



Kabupaten **BENGKULU SELATAN** **DALAM ANGKA**

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
Statistics of Bengkulu Selatan Regency



Kabupaten
BENGKULU SELATAN
DALAM ANGKA

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2016



Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2016

ISSN: 0215-403X

No. Publikasi/*Publication Number*: 17010.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1701

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 383 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan
Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan
Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Alam/*Alam Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/*Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Arbi Photocopy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MAP OF BENGKULU SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BENGKULU SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU SELATAN REGENCY



Rialdo Eka Putera, SE



KATA PENGANTAR

Bengkulu Selatan Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Manna, Juli 2016

Kepala BPS

Kabupaten Bengkulu Selatan

Rialdo Eka Putera, SE



PREFACE

Bengkulu Selatan in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Regency of Bengkulu Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kota Manna, Juli 2016
Chief Statistician of
Bengkulu Selatan Regency*



Rialdo Eka Putera

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman
	Page
Peta Wilayah Administratif Kabupaten Bengkulu Selatan	iii
<i>Map of Bengkulu Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bengkulu Selatan	iv
<i>Chief Statistician of Bengkulu Selatan Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/ Contents	vii
Daftar Tabel/ List of Tables	ix
Daftar Gambar/ List Of Figures	xxxii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxxiv
Bab/ Chapter	
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	21
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	34
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	41
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	52
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
3.1. Kependudukan/ <i>Population</i>	71
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	78
4. Sosial/ <i>Social</i>	85
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	105
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	137
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	154
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	160

4.5. Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	165
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	183
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	200
5.2. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	221
5.3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	231
5.4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	239
5.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	246
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	251
6.1. Industri/ <i>Industry</i>	256
6.2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	258
6.3. Energi/ <i>Energy</i>	261
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	267
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	287
8.1. Hotel	293
8.2. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	296
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	301
9.1. Transportasi/ <i>Transportation</i>	306
9.2. Pos/ <i>Post</i>	316
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	319
10.1. Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	324
10.2. Harga/ <i>Price</i>	334
10.3. Perbankan/ <i>Banking</i>	335
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	341
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	349
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	375

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Tabel Table	Judul Title	Halaman Page
1.1.1.	Nama Ibukota Kabupaten/ Kota dan Jarak Antara Ibukota Kabupaten Bengkulu Selatan ke Ibu kota Kabupaten/ Kota Lainnya <i>Regency Capitals and Distanct From Bengkulu Selatan Regency Capital to Others Regency Capital</i>	11
1.1.2.	Jarak Ibukota Kecamatan dari Permukaan Laut dalam Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Distanct From District Capital to Regency Capital and Altitude of District Capitals of Sea Level In Bengkulu Selatan Regency</i>	12
1.1.3.	Luas Daerah menurut Kelompok Ketinggian dan Kecamatan (Ha) <i>Areas Of District by Altitude Group (Ha)</i>	13
1.1.4.	Persentase Luas Daerah Menurut Kelompok Ketinggian dan Kecamatan <i>Percentage of Areas of District by Altitude Group</i>	14
1.1.5.	Luas Daerah menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan (Ha) <i>Area of Mainland by Kind and District (Ha)</i>	15
1.1.6.	Persentase Luas Daerah menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan <i>Percentage Area Of Mainland by Kind and District</i>	16
1.1.7.	Luas Daerah menurut Jenis Tanah di Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Area of Mainland by Kind in Bengkulu Selatan Regency</i>	17
1.1.8.	Danau/ Waduk/ Situ/ Embung di Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Area of Lake/ Reservoir in Bengkulu Selatan Regency</i>	18
1.1.9.	Panjang Sungai di Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Length of River in Bengkulu Selatan Regency</i>	19
1.1.10.	Jumlah Desa/ Kelurahan/ UPT menurut Letak Geografis dan Kecamatan 2015*	20

	<i>Number of Villages by Geographical Location and District 2015</i>	
1.2.1.	Keadaan Suhu di Kota Manna 2015 (Celcius) <i>Temperature in Kota Manna 2015 (Celcius)</i>	21
1.2.2.	Rata- Rata Kelembaban Udara di Kota Manna 2015 <i>Humidity of Atmosphere Average in Kota Manna 2015</i>	22
1.2.3.	Hari Hujan, Curah Hujan dan Indeks Curah Hujan di Kota Manna 2015 <i>Raindays, Rainfalls and Rainfalls Index in Kota Manna 2015</i>	23
1.2.4.	Rata- Rata Kecepatan Angin di Kota Manna 2015 (Km/ Jam) <i>Winds Velocity Average in Kota Manna 2015 (Km/ Hours)</i>	24
2.1.1.	Nama Ibukota Kecamatan dan Luas Wilayah Kecamatan 2015 <i>Capitals And Areas Of District 2015</i>	34
2.1.2.	Jumlah Desa/ Kelurahan dan UPT Menurut Kecamatan 2015* <i>Number Of Villages And Transmigration Dwelling Unit By District 2015</i>	35
2.1.3.	Jumlah Kelurahan/ Desa dan UPT Menurut Status Perkotaan/ Pedesaan dan Kecamatan 2015* <i>Number Of Villages And Transmigration Dwelling Unit By Status Urban / Rural And District 2015</i>	36
2.1.4.	Daftar Nama Dinas/ Instansi/ Badan se Kabupaten Bengkulu Selatan <i>List Of Institutional Government In Bengkulu Selatan Regency</i>	37
2.2.1.	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Berdasarkan Pemilu Tahun 2015 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin* <i>Number Of Representatives Of Bengkulu Selatan Regency Base Of General Elections In 2015 By Fraction And Sex</i>	41
2.2.2.	Nama- Nama Anggota Tetap DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Susunan, Fraksi dan Parpol 2016 <i>Names Of Representative Members Of Bengkulu Selatan Regency By Position, Fraction, And Political Party 2016</i>	42
2.2.3.	Susunan Komisi DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan	44

	Tahun 2015	
	<i>Formation Of Representative Commission Of Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
2.2.4.	Banyaknya Kegiatan Rapat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2013 – 2015	46
	<i>Number Of Representative Meetings 2013– 2015</i>	
2.2.5.	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Keputusan 2004 – 2015	47
	<i>Number Of Acts Of Regional Representative Of Bengkulu Selatan Regency By Kind Of Decisions 2004 – 2015</i>	
2.2.6.	Jumlah Peserta Pemilih Pemilu di Kabupaten Bengkulu Selatan pada Pemilu 1999 – 2014	48
	<i>Number Of General Election Participators In Bengkulu Selatan Regency 1999 – 2014</i>	
2.2.7	Jumlah Kursi menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan dalam Pemilu 2014 untuk Pemilihan DPRD Tingkat II Kabupaten Bengkulu Selatan	49
	<i>Number Of Representatives by Political Parties and Region of Election On Election 2015 For Regional Representative Of Bengkulu Selatan Regency</i>	
2.2.8.	Nama-Nama Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan 1945 – 2015	50
	<i>Names Of Regent and ViceRegent Of Bengkulu Selatan Regency 1945 - 2015</i>	
2.3.1.	Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan/ Tingkat Kepangkatan Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	52
	<i>Number Of Civil Servants By Sexs And Rank Bureau Of Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
2.3.2	Jumlah PNS Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*	53
	<i>Number Of Civil Servants By Sex And Educational Level Bureau Of Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
2.3.3	Jumlah PNS Instansi Vertikal/ Non Departemen (Kementrian/ Lembaga) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	54
	<i>Number Of Civil Servants On Vertical Government/ Non Departemental Institution By Rank In Bengkulu Selatan</i>	

Regency 2015

2.3.4.	Jumlah PNS Instansi Vertikal / Non Departemen (Kementrian/ Lembaga) Menurut Eselon di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number Of Civil Servants On Vertical Government/ Non Departemental Institution By Echelon In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	55
3.1.1.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Growth Rate Of Population Of Bengkulu Selatan Regency</i>	71
3.1.2.	Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2015 <i>Area, Number Of Population And Population Density By District 2015</i>	72
3.1.3.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata- Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan 2015 <i>Number Of Population, Household And Average Number Of Household Members By District 2015</i>	73
3.1.4.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata- Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan 1980 – 2015* <i>Number Of Population, Household And Average Number Of Household Members In Bengkulu Selatan Regency 1980 – 2015</i>	74
3.1.5.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan 2015 <i>Number Of Population By Sex And Sex Ratio By District 2015</i>	75
3.1.6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Selatan 1980 – 2015* <i>Number Of Population By Sex And Sex Ratio In Bengkulu Selatan Regency 1980 – 2015</i>	76
3.1.7.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2015* <i>Number Of Population By Age Group And Sex 2015</i>	77
3.2.1.	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di	78

Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

	<i>Percentage Of Population 15 Years Of Age And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
3.2.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Percentage Of Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Employment Status And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	79
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	80
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Educational Attainment In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	81
3.2.5.	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number Of Job Seekers Registered By Education Level And Sex In Bengkulu Selatan 2015</i>	82
3.2.6.	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number Of Job Seekers Placement By Education Level And Sex In Bengkulu Selatan 2015</i>	83
4.1.1	Jumlah Sekolah dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number of Kindergartens and Theachers by Status and</i>	105

	<i>District 2015/2016</i>	
4.1.2	Jumlah Murid Taman Kanak-kanak menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016** <i>Number of Pupils in Kindergarten by Sex and District 2014/2015</i>	107
4.1.3	Jumlah Murid Taman Kanak-kanak Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016** <i>Number of Pupils in Kindergarten by Class and District 2015/2016</i>	108
4.1.4	Jumlah Sekolah dan Guru SD/SLB menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number of Elementary's School and Teachers by Status and District 2015/2016</i>	109
4.1.5	Jumlah Murid SD/SLB menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number of Pupils in Elementary School by Sex and District 2015/2016</i>	110
4.1.6	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/ 2016 <i>Number Of Pupils In Elementary School By Sex And District 2015/ 2016</i>	111
4.1.7.	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kelas dan Kecamatan Tahun 2015/ 2016 <i>Number Of Pupils in Elementary School By Class And District 2015/2016</i>	112
4.1.8.	Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Schools And Teachers In Elementary School By Status And District 2015/2016</i>	114
4.1.9	Jumlah Sekolah dan Guru SMP/ SMP Terbuka/ SLB (Sederajat SMP) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Schools And Teachers In Junior High School By Status And District 2015/2016</i>	115
4.1.10	Jumlah Murid SMP/ SMP Terbuka/ SLB (Sederajat SMP) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/ 2016 <i>Number Of Pupils In Junior High School By Sex And District 2015/2016</i>	117

4.1.11	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Pupils In Junior High School By Sex And District 2015/2016</i>	118
4.1.12	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Pupils In Junior High School By Class And District 2015/2016</i>	119
4.1.13	Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Schools And Teachers In Junior High School By Status And District 2015/2016</i>	120
4.1.14	Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Schools And Teachers In General Senior High School By Status And District 2015/2016</i>	121
4.1.15.	Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Status Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Pupils In General Senior High School By Sex And District 2015/2016</i>	122
4.1.16	Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Schools And Teachers In Invocational Senior High School By Status And District 2015/2016</i>	123
4.1.17.	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Pupils In Invocational Senior High School By Sex And District 2015/2016</i>	124
4.1.18.	Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Pupils In Senior High School By Sex And District 2015/2016</i>	125
4.1.19.	Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016 <i>Number Of Senior High School's Pupils By Class And District 2015/2016</i>	126
4.1.20.	Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016	127

	<i>Number Of Schools And Teachers In Senior High School By Status And District 2015/2016</i>	
4.1.21	Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin 2015 <i>Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Academy of Midwifery Manna By Sex 2015</i>	128
4.1.22	Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin 2005 - 2015 <i>Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Academy of Midwifery Manna By Sex 2006 - 2015</i>	129
4.1.23.	Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIT Alquraniyah Manna Menurut Jenis Kelamin 2015 <i>Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Of STIT Alquraniyah Manna By Sex 2015</i>	130
4.1.24.	Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIT Alquraniyah Manna Menurut Jenis Kelamin 2006 - 2015 <i>Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Of STIT Alquraniyah Manna By Sex 2006 - 2015</i>	131
4.1.25.	Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2015 <i>Number Of Education Facility By Type Of Education Level And District 2015</i>	132
4.1.26.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin 2015 <i>Percentage Of Population 10 Years Of Age And Over By Educational Attainment And Sex 2015</i>	135
4.1.27.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin 2012 – 2015 <i>Percentage Of Population 10 Years Of Age And Over By Literacy and Sex 2012 – 2015</i>	136
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan dan Jenis Fasilitas Kesehatan 2015 <i>Number of Health Facilities by District and Kind 2015</i>	137
4.2.2.	Jumlah Tenaga Medis menurut Uraian Jabatan dan Pendidikan yang Ditamatkan 2015* <i>Number of Health Personel by Description and</i>	140

	<i>Educational Attainment 2015</i>	
4.2.3.	Jumlah Tenaga Medis menurut Uraian Jabatan 2003 – 2015 <i>Number of Health Personel by Description 2003 – 2015</i>	141
4.2.4.	Jumlah Bayi Lahir menurut Kecamatan 2015 <i>Number of Child Was Born by District 2015</i>	142
4.2.5.	Jumlah Kasus/ Penderita Penyakit yang Ditangani menurut Puskesmas dan Jenis Penyakit 2015 <i>Number of Cases/ Deseases Patients by Health Center and Kind of Deseases 2015</i>	143
4.2.6.	Jumlah Penderita Pasien Rawat Inap pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of Stayed PatientsNumber of Stayed Patients of 10 Primary Deseases in Bengkulu Selatan Regency 2015 of 10 Primary Deseases in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	146
4.2.7.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Akseptor Baru menurut Kecamatan 2015 <i>Number of Eligible Couples and Current Users and New Acceptors by District 2015</i>	147
4.2.8.	Jumlah Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan 2015 <i>Number of Current Users by Method and District 2015</i>	148
4.2.9.	Jumlah Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan 2015 <i>Number of Current Users by Method and District 2015</i>	149
4.2.10.	Jumlah Akseptor Baru per Bulan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of New Acceptors by Month and Method in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	151
4.2.11.	Jumlah Institusi KB menurut Kelompok Kegiatan dan Kecamatan 2015** <i>Number of Institutions of Family Planning by Activity Groups and District 2015</i>	153
4.3.1.	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat Ibadah dan Kecamatan 2015 <i>Number of Worships Facilities by Kind and District 2015</i>	154
4.3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan	155

	Kecamatan 2015*	
	<i>Number of Population by Religion and District 2015</i>	
4.3.3.	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015 <i>Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2015</i>	156
4.3.4.	Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2013 – 2015 <i>Number of Marriages by District 2013 – 2015</i>	157
4.3.5.	Banyaknya Peristiwa Cerai – Talak dan Cerai Gugat menurut Kecamatan 2015 <i>Number of Divorces and Accuse by District 2015</i>	158
4.3.6.	Banyaknya Perkara Perdata Agama yang Diputuskan Pengadilan Agama Manna 2013 - 2015 <i>Number of Religion Cases Settled 2013– 2015</i>	159
4.4.1.	Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015 <i>Number of Crimes Cleared by Kind of Crime in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015</i>	160
4.4.2.	Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015 <i>Number of Crimes Reported by Kind of Crime/ Offence in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015</i>	161
4.4.3.	Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas menurut Bentuk Kerugiannya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015 <i>Number of Traffic Accident by Kind of Incident in Bengkulu Selatan Regency 2013– 2015</i>	162
4.4.4.	Banyaknya Tambahan Narapidana yang Diputuskan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran 2013 – 2015 <i>Number of Additional Prisoners Based in Civil Court by Type of Crime Offence 2013– 2015</i>	163
4.4.5.	Jumlah Narapidana dan Tahanan Titipan menurut Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of Prisoners Arbitrated by Sex Every Month in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	164

4.5.1.	Banyaknya kejadian Bencana Alam menurut Jenis Bencana Alam dan Kecamatan 2015 <i>Number of Natural Disasters by Kind of Disasters and District 2015</i>	165
4.5.2.	Korban Bencana Alam menurut Kerugiannya 2013 – 2015 <i>Victims Disasters Natural by Origin 2013 – 2015</i>	166
4.5.3.	Jumlah Fasilitas Sosial menurut Jenis dan Kecamatan 2015 <i>Number of Social Facilities by Kind and District 2015</i>	167
4.5.4.	Jumlah Penyandang Cacat yang Tercatat menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015 <i>Number of Disablet Registered by Sexs and District 2015</i>	168
4.5.5.	Jumlah Penyandang Cacat menurut Jenis Kelamin dan Jenisnya 2015 <i>Number of Disablet by Sexs and Kind 2015</i>	169
4.5.6.	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan menurut Jenis Pelatihan 2013 – 2015 <i>Number of Skilled Education Members by Type of Skilled Education 2013– 2015</i>	170
4.5.7.	Persentase Rumah Tangga menurut Status Tempat Tinggal 2015 <i>Percentage of Households by Tenure of Living Unit 2015</i>	171
4.5.8.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas 2015 <i>Percentage of Households by Roof Main Material 2015</i>	172
4.5.9.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas 2015 <i>Percentage of Households by Outer Wall Main Material 2015</i>	173
4.5.10.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas 2015 <i>Percentage of Households by Floor Main Material 2015</i>	174
4.5.11.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama 2015 <i>Percentage of Households by Source of Drinking Water 2015</i>	175
4.5.12.	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum 2015 <i>Percentage of Households by Facility of Drinking Water</i>	176

	2015	
4.5.13.	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Air Besar 2015 <i>Percentage of Households by Closet Facility 2015</i>	177
4.5.14.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar 2015 <i>Percentage of Households by Toilet Facility 2015</i>	178
4.5.15.	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran/ Tinja 2015 <i>Percentage of Households by Final Disposal of Faces 2015</i>	179
4.5.16.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal 2015 <i>Percentage of Households by Primary Source of Lighting in Dwelling Unit 2015</i>	180
4.5.17.	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/ Energi Utama Untuk Memasak 2015 <i>Percentage of Households by Primary Source of Lighting in Dwelling Unit 2015</i>	181
5.1.1.	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan Lahan dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Non Wetland area by Its Utilization and District in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	200
5.1.2.	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis Penggunaan Lahan dan Kecamatan 2015 <i>Non Wetland Area by Its Utilization and District 2015</i>	201
5.1.3.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha) <i>Wetland Area by District and Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha)</i>	203
5.1.4.	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ton)* <i>Production Of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ton)</i>	205
5.1.5.	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha)* <i>Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)</i>	206

5.1.6.	Luas Tanam Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha)* <i>Planted Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)</i>	207
5.1.7.	Luas Rusak/ Puso Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha) <i>Area of Damage on Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)</i>	208
5.1.8.	Jumlah Alat/ Mesin Pengolahan, Perontokan, Penggilingan dan Pengendalian OPT Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan 2015 (Unit)* <i>Number of Tractor, Paddy and Maize Processing by District 2015</i>	209
5.1.9.	Produksi Palawija Menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015 (Ton) <i>Production Of Secondary Plant by District and Kind 2015 (Ton)</i>	212
5.1.10.	Luas Panen Palawija Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 <i>Harvested Area of Secondary Plant by Kind and District 2015</i>	213
5.1.11.	Luas Rusak/ Puso Palawija Menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015 <i>Area of Damage on Secondary Plant by District and Kind 2015</i>	214
5.1.12.	Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis 2011 – 2015 (Kuintal/Hektar) <i>Productivity of Paddy and Secondary Plant by Kind 2011 - 2015</i>	215
5.1.13.	Produksi Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan (Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Kuintal) <i>Production of Vegetables and Fruitsby Type in Bengkulu Selatan Regency 2015(Kwintal)</i>	216
5.1.14.	Luas Panen Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan (Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ha) <i>Planted Area of Vegetables and Fruitsby Type in Bengkulu Selatan Regency 2015(Ha)</i>	217

5.1.15.	Produksi Sayuran dan Buah-buahan (Tahunan) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2012 – 2015 (Kwintal) <i>Production of Vegetables and Fruits by Type in Bengkulu Selatan Regency 2012 - 2015</i>	218
5.1.16.	Banyaknya Tanaman Sayuran dan Tanaman Buah- Buah (Tahunan) Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2014 – 2015 (Batang) <i>Number of Crops Vegetables and Fruitsby Type in Bengkulu Selatan Regency 2014 – 2015 (Trees)</i>	219
5.1.17.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Medicinal Plants by Type in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	220
5.2.1.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 (Ha)* <i>Planted Areao of Estate Crops by Type of Crops and District 2015 (Ha)</i>	221
5.2.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 (Ton)* <i>Production Of Estate Crops By Type Of Crops And District 2015 (Ton)</i>	224
5.2.3.	Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ha) <i>Estate Crops by Type Of Crops in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha)</i>	227
5.2.4.	Jumlah Rumah Tangga Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of Household of Smallholder Estate by Type of Estates Crops in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	228
5.3.1.	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 <i>Livestock Population by Kind and District 2015</i>	231
5.3.2.	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 <i>Poultry Population by Kind and District 2015</i>	232
5.3.3.	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya Yang Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ekor)	233

	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind That Registered in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Head)</i>	
5.3.4.	Konsumsi Daging Menurut Jenis Ternak-Unggas dan Kecamatan 2015 <i>Consumsion of Meat by Kind of Livestock – Poultry and District 2015</i>	234
5.3.5.	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Production of Livestock Meat by District and Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	236
5.3.6.	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Production of Poultry Meat by District and in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	237
5.3.7.	Produksi Telur Menurut Jenisnya Yang Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015 <i>Eggs Production by Kind That Registered in Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015</i>	238
5.4.1.	Produksi Perikanan Laut dan Nilainya Menurut Kecamatan 2015 <i>Production and Value of Marine Fisheries by District 2015</i>	239
5.4.2.	Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2015* <i>Production and Value of Inland Fisheries by District 2015</i>	240
5.4.3.	Luas Usaha Budidaya Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015* <i>Cultured Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2014</i>	241
5.4.4.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan 2015 <i>Number of Marine Fishing Household by District 2015</i>	242
5.4.5.	Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2015 <i>Number of Fishing Boat by Kind and District 2015</i>	243
5.4.6.	Jumlah Alat Penangkap Ikan Perairan Laut di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of Fishing Equipment of Marine Fisheries by Type in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	244

5.4.7.	Tempat Pendaratan Ikan dan Tempat Pelelangan Ikan Menurut Kecamatan 2015 <i>Fish Landing Terminal and Fish Auction by District 2015</i>	245
5.5.1.	Luas dan Persentase Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Forest Areas and Percentages by Function in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	246
5.5.2.	Produksi Kayu Hutan dan Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenisnya 2013 – 2015 <i>Production of Timber and Minor Forest Products by Kind 2013 – 2015</i>	247
5.5.3.	Luas Wilayah DAS/ Sub DAS di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Luas Wilayah DAS/ Sub DAS di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015</i>	248
5.5.4.	Luas Lahan Kritis Menurut DAS di Kabupaten Bengkulu Selatan 2014 <i>Area of Critical Land by Name of River Basin Area in Bengkulu Selatan 2014</i>	249
5.5.5.	Letak Hutan Menurut Wilayah dan Desa Terdekat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Forest Place by District and Nearest Villages in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	250
6.1.1.	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Industri dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number of Units/ Industry Establishments and Labour by Kind of Industry in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	256
6.1.2.	Jumlah Usaha/ Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan 2015 <i>Number Of Units/ Industry Establishments By Kind Of Industry and District 2015</i>	257
6.2.1.	Nama Perusahaan Pertambangan/ Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi yang Mempunyai Izin Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Names of Mining/ Quarrying Establishment Have License in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	258
6.2.2.	Potensi Bahan Galian Pertambangan di Kabupaten	260

	Bengkulu Selatan 2015	
	<i>Potention of Minings/ Quarrying in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
6.3.1.	Jumlah Pelanggan menurut Kelompok Tarif di PLN Ranting Manna 2015*	261
	<i>Number of Customers by Tariff Groups in PLN Manna 2015</i>	
6.3.2.	Jumlah Pemakaian Aliran Listrik dan Nilainya di PLN Ranting Manna 2015	262
	<i>Number Of Electricity, Customers and Value In PLN Manna 2015</i>	
6.3.3.	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna Menurut Jenis Pelanggan 2015	263
	<i>Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna by Kind of Customers 2015</i>	
6.3.4.	Produksi dan Pendapatan Penyaluran Air Minum PDAM Tirta Manna dirinci Per Bulan 2015	264
	<i>Production and Income of Water Supply by PDAM Tirta Manna by Month 2015</i>	
6.3.5.	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015	265
	<i>Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna by District and Kind 2015</i>	
6.3.6.	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna 2003 – 2015	266
	<i>Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna 2003 – 2015</i>	
7.1.	Jumlah Perusahaan Dagang yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Perusahaan 2014	273
	<i>Number Of Establishment Have Trade License By District And Kind Of Establishment 2014</i>	
7.2.	Jumlah Perusahaan Dagang yang Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Kecamatan dan Status Badan Hukum 2014	274
	<i>Number Of Establishment Have Trade License By District And Kinds Of Legal Status 2014</i>	
7.3.	Pasar Permanen dan Semi Permanen Menurut Kecamatan	275

	2015	
	<i>Market In Permanent And Semi Permanent By District 2015</i>	
7.4.	Pasar Non Permanen Menurut Kecamatan 2015 <i>Non Permanent Market By District 2015</i>	276
7.5.	Posisi Stok Beras Pemerintah pada Gudang Dolog Manna 2013 – 2015 (Kg) <i>Government Rice Stock At Logistical Depot Of Manna 2013 – 2015 (Kg)</i>	277
7.6.	Jumlah Penyaluran/ Penjualan Beras per Instansi 2015 <i>Distribution/ Sale Per Institution By Logistical Depot 2015</i>	278
7.7.	Penyaluran Beras pada Dolog Manna dalam Rangka Program Raskin Menurut Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan Kecamatan 2013 – 2015 (Kg)* <i>Distribution Of Rice At Logistical Depot Of Manna On Raskin Programme By Households Target and District 2013 – 2015(Kg)</i>	279
7.8.	Penyaluran Beras Dolog Manna dalam Rangka Stabilisasi Harga di Kabupaten Bengkulu Selatan Dirinci Perbulan 2013 – 2015 (Kg) <i>Distribution Of Rice At Logistical Depot Of Manna For Price Stabilization In Bengkulu Selatan Regency By Month 2013 – 2015 (Kg)</i>	280
7.9.	Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Number Of Cooperatives and Members by Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	281
7.10.	Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015 <i>Number of Village Unit Co-ops by District and Kind 2015</i>	282
7.11.	Kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 <i>Activity Of Village Unit Co-Ops And Non Village Unit Co-Ops In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	283
7.12.	Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 <i>Number Of Village Unit Co-Ops By Kind And District 2015</i>	285
8.1.1.	Nama–Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Bengkulu	293

	Selatan 2015	
	<i>Name Of Hotels In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
8.1.2.	Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2015	295
	<i>Number Of Hotels, Rooms, Beds And Employee By District 2015</i>	
8.2.1.	Potensi Wisata di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	296
	<i>Tourism Potential In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
8.2.2.	Situs/Bangunan Bersejarah di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	298
	<i>Archeological/Historical Site In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	306
	<i>Road Length By Kind Of Surface And Government Level Responsibility in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
9.1.2.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015 (km)	307
	<i>Road Length By Condition And Class Of Roads in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015 (km)</i>	
9.1.3.	Jumlah Jembatan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*	308
	<i>Number Of Bridge by Constructined in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
9.1.4.	Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*	309
	<i>Bridge Length by Kind Of Construction and Government Level Responsibility in Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
9.1.5.	Prasarana Lingkungan Menurut Jenis dan Konstruksinya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*	310
	<i>Village Infrastructures By Kind And Construction In Bengkulu Selatan Regency 2015</i>	
9.1.6.	Perusahaan Angkutan Penumpang AKDP dan AKAP Yang Tercatat di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015	311
	<i>Realization Original Receipts Stage Of Regional Stage In Bengkulu Selatan Regency 2015 (000 Rp)</i>	

9.1.7	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Persentase Terhadap Total Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2003–2015 (000Rp) <i>Actual Revenue Of Regional Original Income And Percentage To All Receipts Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015(000 Rp)</i>	312
9.1.8.	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBN Lingkup Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2011 – 2015 (Juta Rp) <i>Actual Revenues And Expenditures National Budget in Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2011 – 2015 (Million Rp)</i>	313
9.1.9.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 - 2015 <i>Number Of Registered Motor Vehicles In Bengkulu Selatan Regency 2003 - 2015</i>	314
9.1.10.	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015 <i>Number Of Driving Licenses By Type In Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015</i>	315
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Status dan Kecamatan 2015 <i>Number Of Post Office By Status And District 2015</i>	316
9.2.2.	Produksi Pos oleh PT. Pos Indonesia Cabang Manna Menurut Jenis Pengiriman 2013– 2015 <i>Number Of Post By Post Indonesia, Ltd Branch Of Manna By Kind Of Sending 2013 – 2015</i>	317
10.1.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2003 – 2015 (000 Rp) <i>Actual Revenues Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015 (000 Rp)</i>	324
10.1.2.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2003 – 2015 (000 Rp) <i>Actual Expenditures Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015 (000 Rp)</i>	325
10.1.3.	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2004 – 2015 (000 Rp)	326

	<i>Actual Revenues And Expenditures Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015(000 Rp)</i>	
10.1.4	Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2015 (000 Rp) <i>Budget Report Of Second Level Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Year Of 2015 (000 Rp)</i>	327
10.1.5.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Fungsinya 2015 (000 Rp) <i>Actual Expenditure Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency By Function 2015 (000 Rp)</i>	330
10.1.6.	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (000 Rp) <i>Realization Original Receipts Stage Of Regional Stage In Bengkulu Selatan Regency 2015 (000 Rp)</i>	331
10.1.7	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Persentase Terhadap Total Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2003–2015 (000Rp) <i>Actual Revenue Of Regional Original Income And Percentage To All Receipts Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015(000 Rp)</i>	332
10.1.8	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBN Lingkup Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2011 – 2015 (Juta Rp) <i>Actual Revenues And Expenditures National Budget in Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2011 – 2015 (Million Rp)</i>	333
10.2.1.	Harga Eceran 12 Macam Bahan Pokok di Kota Manna pada Desember 2015 <i>Retail Price Of 12 Basic Commodities In Kota Manna On December 2015</i>	334
10.3.1.	Jumlah Nasabah Menurut Jenis Simpanannya di Bank Bengkulu Cabang Manna 2014 dan 2015 <i>Number Of Customers By Kind Of Savings In Bengkulu Bank Branch Of Manna 2014 and 2015</i>	335
10.3.2.	Jumlah Nasabah Menurut Jenis Simpanannya di BRI Bengkulu Cabang Manna 2015	336

	<i>Number Of Customers By Kind Of Savings In BRI Bengkulu Branch Of Manna 2015</i>	
10.3.3.	Jumlah Nasabah dan Kredit yang Disalurkan Bank Bengkulu Cabang Manna Per Bulan 2014 <i>Number Of Customers And Credits Outstanding Bengkulu Bank Branch Of Manna By Month 2014</i>	337
10.3.4.	Jumlah Nasabah dan Kredit yang Disalurkan BRI Cabang Manna Per Bulan 2015 <i>Number Of Customers And Credits Outstanding BRI Branch Of Manna By Month 2015</i>	338
10.3.5.	Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Status dan Kecamatan 2015* <i>Banks And Bank Offices By Status And District 2015</i>	339
11.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bengkulu Selatan Regency, 2015</i>	346
11.2.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bengkulu Selatan Regency, 2015</i>	347
11.3.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bengkulu Selatan Regency, 2015</i>	348
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan (juta rupiah), 2011-2014 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (million rupiahs), 2011-2014</i>	360
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan (juta rupiah), 2011-2014	362

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (million rupiahs), 2011-2014</i>	
12.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan (persen), 2011-2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (percent), 2011-2014</i>	364
12.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2011-2014 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency, 2011-2014</i>	366
12.5.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan (2010=100), 2011-2014 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (2010=100), 2011-2014</i>	368
12.6.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2011-2014 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency, 2011-2014</i>	370
12.7.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan (persen), 2011-2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (percent), 2011-2014</i>	372
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2011-2015 <i>Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2011-2015</i>	378
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi	379

Bengkulu (persen), 2011-2015

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Bengkulu Province (percent), 2011-2015</i>	
13.3.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2011-2015 <i>Number of Poor People by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2011-2015</i>	380
13.4.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Bengkulu (juta rupiah), 2012-2015 <i>Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Province at Current Market Price by Regency/Municipality (million rupiahs), 2012-2015</i>	381
13.5.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Bengkulu (juta rupiah), 2012-2015 <i>Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Province at Constant Price by Regency/Municipality (million rupiahs), 2012-2015</i>	382

DAFTAR GAMBAR FIGURES LIST

Gambar Figures	Daftar List	Halaman Page
Gambar 1	<i>Peta Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Desa/ Kelurahan/ Upt 2015</i>	9
Gambar 2	<i>GRAFIK CURAH HUJAN DI KOTA MANNA 2010– 2015 (Mm)</i>	10
Gambar 3	<i>Perolehan Kursi Dprd Kabupaten Bengkulu Selatan Hasil Pemilu 2015 Menurut Daerah Pemilihan (Dp)</i>	31
Gambar 4	<i>Grafik Jumlah Pns Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Kelamin 2011– 2015</i>	32
Gambar 5	<i>Grafik Komposisi Fraksi Di Dprd Kabupaten Bengkulu Selatan Periode 2015 - 2019</i>	33
Gambar 6	<i>Peta Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Kepadatan Penduduk Perkecamatan 2015</i>	68
Gambar 7	<i>Piramida Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan 2015</i>	69
Gambar 8	<i>Grafik Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015</i>	70
Gambar 9	<i>Grafik Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2015</i>	103
Gambar 10	<i>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca Dan Menulis Dan Jenis Kelamin 2015</i>	104

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	.
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

**JUMLAH
DESA/KELURAHAN
MENURUT
LETAK GEOGRAFI**
*Number of Villages
by Geographical Location*

2015

**BUKAN
TEPI LAUT**
Non-Coastal

136 Villages



TEPI LAUT
Coastal

23 Villages



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bengkulu Selatan terletak antara 4 10' Lintang Utara dan 4 34' Lintang Selatan dan antara 102 48'–103 17' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bengkulu Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Seluma, Selatan – Kabupaten Kaur; Barat - Samudera Hindia; Timur – Propinsi Sumatera Selatan.
3. Bengkulu Selatan terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Kota Manna
 - Kecamatan Manna
 - Kecamatan Bunga Mas
 - Kecamatan Kedurang
 - Kecamatan Kedurang Ilir
 - Kecamatan Pino
 - Kecamatan Pino Raya
 - Kecamatan Seginim
 - Kecamatan Air Nipis
 - Kecamatan Pasar Manna
 - Kecamatan Ulu Manna
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bengkulu Selatan is located between 4 10' North latitude and 4 34' South latitude, and between 102 48' and 103 17' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Bengkulu Selatan has boundaries as follows: North – Bengkulu Selatan Regency; South – Kaur Regency; West - Indian Ocean; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Bengkulu Selatan has 11 Subdistrict;*
 - *Kota Manna Subdistrict*
 - *Manna Subdistrict*
 - *Bunga Mas Subdistrict*
 - *Kedurang Subdistrict*
 - *Kedurang Ilir Subdistrict*
 - *Pino Subdistrict*
 - *Pino Raya Subdistrict*
 - *Seginim Subdistrict*
 - *Air Nipis Subdistrict*
 - *Pasar Manna Subdistrict*
 - *Ulu Manna Subdistrict*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three)*

sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent

langsung dengan laut.

to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

Bengkulu Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 74 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 4°9'39" – 4°33' 34" Lintang Selatan dan antara 102°47'45" - 103°17'18" Bujur Timur. Luas wilayah Bengkulu Selatan, adalah berupa daratan seluas 1.186,10 km².

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Manna (33,17 km²), Bunga Mas (35,08 km²), Kota Manna (32,16 km²), Pasar Manna (5,84 km²), Kedurang (234,55 km²), Kedurang Ilir (58,20 km²), Seginim (61,52 km²), Air Nipis (203,28 km²), Pino (61,88 km²), Ulu Manna (236,92 km²), serta Pino Raya (223,50 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari:

0 m - 100 m = 50,88 %

01 m - 500 m = 35,08 %

500 m keatas = 14,04 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kota Manna – Kayu Kunyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.
3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km.

DESCRIPTION

Bengkulu Selatan is an area with average high around 74 meters of sea surface, it is located between 4°9'39" – 4°33' 34" south latitude, 102°47'45" - 103°17'18" Bujur Timur east longitude. Bengkulu Selatan Regency area is shaped in land by 1.186,10 km².

In 2015, Bengkulu Selatan is divided into twelve regencies and one city, is Manna subdistrict (33,17 km²), Bunga Mas subdistrict (35,08 km²), Kota Manna subdistrict (32,16 km²), Pasar Manna subdistrict (5,84 km²), Kedurang subdistrict (234,55 km²), Kedurang Ilir subdistrict (58,20 km²), Seginim subdistrict (61,52 km²), Air Nipis subdistrict (203,28 km²), Pino subdistrict (61,88 km²), Ulu Manna subdistrict (236,92 km²), serta Pino Raya subdistrict (223,50 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Sulawesi Selatan Province consists of:

0 m - 100 m = 50,88 %

01 m - 500 m = 35,08 %

500 m keatas = 14,04 %

Distance between Province Capital to Regencies/City:

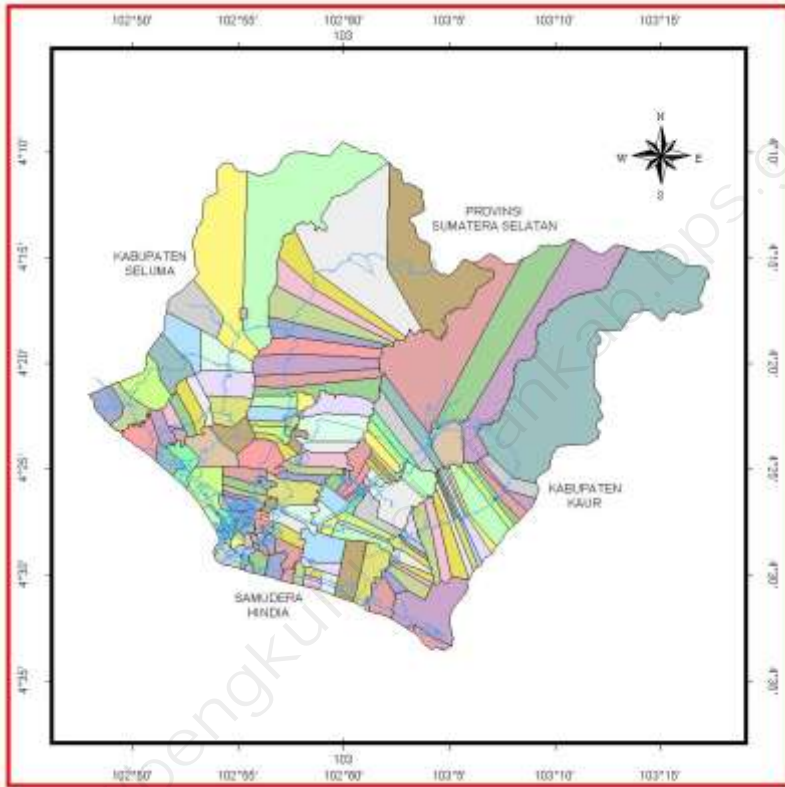
1. Kota Manna – Kayu Kunyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.

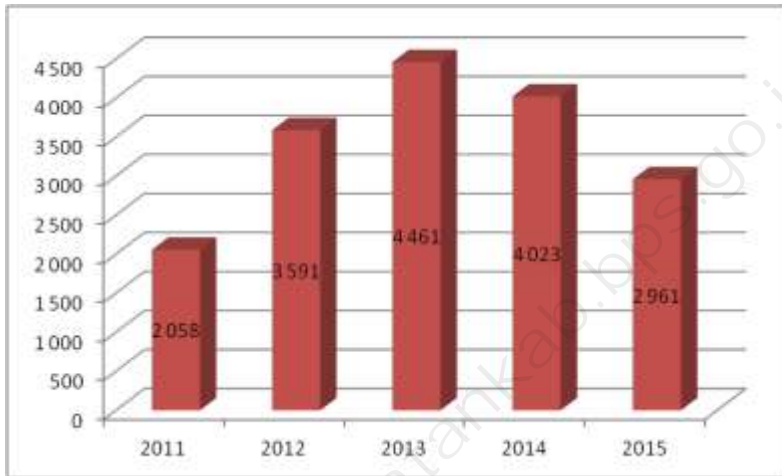
- | | |
|--|--|
| 4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km. | 3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km. |
| 5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km. | 4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km. |
| 6. Kota Manna –Lubuk Ladung : 23,3 km. | 5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km. |
| 7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km. | 6. Kota Manna –Lubuk Ladung : 23,3 km. |
| 8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km. | 7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km. |
| 9. Kota Manna - Masat : 13,6 km. | 8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km. |
| 10. Kota Manna –Simpang Pino : 23,2 km | 9. Kota Manna - Masat : 13,6 km. |
| 11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km | 10. Kota Manna –Simpang Pino : 23,2 km |
| | 11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km |

Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Seluma, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kaur, dan bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Territorial Boundaries of Bengkulu Selatan Regency in northern area bordered by Seluma Regency, eastern area border on Sumatera Selatan Province, southern area border on Kaur Regency, and western area bordered by Hindia Ocean.

**GAMBAR 1. PETA KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT DESA/
KELURAHAN/ UPT 2015**



GAMBAR 2. GRAFIK CURAH HUJAN DI KOTA MANNA 2010– 2015 (mm)

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel
Table

1.1.1. Nama Ibukota Kabupaten/ Kota dan Jarak Antara Ibukota Kabupaten Bengkulu Selatan ke Ibukota Kabupaten/ Kota Lainnya
Regency Capitals and Distanct From Bengkulu Selatan Regency Capital to Others Regency Capital

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak <i>Distanct</i> <i>(km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kaur	Bintuhan	72
Seluma	Tais	82
Pagar Alam	Pagar Alam	96
Lahat	Lahat	160
Bengkulu	Bengkulu	140
Bengkulu Utara	Argamakmur	199
Muko- muko	Muko- muko	415
Lebong	Muara Aman	295
Kepahyang	Kepahyang	200
Rejang Lebong	Curup	225
Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	155

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten dan Tinggi Ibukota Kecamatan dari Permukaan Laut dalam Kabupaten Bengkulu Selatan*

Tabel 1.1.2. *Distanct From District Capital to Regency Capital and Altitude of District Capitals of Sea Level In Bengkulu Selatan Regency*

Ibukota Kecamatan <i>District Capital</i>	Panjang Jalan <i>Length of Road</i> (km)	Tinggi dari Permukaan laut <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Kayu Kunyit	8,8	55
Gindo Suli	16,4	30
Kota Medan	5	44
Pasar Bawah	5,8	40
Tanjung Alam	36	125
Lubuk Ladung	23,3	75
Pasar Baru	21,5	65
Suka Negeri	30,3	137
Masat	13,6	135
Simpang Pino	23,2	75
Pasar Pino	9,6	40

Catatan/ Note: *) Jarak kantor kecamatan ke gedung Pemda
Diukur dari letak kantor kecamatan

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3. Luas Daerah menurut Kelompok Ketinggian dan Kecamatan (Ha)
Table Areas Of District by Altitude Group (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	0 - 100 m	100 - 500 m	500 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1 070	1 667	580	3 317
Bunga Mas	894	1 576	1 038	3 508
Kota Manna	1 022	1 200	994	3 216
Pasar Manna	268	175	141	584
Kedurang	11 934	8 487	3 034	23 455
Kedurang Ilir	2 692	1 267	1 861	5 820
Seginim	3 330	1 124	1 698	6 152
Air Nipis	12 351	4 720	3 257	20 328
Pino	4 759	1 193	236	6 188
Ulu Manna	9 900	11 896	1 896	23 692
Pino Raya	12 130	8 305	1 915	22 350
Jumlah/ Total	60 350	41 610	16 650	118 610

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 1.1.4. Persentase Luas Daerah Menurut Kelompok Ketinggian dan Kecamatan
Table Percentage of Areas of District by Altitude Group

Kecamatan <i>District</i>	0 - 100 m	100 - 500 m	500 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	0.90	1.41	0.49	2.80
Bunga Mas	0.75	1.33	0.88	2.96
Kota Manna	0.86	1.01	0.84	2.71
Pasar Manna	0.23	0.15	0.12	0.49
Kedurang	10.06	7.16	2.56	19.77
Kedurang Ilir	2.27	1.07	1.57	4.91
Seginim	2.81	0.95	1.43	5.19
Air Nipis	10.41	3.98	2.75	17.14
Pino	4.01	1.01	0.20	5.22
Ulu Manna	8.35	10.03	1.60	19.97
Pino Raya	10.23	7.00	1.61	18.84
Jumlah/ Total	50.88	35.08	14.04	100.00

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.5. Luas Daerah menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan (Ha)
 Table 1.1.5. *Area of Mainland by Kind and District (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Halus	Agak Halus	Sedang	Agak Kasar	Kasar	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	1 293	-	1 830	194	-	3 317
Bunga Mas	1 410	-	1 332	766	-	3 508
Kota Manna	1 200	-	1 244	772	-	3 216
Pasar Manna	480	-	86	18	-	584
Kedurang	18 613	-	3 899	943	-	23 455
Kedurang Ilir	3 165	-	2 230	425	-	5 820
Seginim	3 440	-	2 237	475	-	6 152
Air Nipis	13 655	-	2 549	4 124	-	20 328
Pino	3 428	-	2 237	523	-	6 188
Ulu Manna	19 080	-	704	3 908	-	23 692
Pino Raya	17 356	-	527	4 467	-	22 350
Jumlah/ Total	83 120	-	18 875	16 615	-	118 610

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 1.1.6. Persentase Luas Daerah menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan
 Table Percentage Area Of Mainland by Kind and District

Kecamatan <i>District</i>	Halus	Agak Halus	Sedang	Agak Kasar	Kasar	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	1.09	0.00	1.54	0.16	0.00	2.80
Bunga Mas	1.19	0.00	1.12	0.65	0.00	2.96
Kota Manna	1.01	0.00	1.05	0.65	0.00	2.71
Pasar Manna	0.40	0.00	0.07	0.02	0.00	0.49
Kedurang	15.69	0.00	3.29	0.80	0.00	19.77
Kedurang Ilir	2.67	0.00	1.88	0.36	0.00	4.91
Seginim	2.90	0.00	1.89	0.40	0.00	5.19
Air Nipis	11.51	0.00	2.15	3.48	0.00	17.14
Pino	2.89	0.00	1.89	0.44	0.00	5.22
Ulu Manna	16.09	0.00	0.59	3.29	0.00	19.97
Pino Raya	14.63	0.00	0.44	3.77	0.00	18.84
Jumlah/ Total	70.08	0.00	15.91	14.01	0.00	100.00

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency

Luas Daerah menurut Jenis Tanah di Kabupaten
 Tabel 1.1.7. Bengkulu Selatan
 Table *Area of Mainland by Kind in Bengkulu Selatan Regency*

Jenis Tanah <i>Kind of Soil</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Organosol	-	-
2. Alluvial	1 200	1.01
3. Regosol	3 400	2.87
4. Asosiasi Pedsolik Merah Kuning Latosol, Litosol	63 668	53.68
5. Latosol	28 571	24.09
6. Andosol	-	-
7. Asosiasi Andosol Regosol	-	-
8. Asosiasi Pedsolik Coklat, Podsol, Litosol	21 771	18.36
9. Lain – lain	-	-
Jumlah/ Total	118 610	100.00

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 1.1.8. Danau/ Waduk/ Situ/ Embung di Kabupaten Bengkulu Selatan
Table Area of Lake/ Reservoir in Bengkulu Selatan Regency

Nama Sungai <i>The Rivers</i>	Lokasi <i>Lacation</i>	Luas Danau/ Waduk /Telaga/ Situ <i>Lake/ Reservoir</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Tebat/ Situ Itik	Kel Padang kapuk Kota Manna	1.5
2. Tebat/ Situ Pagar Dewa	Desa Pagar Dewa Kota Manna	1.0
3. Tebat/ Situ Serai	Desa Batu Lembang Pasar Manna	2.0
4. Tebat/ Situ Rukis	Kel Tanjung Mulia Pasar Manna	2.0
5. Tebat/ Situ Gelumpai	Kota Manna	2.0
6. Tebat/ Situ Ketaping	Desa Ketaping Manna	1.8
7. Tebat/ Situ Besar Bandar Agung	Desa Bandar Agung Ulu Manna	2.5
8. Tebat/ Situ Air Tais	Pino Raya	1.5
9. Danau Ulu	Desa Tanjung Beringin Air Nipis	10.0
10. Danau Muara	Desa Muara Danau Seginim	15.0

Sumber: Bappeda Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Regional Planing and Development Board of Bengkulu Selatan Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.9. Panjang Sungai di Kabupaten Bengkulu Selatan
Table Length of River in Bengkulu Selatan Regency

Nama Sungai <i>The Rivers</i>	Panjang Sungai (m) <i>Length of River</i>	
	Sungai Induk <i>Large River</i>	Anak Sungai <i>Small River</i>
	(1)	(2)
1. Air Maras	18 750	-
2. Air Selali	32 250	-
3. Air Pino	25 000	-
4. Air Manna	50 000	-
5. Air Bengkenang	41 250	-
6. Air Delengau	36 250	-
7. Air Nipis	-	18 750
8. Air Kedurang	33 750	-
9. Air Sulau	15 000	-

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 1.1.10. Jumlah Desa/ Kelurahan/ UPT menurut Letak Geografis dan Kecamatan 2015*
Table 1.1.10. Number of Villages by Geographical Location and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir <i>Non Coast</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	4	14	18
Bunga Mas	7	3	10
Kota Manna	2	9	11
Pasar Manna	2	7	9
Kedurang	-	19	19
Kedurang Ilir	3	9	12
Seginim	-	22	22
Air Nipis	-	10	10
Pino	-	16	16
Ulu Manna	-	10	10
Pino Raya	5	17	22
Jumlah/ Total	23	136	159
2014	23	136	159
2013	23	136	159
2012	23	136	159
2011	23	137	160

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1. Keadaan Suhu di Kota Manna 2015 (Celcius)
 Table *Temperature in Kota Manna 2015 (Celcius)*

Bulan <i>Months</i>	Keadaan suhu/ <i>Temperature</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	30.20	23.30	26.30
Februari/ <i>February</i>	31.50	23.50	26.50
Maret/ <i>March</i>	31.50	24.00	27.20
April/ <i>April</i>	31.00	24.10	26.90
Mei/ <i>May</i>	32.40	24.60	27.80
Juni/ <i>June</i>	32.10	24.50	27.50
Juli/ <i>July</i>	32.40	23.50	27.10
Agustus/ <i>August</i>	32.20	23.80	27.10
September/ <i>September</i>	31.40	23.70	26.60
Oktober/ <i>October</i>	32.70	24.50	27.60
Nopember/ <i>November</i>	31.40	24.50	27.00
Desember/ <i>December</i>	30.70	24.10	26.70
Rata-rata/ <i>Average</i>	31.63	24.01	27.03
2014	31.20	22.90	27.10
2013	32.00	22.00	27.00
2012	30.10	24.40	26.30
2011	31.35	15.25	26.30

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Bengkulu
 (Stasiun Klimatologi KL I Pulau Baai)

Source : The Meteorological, Climatological and Geophysical Agency of Bengkulu Province

Tabel 1.2.2. Rata- Rata Kelembaban Udara di Kota Manna 2015
 Table Humidity of Atmosphere Average in Kota Manna 2015

Bulan <i>Months</i>	Rata- rata Kelembaban Udara <i>Humidity of Atmosphere</i>
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	85
Februari/ <i>February</i>	84
Maret/ <i>March</i>	81
April/ <i>April</i>	85
Mei/ <i>May</i>	83
Juni/ <i>June</i>	82
Juli/ <i>July</i>	80
Agustus/ <i>August</i>	82
September/ <i>September</i>	83
Oktober/ <i>October</i>	83
Nopember/ <i>November</i>	86
Desember/ <i>December</i>	86
Rata-rata/ <i>Average</i>	83,3
2014	84,8
2013	85,8
2012	85,0
2011	81,6

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Bengkulu
 (Stasiun Klimatologi KL II Pulau Baai)

Source : *The Meteorological, Climatological and Geophysical Agency of Bengkulu Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3. Hari Hujan, Curah Hujan dan Indeks Curah Hujan di Kota Manna 2015
Raindays, Rainfalls and Rainfalls Index in Kota Manna 2015

Bulan <i>Months</i>	Hari Hujan <i>Rain Days</i> (Kali/ <i>Times</i>)	Curah Hujan <i>Rainfalls</i> (mm)	Keterangan Sifat Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	13	154	N
Februari/ <i>February</i>	10	212	N
Maret/ <i>March</i>	11	142	N
April/ <i>April</i>	19	489	N
Mei/ <i>May</i>	12	184	N
Juni/ <i>June</i>	10	127	N
Juli/ <i>July</i>	9	229	N
Agustus/ <i>August</i>	10	373	N
September/ <i>September</i>	11	165	N
Oktober/ <i>October</i>	8	198	N
Nopember/ <i>November</i>	15	303	N
Desember/ <i>December</i>	17	385	N
Jumlah/ <i>Total</i>	145	2 961	
2014	186	4 023	N
2013	212	4 461	N
2012	199	3 591	N
2011	95	2 058	N

Catatan/ *Note*: *) BN = Bawah Normal, N = Normal, AN = Atas Normal

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Bengkulu
 (Stasiun Klimatologi KL I Pulau Baai)

Source : The Meteorological, Climatological and Geophysical Agency of Bengkulu Province

Tabel 1.2.4. Rata- Rata Kecepatan Angin di Kota Manna 2015 (Km/ Jam)
 Table Winds Velocity Average in Kota Manna 2015 (Km/ Hours)

Bulan Months	Rata- rata Kecepatan Angin Winds Velocity Average
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	4.4
Februari/ <i>February</i>	3.6
Maret/ <i>March</i>	4.5
April/ <i>April</i>	3.8
Mei/ <i>May</i>	3.7
Juni/ <i>June</i>	3.8
Juli/ <i>July</i>	4.1
Agustus/ <i>August</i>	4.6
September/ <i>September</i>	5.1
Oktober/ <i>October</i>	4.6
Nopember/ <i>November</i>	3.8
Desember/ <i>December</i>	3.9
Rata-rata/ <i>Average</i>	4.16
2014	4.20
2013	X
2012	X
2011	X

Catatan/ *Note*: x) Alat rusak

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Bengkulu
 (Stasiun Klimatologi KL I Pulau Baai)

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

2

Jumlah Keputusan DPRD
Kabupaten Bengkulu Selatan 2015



22

keputusan
DPRD

4

Peraturan
Disyahkan

0

keputusan
Badan Musyawarah

0

keputusan
Badan Anggaran

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. The government structure of the Bengkulu Selatan Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state , and agencies.

ULASAN**DESCRIPTION**

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Kabupaten Bengkulu Selatan juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan, yaitu 143 desa dan 16 kelurahan.

Pemilihan umum tahun 2014 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 10 partai politik. Partai Golongan Karya (Golkar) dan Partai Demokrat merupakan partai terbesar dengan masing-masing 4 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in Bengkulu Selatan Regency there are also subdistrict divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2015 Bengkulu Selatan Regency consists of 11 (eleven) subdistrict, 143 villages and 16 kelurahan.

The general election in 2014 resulted in 25 legislators from 10 political parties. Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrat is the largest party each with 4 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Bengkulu Selatan Regency, followed by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) and Partai Keadilan Persatuan Indonesia

GOVERNMENT

(DPRD) Kabupaten Bengkulu Selatan, kemudian disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dengan jumlah 3 anggota legislatif. Kemudian Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) dan Partai Amanat Nasional (PAN) dengan jumlah 2 anggota legislatif, dan yang paling sedikit menduduki kursi legislatif berasal dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yaitu 1 anggota legislatif. Semua anggota legislatif adalah laki-laki sebanyak 25 orang. Tingkat pendidikan anggota legislatif DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan mayoritas berpendidikan sarjana, yaitu berpendidikan S1 sebanyak 44,00 persen, berpendidikan SMA 44,00 persen, dan S2 sebanyak 12,00 persen. Anggota DPRD menurut komisi, jumlah paling banyak pada Komisi III yaitu 9 (sembilan) anggota, sedangkan paling sedikit yaitu Pimpinan sebanyak 3 (tiga) anggota.

Pegawai Negri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/Kantor/Unit

(PKPI) with 3 legislators. And then Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) dan Partai Amanat Nasional (PAN) is with 2 legislators and the party with the fewest occupied legislative seat is Partai Keadilan Sejahtera (PKS) and Partai Persatuan Pembangunan with 1 legislator. All of legislators is 21 males. The majority of education level of legislators in DPRD of Bengkulu Selatan Regency is bachelor degree of 44.00 percent, senior high school of 44.00 percent, and master degree of 12.00 percent. The members of DPRD according to commissions; the largest number is in Commission III, i.e. 9 (nine) members, while the least is in Leader, i.e. 3 (three) members.

Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Bengkulu Selatan Regency. In April 2015, the number of ASN in the Pemda of Bengkulu Selatan Regency is 5.785; 2.865 males and 2.920 females Employee. In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 55,10 percent.

Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada bulan Oktober 2015, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan sejumlah 5.785 orang yang terdiri dari 2.865 pegawai laki-laki dan 2.920 pegawai perempuan. Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 57,10 persen. Secara berurutan persentase golongan IV, III, II, dan I masing-masing 25,06 persen, 57,10 persen, 17,29 persen, dan 0,55 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar ASN di Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan berpendidikan sarjana dan SLTA dengan persentase 64,49 persen dan 14,64 persen. Sedangkan pendidikan terendah adalah SMP dengan persentasi sebesar 1,00 persen.

Sequentially the percentages of class IV, III, II and I are respectively 25.06 percent, 57.10 percent, 17.29 percent and 0.55 percent. Based on the level of education attained, most of education levels of ASN in the Pemda of Bengkulu Selatan Regency are Bachelor and Senior High School with the percentages of 64.49 percent and 14.64 percent, respectively. While the lowest education level is primary school with the percentage of 1.00 percent.

**GAMBAR 3. PEROLEHAN KURSI DPRD KABUPATEN BENGKULU SELATAN
HASIL PEMILU 2015 MENURUT DAERAH PEMILIHAN (DP)**



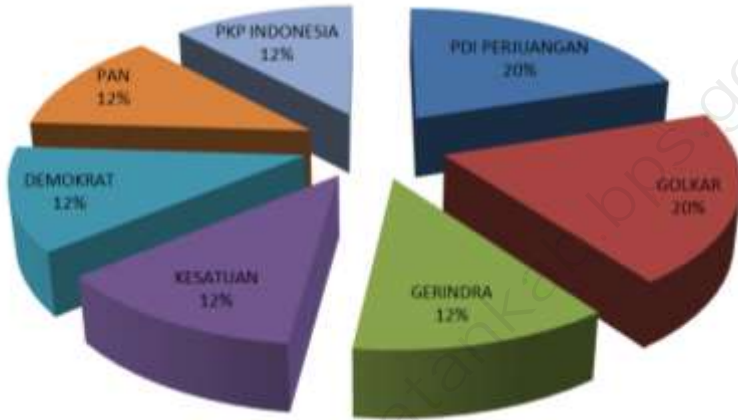
Keterangan:

- DP I (Kec. Kota Manna dan Pasar Manna)
- DP II (Kec. Pino, Ulu Manna, dan Pino Raya)
- DP III (Kec. Manna, Bunga Mas, Seginim, Kedurang, dan Kedurang Ilir)

**GAMBAR 4. GRAFIK JUMLAH PNS PEMDA KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT JENIS KELAMIN 2011– 2015**



GAMBAR 5. GRAFIK KOMPOSISI FRAKSI DI DPRD KABUPATEN BENGKULU SELATAN PERIODE 2015 - 2019



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Nama Ibukota Kecamatan dan Luas Wilayah Kecamatan 2015
Table 2.1.1. Capitals And Areas Of District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas Wilayah <i>Areas</i> (Km ²)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	Kayu Kunyit	33,17	2,80
Bunga Mas	Gindo Suli	35,08	2,96
Kota Manna	Kota Medan	32,16	2,71
Pasar Manna	Pasar Bawah	5,84	0,49
Kedurang	Tanjung Negara	234,55	19,77
Kedurang Ilir	Lubuk Ladung	58,20	4,91
Seginim	Pasar Baru	61,52	5,19
Air Nipis	Suka Negeri	203,28	17,14
Pino	Masat	61,88	5,22
Ulu Manna	Simpang Pino	236,92	19,97
Pino Raya	Pasar Pino	223,50	18,84
Jumlah/ Total		1.186,10	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The National Land Board of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2. Jumlah Desa/ Kelurahan dan UPT Menurut Kecamatan 2015*
 Table Number Of Villages And Transmigration Dwelling Unit By District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Desa <i>Villages</i>	UPT*	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1	17	-	18
Bunga Mas	-	10	-	10
Kota Manna	6	5	-	11
Pasar Manna	7	2	-	9
Kedurang	-	19	-	19
Kedurang Ilir	-	12	-	12
Seginim	1	21	-	22
Air Nipis	-	10	-	10
Pino	1	15	-	16
Ulu Manna	-	10	-	10
Pino Raya	-	21	1	22
Jumlah/ Total	16	142	1	159
2014	16	142	1	159
2013	16	142	1	159
2012	16	142	1	159
2011	16	142	2	160

Catatan/ Note: *) UPT Karang Cayo sudah dikembalikan ke desa induk. UPT Tanjung Aur II masih dalam pembinaan kementerian dan dinas terkait.

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Society and Village Empowerment Board of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 2.1.3. Jumlah Kelurahan/ Desa dan UPT Menurut Status Perkotaan/ Pedesaan dan Kecamatan 2015*
Number Of Villages And Transmigration Dwelling Unit By Status Urban / Rural And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1	17	18
Bunga Mas	-	10	10
Kota Manna	8	3	11
Pasar Manna	8	1	9
Kedurang	-	19	19
Kedurang Ilir	-	12	12
Seginim	1	21	22
Air Nipis	-	10	10
Pino	-	16	16
Ulu Manna	-	10	10
Pino Raya	-	22	22
Jumlah/ Total	18	141	159
2014	18	141	159
2013	18	141	159
2012	18	141	159
2011	18	142	160

Catatan/ Note: *) Berdasarkan Master File Desa (MFD) 2015 BPS-RI
 UPT Tanjung Aur II dipetakan dalam wilayah administrasi tersendiri.

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

Daftar Nama Dinas/ Instansi/ Badan se Kabupaten Bengkulu Selatan
 2.1.4. *List Of Institutional Government In Bengkulu Selatan Regency*

No.	Nama Dinas/ Instansi/ Badan <i>Name of Institutional</i>	Alamat <i>Adress</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan (Sekretaris Daerah)	Jl. Pd. Panjang no. 1 Pagar Dewa No. Telp: 21001, 21016, 21364, 21700, 21816, 21140 Fax: 21069, 21990
2.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Jl. Affan Bachsin Pasar Baru No. Telp: 21233, 21594
3.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	Jl. Letnan Jahidin Pasar Baru No. Telp: 21068
4.	Dinas Pekerjaan Umum	Jl. Diponegoro Kampung Baru No. Telp: 22237, 21217, Fax: 21734
5.	Dinas Kehutanan dan ESDM	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp: 21294
6.	Dinas Pertanian	JL. Letnan Tukiran No: 161 Pasar Baru No. Telp: 21013, 21521
7.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. 2 Telp: 21520
8.	Dinas Pendapatan Daerah, Pengelolaan Keu. dan Aset Daerah	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp:
9.	Dinas Kesehatan	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp: 21046
10.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	Jl. Kolonel Berlian Kota Medan no. 121 No. Telp: 21420 Fax: 22774
11.	Dinas Perhubungan, Komunikasi Informasi, Kebudayaan dan Pariwisata	Jl. Serma Jakfar (Pamasuki) Padang Sialang no. 9 No. Telp: 21033 Fax: 21209

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.16.*

(1)	(2)	(3)
12.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Zainab Bahmada Pasar Baru No. Telp: 21285
13.	Sekretariat DPRD	Jl. Fatmawati no.1 Kampung Baru No. Telp: 21472
14.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Jl. Affan Bachsin Pasar Baru No. Telp: 21475
15.	Inspektorat	Jl. Affan Bachsin Pasar Baru No. Telp: 21483
16.	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP4K)	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp
17.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Jl. Zainab Bahmada Pasar Baru No. Telp/ Fax: 21049
18.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	Jl. Letnan Tukiran Pasar Baru No. Telp: 21141
19.	Badan Kepegawaian dan Diklat	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp:
20.	Rumah Sakit Umum Daerah Manna	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp: 21118, 21018
21.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Jl. Sersan M Thaha Ketapang Besar No. Telp:
22.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	Jl. Kemas Jamaludin Padang Sialang No. Telp:
23.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)	Jl. Kolonel Berlian no. 72 Kota Medan No. Telp: 21236
24.	Dinas Pertamanan dan Tata Kota	Jl. Zainab Bahmada (Haji Acin) Pasar Baru No. Telp: 21948
25.	Kantor Lingkungan Hidup	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp:
26.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa
27.	Sekretariat KPUD	Jl. Veteran no. 8 Padang Kapuk No. Telp: 21065, 21917

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.16.*

(1)	(2)	(3)
28.	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)	Jl. Natuk Nazir Kampung Baru No Telp:
29.	Kantor Ketahanan Pangan	Jl. Kolonel Berlian Ibul
30.	Badan Narkotika Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp: 21344
31.	Badan Pusat Statistik (BPS)	Jl. Affan Bachsin No: 108A Pasar Baru No. Telp/ Fax: 21048
32.	Badan Pertanahan Nasional (BPN)	Jl. Letnan Jahidin no. 81 Pasar Bawah No. Telp: 21054
33.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)	Jl. Affan Bachsin no. 103 Pasar Baru No. Telp. 21080, 21018 Fax: 21015
34.	Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan Manna	Jl. P. Duayu No. 31 Ketapang Besar Telp/ Fax: 21053
35.	Pengadilan Negeri Manna	Jl. Affan Bachsin no.109 Pasar Baru No. Telp: 21036
36.	Pengadilan Agama Manna Kelas II	Jl. Padang Panjang Pagar Dewa No. Telp: 21200
37.	Kejaksaan Negeri Manna	Jl. Bachmada Rustam no. 31 Pasar Baru No. Telp: 21022
38.	Kantor Kementerian Agama	Jl. P. Duayu Pasar Bawah No. Telp. 21039, 21052, 21881
39.	UPTD Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu/ Kantor Samsat Bersama Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Bengkulu Selatan	Jl. Kolonel Berlian No: 39 Kota Medan No. Telp: 21816
40.	Gudang Dolog Cabang Manna	Jl. Lubuk Sirih Ilir Kota Padang Manna No. Telp: 22900
41.	KODIM 0408	Jl. Veteran Padang Kapuk No. Telp. 21045, 21020
42.	POLRES 623	Jl. Letkol Samsul Bahrhun Ibul No.Telp: 21044, 21170, 21035, 21106

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.16.*

(1)	(2)	(3)
43.	Rutan Negara Klas II.B Manna	Jl. Pangeran Duayu Padang Sialang No. Telp: 21038
44.	PT. BRI (Persero) TBK Cabang Manna	Jl. Jendral Sudirman Pasar Mulia no. 125 No. Telp: 21176, 21041, 22727 Fax: 21148
45.	Bank Bengkulu (PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu) Cabang Manna	Jl. Affan Bachsin 53A Pasar Baru No. Telp: 21061/ 22838 Fax: 21240
46.	PT. Pos Indonesia Cabang Manna	Jl. Imam Bonjol no. 1 Kampung Baru No. Telp: 21027
47.	PDAM Tirta Manna	Jl. Iskandar Baksir Batu Kuning No. Telp: 21891
48.	Kantor Layanan Operasional KLO BPJS Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Kolonel Berlian Kota Medan No. Telp: 21206
49.	PT PLN (Persero) Ranting Manna	Jl. Padang Panjang No. 30 Kampung Baru No. Telp: 21050, 21278, 21060
50.	PT. Telkom (Persero) Cabang Manna	Jl. Letnan Sulik No.1 Padang Kapuk

Catatan/ *Note:* *) Keadaan terakhir pengumpulan data

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Berdasarkan Pemilu Tahun 2015 Menurut Fraksi dan Jenis

Tabel 2.2.1. Kelamin*

Table *Number Of Representatives Of Bengkulu Selatan Regency Base Of General Elections In 2015 By Fraction And Sex*

Fraksi <i>Fraction</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI Perjuangan (PDIP, Hanura)	5	-	5
2. Fraksi Golkar (Golkar, PPP)	5	-	5
3. Fraksi Gerindra	3	-	3
4. Fraksi Kesatuan (Nasdem, PKS)	3	-	3
5. Fraksi Demokrat	3	-	3
6. Fraksi PAN	3	-	3
7. Fraksi PKP Indonesia	3	-	3
Jumlah/ Total	25	-	25

Catatan/ Note: *) Keadaan akhir 2015

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 2.2.2. Nama- Nama Anggota Tetap DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Susunan, Fraksi dan Parpol 2016
Names Of Representative Members Of Bengkulu Selatan Regency By Position, Fraction, And Political Party 2016

No. Urut	Nama Name	Jabatan Position	Fraksi Fraction	Partai Politik Political Party
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Yevri Sudianto	Ketua/ <i>Leader</i>	PDI Perjuangan	PDI Perjuangan
2	Susman Hadi, SP, MM	Wakil Ketua/ <i>Vice Leader</i>	Golkar	Golkar
3	Yunadi	Wakil Ketua/ <i>Vice Leader</i>	Gerindra	Gerindra
4	Yansohri, S.Sos	Anggota/ <i>Member</i>	Kesatuan	Nasdem
5	H. Hatta Endrita	Anggota/ <i>Member</i>	Kesatuan	PKS
6	Parizal	Anggota/ <i>Member</i>	Kesatuan	Nasdem
7	Adnan	Anggota/ <i>Member</i>	PDI Perjuangan	PDI Perjuangan
8	Suhardi, S.Sos	Anggota/ <i>Member</i>	PDI Perjuangan	Hanura
9	Haswat	Anggota/ <i>Member</i>	PDI Perjuangan	PDI Perjuangan
10	Isurman, SH	Anggota/ <i>Member</i>	PDI Perjuangan	Hanura
11	Faizal Mardianto, SH	Anggota/ <i>Member</i>	Demokrat	Demokrat
12	Drs. Muhadjirin, MPd	Anggota/ <i>Member</i>	Demokrat	Demokrat

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* : 2.9.

No. Urut	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Fraksi <i>Fraction</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Abduladi, SIP	Anggota/ <i>Member</i>	Demokrat	Demokrat
14	H. Junianto, SH	Anggota/ <i>Member</i>	Demokrat	Demokrat
15	Kumrin	Anggota/ <i>Member</i>	PAN	PAN
16	Kuswandi, SE	Anggota/ <i>Member</i>	PAN	PAN
17	Dodi Martian, S Hut	Anggota/ <i>Member</i>	Golkar	Golkar
18	H. Milyan	Anggota/ <i>Member</i>	Golkar	Golkar
19	Hiliantono	Anggota/ <i>Member</i>	Golkar	Golkar
20	Drs. Gunadi Yunir, MM	Anggota/ <i>Member</i>	Golkar	PPP
21	Agusman Jahim, SH	Anggota/ <i>Member</i>	PKP Indonesia	PKPI
22	Supin	Anggota/ <i>Member</i>	PKP Indonesia	PKPI
23	Dahun Rosyadi	Anggota/ <i>Member</i>	PKP Indonesia	PKPI
24	H. Yadera Suid, ST	Anggota/ <i>Member</i>	Gerindra	Gerindra
25	Surhan Uyup	Anggota/ <i>Member</i>	Gerindra	Gerindra

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 2.2.3
 Table 2.2.3
 Susunan Komisi DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan
 Tahun 2015
*Formation Of Representative Commission Of Bengkulu
 Selatan Regency 2015*

Komisi <i>Com- mission</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Bidang Tugas <i>Part of Duty</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A PEMERINTAHAN			
1.	H. Supin	Ketua	Pemerintahan, Ketertiban,
2.	Suhardi, S.Sos	Wakil Ketua	Kependudukan, Penerangan/ pers, Hukum/ Peraturan UU,
3.	H. Muhadjirin, MPd	Sekretaris	Kepergawaian/ Aparatur,
4.	H. Milyan Yunir, SE	Anggota	Perizinan, Pemberdayaan
5.	Kuswandi, SE	Anggota	Masyarakat, Sosial Politik,
6.	Parizal	Anggota	Ormas, Pertanahan
B PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN			
1.	H. Junianto, SH	Ketua	Perdagangan, Perindustrian,
2.	Agusman Jahim, SH	Wakil Ketua	Pertanian, Peternakan,
3.	Hiliantono	Sekretaris	Perikanan, Perkebunan,
4.	Adnan	Anggota	Kehutanan, Pengadaan
5.	Surhan Uyup	Anggota	Pangan, Logistik, Koperasi,
6.	Abduladi, SIP	Anggota	Pariwisata, Keuangan
7.	Yansohri, S.Sos	Anggota	Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Penanaman Modal

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* : 2.10.

Komisi <i>Com- mission</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Bidang Tugas <i>Part of Duty</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
C	PEMBANGUNAN & KESRA		
1.	Faizal Mardianto, SH	Ketua	Pekerjaan Umum, Tata Kota,
2.	Dodi Martian, SHut, MM	Wakil Ketua	Pertamanan, Kebersihan,
3.	H. Yadera Suid, ST	Sekretaris	Perhubungan, Pertambangan & Energi, Perumahan Rakyat,
4.	Dahun Rosyadi	Anggota	Lingkungan Hidup, Naker- transos, Agama dan
5.	Haswat	Anggota	Kebudayaan, Pendidikan,
6.	Kumrin	Anggota	Ilmu Pengetahuan dan
7.	Isurman	Anggota	Teknologi, Kepemudaan,
8.	Drs. Gunadi Yunir, MM	Anggota	Olahraga, Peranan Wanita,
9.	Hatta Endrita, SE	Anggota	Kesehatan dan KB

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 2.2.4. Banyaknya Kegiatan Rapat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2013 – 2015
 Table 2.2.4. *Number Of Representative Meetings 2013– 2015*

Kegiatan / Rapat <i>Meetings</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paripurna/ <i>Pleno</i>	19	27	30
2. Badan/ Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Commite</i>	11	9	15
3. Badan/ Panitia Anggaran/ <i>Budged Commite</i>	25	20	17
4. Panitia Khusus/ <i>Special Commite</i>	27	31	3
5. Fraksi/ <i>Fraction</i>	92	90	90
6. Gabungan Komisi/ <i>Uni of Commision</i>	-	1	-
7. Rapat Komisi-komisi/ <i>Commisions:</i>			
a. Komisi A	2	18	47
b. Komisi B	28	21	53
c. Komisi C	28	20	56

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5. Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Keputusan 2004 – 2015
Table 2.2.5. Number Of Acts Of Regional Representative Of Bengkulu Selatan Regency By Kind Of Decisions 2004 – 2015

Tahun Year	Peraturan Daerah Local Regulation	Keputusan Dewan Represen tative's Decisions	Keputusan Pimpinan Dewan Represen tative of Leader Decisions	Keputusan Panitia Musya warah Decisions of Committe	Keputusan Panitia Anggaran Decisions of Evaluation Commitee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	-	17	12	4	1
2005	17	11	9	3	-
2006	7	14	6	2	3
2007	10	18	9	2	-
2008	3	6	2	2	-
2009	2	15	3	3	6
2010	15	15	-	5	5
2011	6	16	8	3	4
2012	5	21	1	4	4
2013	8	34	10	11	4
2014	7	24	2	9	6
2015	4	22	-	-	-

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Representative Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 2.2.6. Jumlah Peserta Pemilih Pemilu di Kabupaten Bengkulu Selatan pada Pemilu 1999 – 2014
 Table 2.2.6. *Number Of General Election Participators In Bengkulu Selatan Regency 1999 – 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Pemilu / <i>General Election</i>			
	1999	2004	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	36.380	11.266	10.197	10.222
Bunga Mas	=	=	4.564	4.658
Kota Manna	=	24.402	19.546	19.400
Pasar Manna	=	=	12.716	12.004
Kedurang	=	10.756	9.997	9.248
Kedurang Ilir	=	=	6.025	6.099
Seginim	14.082	15.645	13.143	12.984
Air Nipis	=	=	8.707	8.470
Pino	19.002	11.626	9.311	9.361
Ulu Manna	=	=	6.080	5.684
Pino Raya	=	11.165	15.034	15.113
Jumlah/ Total	69.464	84.860	115.320	113.243

Sumber: Sekretariat KPUD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Regional Election Commision Secretary of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

Jumlah Kursi menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan dalam Pemilu 2014 untuk Pemilihan DPRD Tingkat II Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 2.2.7. *Number Of Representatives by Political Parties and Region of Election On Election 2015 For Regional Representative Of Bengkulu Selatan Regency*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	DP I	DP II	DP III	Jumlah Kursi <i>Number of Represen- tative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Nasdem	1	-	1	2
2. PKB	-	-	-	-
3. PKS	1	-	-	1
4. PDI Perjuangan	1	1	1	3
5. Partai Golkar	1	1	1	3
6. Partai Gerindra	1	1	1	3
7. Partai Demokrat	1	1	1	3
8. PAN	1	1	1	3
9. PPP	1	-	1	2
10. Partai Hanura	1	-	1	2
11. PBB	-	-	-	-
12. PKPI	1	1	1	3
Jumlah Kursi	10	6	9	25

Catatan/ Note: *) DP (Daerah Pemilihan/ *Region of Election*):

- DP I (Kec. Kota Manna dan Pasar Manna)
- DP II (Kec. Pino, Ulu Manna, dan Pino Raya)
- DP III (Kec. Manna, Bunga Mas, Seginim, Kedurang, dan Kedurang Ilir)

Sumber: Sekretariat KPU Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Regional Election Commision Secretary of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 2.2.8. Nama-Nama Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan 1945 – 2015
Names Of Regent and ViceRegent Of Bengkulu Selatan Regency 1945 - 2015

Nama <i>Name</i>	Periode <i>Period</i>	Keterangan <i>Notice</i>
(1)	(2)	(3)
I. KABUPATEN MANNA - KAUR		
1. Bupati Nanang Abdurahman	1945 – 1946	-
2. Bupati Rejamat	1946 – 1947	-
3. Bupati Merah Usman	1947 – 1948	-
II. KABUPATEN SELUMA MANNA KAUR		
1. Bupati Bachsir	1948 – 1949	-
III. KABUPATEN BENGKULU SELATAN		
1. Bupati Bachsir	1949 – 1950	-
2. Bupati Abdul Wahid	1950 – 1952	-
3. Bupati Mas Agus Abdurahman	1952 – 1953	-
4. Bupati Muhpian (Gelar Tengku Bangsa Raja)	1953 – 1956	-
5. Bupati Mohamad Amin	1956 – 1957	-
6. Bupati Muhamad Umar Seregar	1957 – 1958	-
7. Bupati Rejamat KDH. Muhammad Adil	1958 – 1960	-
8. Bupati KDH Tk II Muhamad Adil	1960 – 1962	-
9. Bupati KDH Bahmada Rustam	1962 - 1967	Definitive
10. Bupati KDH Sadjohan	1967 – 1972	Definitive
11. Bupati KDH Buldani Masik	1972 – 1977	Definitive
12. Bupati KDH Z.A. Syahril	1977 – 1983	Definitive

Sumber: Bagian Hukum Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Law Division of Bengkulu Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.8.*

Nama <i>Name</i>	Periode <i>Period</i>	Keterangan <i>Notice</i>
(1)	(2)	(3)
13. Bupati KDH Murman Afandi	1983 – 1988	Definitive
14. Bupati KDH Drs. H. Adjis Ahmad	1988 – 1993	Definitive
15. Bupati KDH Drs. Salman Rupni	1993 – 1998	Definitive
16. Bupati KDH Drs. H. Iskandar Dayok Wakil Bupati H. Hasmadi Hamid	1998 – 2004	Definitive
17. Bupati H. Fauzan Djamil, SH Wakil Bupati Jani Hairin, SH	2005 – 2010	Definitive
18. Agusrin M. Najamudin, ST Drs. Asnawi A. Lamat, MSi	2010 – 2011	Pejabat Bupati PLH
19. Bupati H. Reskan E. Awaluddin, SE Wakil Bupati DR. drh. Rohidin Mersyah, MMA	2011 – Sekarang	Definitive

Sumber: Bagian Hukum Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Law Division of Bengkulu Selatan Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan/
Tingkat Kepangkatan Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan
2015
Tabel 2.3.1. *Number Of Civil Servants By Sexs And Rank Bureau Of
Bengkulu Selatan Regency 2015*

Golongan/ Tingkat Kepangkatan <i>Rank</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sexs</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I	19	13	32
II	465	535	1 000
III	1 612	1 691	3 303
IV	824	626	1 450
Jumlah/ <i>Total</i>	2 920	2 865	5 785
2014	2.926	2.832	5.758
2013	3.271	2.414	5.685
2012	3.158	2.688	5.846
2011	3.153	2.850	6.003

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Bengkulu Selatan

*Source : The Civil Servant, Education and Training Board of Bengkulu Selatan
Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2. Jumlah PNS Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*
 Table Number Of Civil Servants By Sex And Educational Level Bureau Of Bengkulu Selatan Regency 2015

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan/ Educational Level	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ Elementary School	84	32	116
SMP/ Junior High School	42	16	58
SMA/ Senior High School	508	339	847
DIPLOMA/ Bachelor Degree	268	494	762
S 1/ University	1 805	1 926	3 731
S 2/ Master Degree	192	79	271
S 3/ Doctor, Phd	-	-	-
Jumlah/ Total	2 899	2 886	5 785
2014	2.926	2.832	5.758
2013	3.271	2.414	5.685
2012	3.158	2.688	5.846
2011	3.153	2.850	6.003

Catatan/Note:*) Belum dapat dirinci

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Civil Servant, Education and Training Board of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah PNS Instansi Vertikal/ Non Departemen
(Kementrian/ Lembaga) Menurut Tingkat Kepangkatan di
Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 2.3.3. *Number Of Civil Servants On Vertical Government/ Non
Table Departemental Institution By Rank In Bengkulu Selatan
Regency 2015*

Tingkat Kepangkatan <i>Rank</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Pusat Statistik (BPS)	-	3	16	1	20
Badan Pertanahan Nasional (BPN)					
Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN)	-	101	270	79	450
Kantor Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	2	1	-	3
Pengadilan Negeri Manna	-	7	19	3	29
Pengadilan Agama Manna Kelas II	-	3	24	4	31
Kejaksaan Negeri Manna	-	5	25	1	31
Kantor Kementerian Agama	-	18	135	65	218
Gudang Dolog Cabang Manna	-	5	-	-	5
Rutan Negara Klas II.B.	-	33	25	1	59
Kantor Samsat Bersama/ Dinas Pendapatan Daerah UPPP. Kab. BS	-	2	18	1	21
Sekretariat KPU	-	8	14	1	23
Badan Narkotika	-	3	8	1	12

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah PNS Instansi Vertikal / Non Departemen (Kementrian/ Lembaga) Menurut Eselon di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Number Of Civil Servants On Vertical Government/ Non Departemental Institution By Echelon In Bengkulu Selatan Regency 2015

Eselon <i>Echelon</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>			Non Eselon	Fung sional	Pejabat Negara
	III	IV	V			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Pusat Statistik (BPS)	1	5	-	15	-	-
Badan Pertanahan Nasional (BPN)						
Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPKN)	5	36	28	121	241	19
Kantor Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	1	-	2	-	-
Pengadilan Negeri Manna	-	3	6	7	5	8
Pengadilan Agama Manna Kelas II	-	3	2	10	11	11
Kejaksaan Negeri Manna	1	5	4	13	8	-
Kantor Kementerian Agama	1	19	3	-	195	-
Gudang Dolog Cabang Manna	-	-	-	-	-	-
Rutan Negara Klas II.B.	-	1	3	-	55	-
Kantor Samsat Bersama/ Dinas Pendapatan Daerah UPPP. Kab. BS	1	3	-	17	-	-
Sekretariat KPU	1	4	-	18	-	-
Badan Narkotika	1	1	-	10	-	-

Catatan/ *Note*: *)Fungsional, merangkap jabatan struktural
Hakim, merangkap jabatan struktural

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

KEDENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3



Sex Ratio 101.

Jumlah Lelaki 1 % lebih banyak dari jumlah Perempuan



Angkatan kerja yang
Bekerja dengan usia
15 Tahun ke atas

95,86 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2015 mencapai 152.194 jiwa, sedangkan pada tahun 2014 mencapai 150.601 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2015 sebesar 101. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan, rasio jenis kelamin tertinggi adalah di Kecamatan Ulu Manna yaitu 106. Sedangkan rasio jenis kelamin dibawah 100 ada di Kecamatan Manna, Kota Manna, Bunga Mas dan Pasar Manna masing-masing 98, 99, 99 dan 98 untuk Masar Manna.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah

Population

The population of Bengkulu Selatan Regency in 2015 reaches 152,194 people, while in 2014 reaches 150,601 people. The population sex ratio in Bengkulu Selatan Regency in 2014 is 101. This shows that for every 100 female population, there are 101 male population. There are 11 subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, subdistrict with the highest sex ratio is in Ulu Manna, which is 106. The sex ratio below 100 is in Manna, Kota Manna, Bunga Mas and Pasar Manna, respectively 98, 99, 99, and 98 for Pasar Manna.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

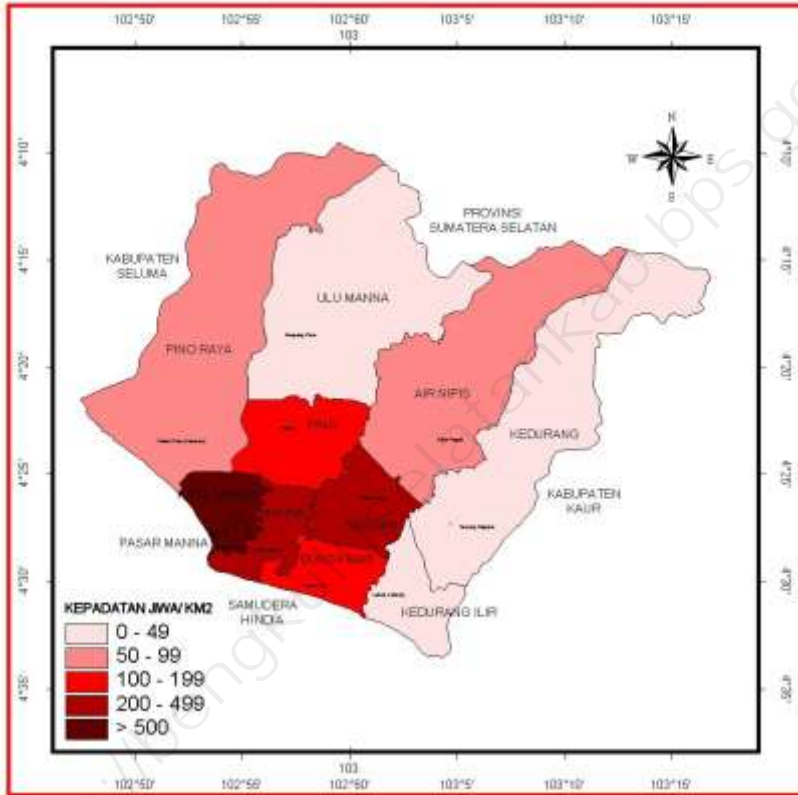
The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses,

penduduk.

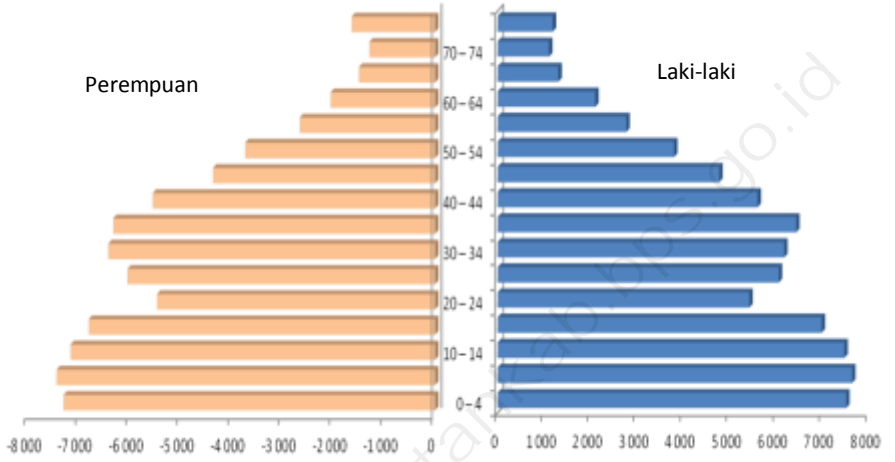
Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015 sebanyak 76.738 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 4,14 persen.

finding it impossible to get a job but have not started working yet. The labor force in Bengkulu Selatan Regency in 2015 is 76,738 people, while the unemployment rate is 4,14 percent.

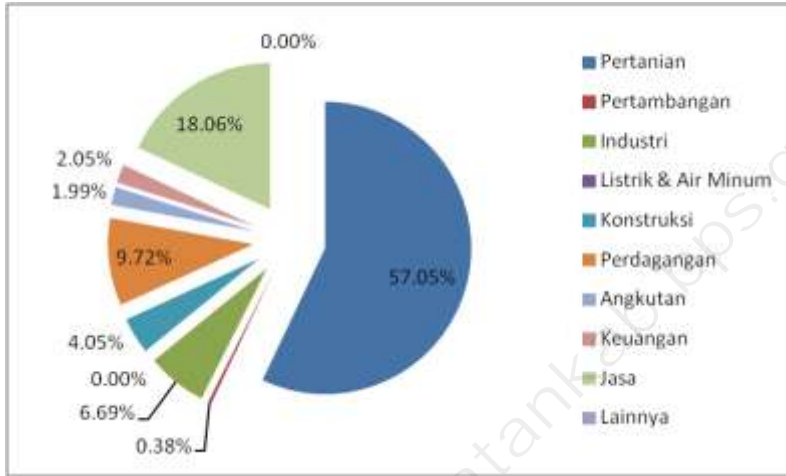
GAMBAR 6. PETA KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT KEPADATAN PENDUDUK PERKECAMATAN 2015



GAMBAR 7. PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN BENGKULU SELATAN 2015



GAMBAR 8. GRAFIK PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan
 Table Growth Rate Of Population Of Bengkulu Selatan Regency

Kelompok Tahun* Year Group	Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)
(1)	(2)
1980 – 1985	2,8
1985 – 1990	1,7
1990 – 1995	3,4
1995 – 2000	0,8
2000 - 2005	2,2
2005 - 2011	0,9

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2. Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2015
 Table 3.1.2. Area, Number Of Population And Population Density By District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area Sq (Km²)</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Per Km ² <i>Density Sq Km²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	33.17	13 832	417
Kota Manna	32.16	30 274	941
Kedurang	234.55	10 543	45
Bunga Mas	35.08	6 106	174
Pasar Manna	5.84	18 463	3 161
Kedurang Ilir	58.20	7 903	136
Seginim	61.52	15 705	255
Air Nipis	203.28	10 779	53
Pino	61.88	11 571	187
Pino Raya	223.50	19 461	87
Ulu Manna	236.92	7 557	32
Jumlah/ <i>Total</i>	1 186.10	152 194	128

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 3.1.3. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata- Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan 2015
Number Of Population, Household And Average Number Of Household Members By District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah tangga <i>Number of Household</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Rata-rata Anggota Rumahtangga <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	3 220	13 832	4
Kota Manna	7 055	30 274	4
Kedurang	2 692	10 543	4
Bunga Mas	1 425	6 106	4
Pasar Manna	4 507	18 463	4
Kedurang Ilir	1 881	7 903	4
Seginim	3 606	15 705	4
Air Nipis	2 580	10 779	4
Pino	2 813	11 571	4
Pino Raya	4 780	19 461	4
Ulu Manna	1 799	7 557	4
Jumlah/Total	36 358	152 194	4

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata- Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan 1980 – 2015*
 Table 3.1.4. *Number Of Population, Household And Average Number Of Household Members In Bengkulu Selatan Regency 1980 – 2015*

Tahun Year	Jumlah RT <i>Number of Household</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Rata-rata Anggota Rumahtangga Average
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	15 779	89 520	6
1990	20 144	106 974	5
2000	28 216	126 379	4
2005	29 544	137 998	5
2006	29 862	139 526	5
2007	30 560	137 203	4
2008	31 778	140 083	4
2009	33 247	142 964	4
2011	34 135	143 417	4
2012	34 693	145 267	4
2013	35 133	147 106	4
2014	35 550	148 854	4
2014	35 968	150 601	4
2015	36 358	152 194	4

Catatan/ Note: *) Proyeksi Penduduk 2011 - 2015

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 3.1.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan 2015
 Table 3.1.5. *Number Of Population By Sex And Sex Ratio By District 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	6 863	6 969	13 832	98
Kota Manna	15 050	15 224	30 274	99
Kedurang	5 347	5 196	10 543	103
Bunga Mas	3 045	3 061	6 106	99
Pasar Manna	9 141	9 322	18 463	98
Kedurang Ilir	4 021	3 882	7 903	104
Seginim	7 950	7 755	15 705	103
Air Nipis	5 459	5 320	10 779	103
Pino	5 812	5 759	11 571	101
Pino Raya	9 891	9 570	19 461	103
Ulu Manna	3 894	3 663	7 557	106
Jumlah/ Total	76 473	75 721	152 194	101

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Selatan 1980 – 2015*
 Tabel 3.1.6. *Number Of Population By Sex And Sex Ratio In Bengkulu Selatan Regency 1980 – 2015*

Tahun <i>Year</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	45 234	44 286	89 520	102
1990	53 888	53 086	106 974	102
2000	63 659	62 720	126 379	101
2005	70 257	67 741	137 998	104
2006	71 035	68 491	139 526	104
2007	69 852	67 351	137 203	104
2008	71 319	68 764	140 083	104
2009	72 786	70 178	142 964	104
2011	72 224	71 193	143 417	102
2012	73 090	72 177	145 267	102
2013	74 024	73 082	147 106	101
2014	74 873	73 981	148 854	101
2014	75 771	74 830	150 601	101
2015	76 473	75 721	152 194	101

Catatan/ *Note*: *) Proyeksi Penduduk 2011 – 2015

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 3.1.7. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2015*
 Table Number Of Population By Age Group And Sex 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	7 521	7 296	14 817
5 – 9	7 649	7 434	15 083
10 – 14	7 482	7 160	14 642
15 – 19	6 992	6 801	13 793
20 – 24	5 432	5 461	10 893
25 – 29	6 067	6 041	12 108
30 – 34	6 184	6 418	12 602
35 – 39	6 442	6 323	12 765
40 – 44	5 609	5 548	11 157
45 – 49	4 784	4 364	9 148
50 – 54	3 808	3 730	7 538
55 – 59	2 779	2 658	5 437
60 – 64	2 108	2 054	4 162
65 – 69	1 312	1 499	2 811
70 – 74	1 112	1 292	2 404
75+	1 192	1 642	2 834
Jumlah/ <i>Total</i>	76 473	75 721	152 194

Catatan/ Note: *) Proyeksi Penduduk 2015

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 3.2.1. *Percentage Of Population 15 Years Of Age And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
ANGKATAN KERJA/ ECONOMICALLY ACTIVE	82.43	58.45	70.44
	(44 907)	(31 831)	(76 738)
Bekerja/ <i>Employed</i>	95.66 (42 960)	96.14 (30 603)	95.86 (73 563)
Pengangguran Terbuka	4.34 (1 947)	3.86 (1 228)	4.14 (3 175)
Pernah bekerja/ Berpengalaman	15.92 (310)	66.86 (821)	35.62 (1 131)
Tidak Pernah bekerja/ Belum Berpengalaman	84.08 (1 637)	33.14 (407)	64.38 (2 044)
BUKAN ANKATAN KERJA/ NOT ECONOMICALLY ACTIVE	17.57	41.55	29.56
	(9 574)	(22 630)	(32 204)
Sekolah/ <i>Attending School</i>	54.18 (5 187)	21.02 (4 757)	30.88 (9 944)
Mengurus Rumah Tangga/ <i>House Keeping</i>	19.44 (1 861)	70.77 (16 016)	55.51 (17 877)
Lainnya/ <i>Others</i>	26.38 (2 526)	8.21 (1 857)	13.61 (4 383)
Jumlah/ Total	100.00 (54 481)	100.00 (54 461)	100.00 (108 942)

Sumber: Sakernas Agustus 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : 2015 National Labor Force Survey of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 3.2.2. *Percentage Of Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Employment Status And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015*

Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang <i>Lain/ Self Employment</i>	13.46 (5 782)	11.03 (3 374)	12.45 (9 156)
Berusaha Dengan Dibantu Buruh Tidak Tetap/ <i>Self Employment Assisted by Temporary Employment/ Unpaid Worker</i>	41.94 (18 018)	8.49 (2 598)	28.02 (20 616)
Berusaha Dengan Dibantu Buruh Tetap/ <i>Employer</i>	4.71 (2 023)	1.04 (318)	3.18 (2 341)
Buruh/ Karyawan/ Pekerja Dibayar/ <i>Paid/ Employee</i>	21.40 (9 194)	22.68 (6 942)	21.93 (16 136)
Pekerja bebas di pertanian/ <i>Casual Employee in Agriculture</i>	4.29 (1 842)	3.92 (1 200)	4.14 (3 042)
Pekerja bebas di non pertanian/ <i>Casual Employee not in Agriculture</i>	5.56 (2 388)	1.90 (580)	4.03 (2 968)
Pekerja Tidak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	8.64 (3 713)	50.95 (15 591)	26.24 (19 304)
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00 (42 960)	100.00 (30 603)	100.00 (73 563)

Sumber: Sakernas Agustus 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : 2015 National Labor Force Survey of Bengkulu Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 3.2.3. *Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Bengkulu Selatan Regency 2015*

Lapangan Pekerjaan* <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	24 952	17 018	41 970
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	281	-	281
Industri Pengolahan/ <i>Industry</i>	2 685	2 239	4 924
Listrik dan Air Minum/ <i>Electricity and Water Supply</i>	-	-	-
Konstruksi/ <i>Contruction</i>	2 977	-	2 977
Perdagangan dan Akomodasi/ <i>Trade, Hotels and Restaurant</i>	2 781	4 373	7 154
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transp. and Comm.</i>	1 225	242	1 467
Perantara Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Ownership and Bus. Serv.</i>	982	526	1 508
Jasa kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan / <i>Services</i>	7 077	6 205	13 282
Sektor Lainnya dan Tak Terjawab/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	42 960	30 603	73 563

Catatan/ Note: *) KBLUI 1990

Sumber: Sakernas Agustus 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : 2015 National Labor Force Survey of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 3.2.4.

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Educational Attainment In Bengkulu Selatan Regency 2015

Lapangan Pekerjaan <i>Main Industry</i>	≤ SD/ <i>ES</i>	SMP Sederajat <i>YHS</i>	SMU Sederajat <i>SHS</i>	PT <i>Univ</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	22 657	9 706	8 775	832
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	115	166	-
Industri Pengolahan/ <i>Industry</i>	2 103	708	1 892	221
Listrik dan Air Minum/ <i>Electricity and Water Supply</i>	-	-	-	-
Konstruksi/ <i>Contruccion</i>	378	965	1 634	-
Perdagangan dan Akomodasi/ <i>Trade, Hotels and Restaurant</i>	1 290	1 168	3 782	914
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Trans. and Comm.</i>	387	492	539	49
Perantara Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Finan., Ownership and Bus. Serv</i>	80	132	726	570
Jasa kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan / <i>Services</i>	611	1 253	4 275	7 143
Sektor Lainnya dan Tak Terjawab/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	27 506	14 539	21 789	9 729

Sumber: Sakernas Agustus 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : 2015 National Labor Force Survey of Bengkulu Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Tabel 3.2.5. *Number Of Job Seekers Registered By Education Level And Sex In Bengkulu Selatan 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Tamat SD/ <i>Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
2. SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
3. SLTP sederajat/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
4. SMU sederajat/ <i>Senior High School</i>	-	-	-
5. Sarjana Muda/ <i>Bachelor/ Academic</i>	-	-	-
6. S1/ S2/ S3/ <i>University/ Master Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-
2014	238	324	562
2013	652	550	1.202
2012	308	229	518
2011	261	187	448

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Social, Man Power and Transmigration Service of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 3.2.6. *Number Of Job Seekers Placement By Education Level And Sex In Bengkulu Selatan 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Tamat SD/ <i>Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
2. SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
3. SLTP sederajat/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
4. SMU sederajat/ <i>Senior High School</i>	-	-	-
5. Sarjana Muda/ <i>Bachelor/ Academic</i>	-	-	-
6. S1/ S2/ S3/ <i>University/ Master Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-
2014	16	41	57
2013	28	3	31
2012	-	-	-
2011	-	-	-

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Social, Man Power and Transmigration Service of Bengkulu Selatan Regency

BAB
Chapter

SOSIAL
Social

4

Posyandu
190

*Fasilitas Kesehatan terbanyak
di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*
*Most Health Facilities
in Bengkulu Selatan Regency 2015*



Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Most Disease Cases in Bengkulu Selatan Regency 2015

Hipertensi
524 jiwa



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

SOCIAL

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2015 di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 258 unit yang terdiri dari gedung Taman Kanak-Kanak (TK), gedung Sekolah Dasar (SD), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2015 terdapat satu buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 14 unit.

Di bidang Keluarga Berencana (KB), berdasarkan data dari BPPKB Kabupaten Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami penurunan dibanding tahun 2014. Pada tahun 2015 jumlah akseptor

The social circumstances of people in Bengkulu Selatan Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

In education sector, 2015, Bengkulu Selatan Regency has 258 school buildings, both public and private schools, which consist of Kindergarten buildings (TK), Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), and Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Bengkulu Selatan Regency. In 2015 there are one unit of government hospitals in Bengkulu Selatan Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 18 health centers and 469 moving health centers.

In the sector of family planning (KB), based on data from BPPKB of Bengkulu Selatan Regency, it shows that the number of active members of family planning or active acceptors in Bengkulu Selatan Regency have decreased compared to 2014. In 2015 the number of active acceptors in Bengkulu Selatan Regency is as many as 32.135 pairs. Active acceptors in Bengkulu Selatan

SOCIAL

aktif di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 32.135 pasangan. Akseptor aktif di Kabupaten Bengkulu Selatan umumnya lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik dan implan, dimana proporsinya masing-masing mencapai 39.40 persen dan 25.53 persen.

Di bidang keamanan, jumlah tindak kejahatan disajikan menurut kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Secara umum jumlah tindak kejahatan pada tahun 2015 sebanyak 122 kasus. Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2015 sebanyak 27 kematian.

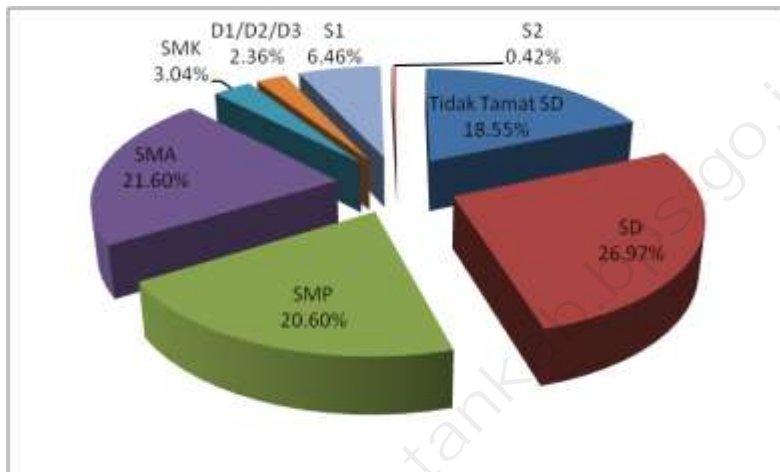
Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan ada lima yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 319, gereja Protestan dan Katolik 9 unit.

Regency generally user injections and implants as contraceptives, with the proportions reach 39.40 percent and 25.53 percent, respectively.

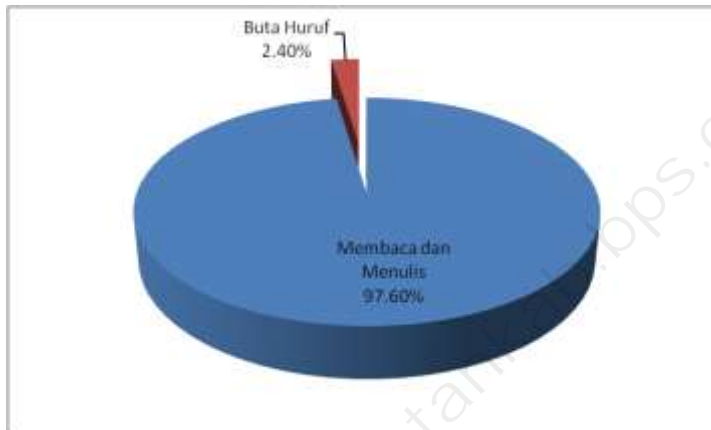
In the sector of security, the number of crimes are presented by five subdistricts parent in Bengkulu Selatan Regency. In general the number of crimes in 2015 are 129 cases. The number of traffic accidents decreased are 63 cases.

There are five religions affiliated by population in Bengkulu Selatan Regency; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, and Buddhism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. The number of mosque in Bengkulu Selatan Regency reaches 319 units, Protestan and catholic church 9 units.

**GAMBAR 9. GRAFIK PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 2015**



GAMBAR 10. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS DAN JENIS KELAMIN 2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016
Table 4.1.1. Number of Kindergartens and Teachers by Status and District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Taman Kanak-kanak (TK) <i>/ Kindegartens</i>		Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	5	5	28
Bunga Mas	1	1	2	10
Kota Manna	-	15	15	92
Pasar Manna	1	7	8	41
Kedurang	-	1	1	3
Kedurang Ilir	-	3	3	14
Seginim	2	4	6	24
Air Nipis	1	1	2	11
Pino	3	2	5	24
Ulu Manna	-	1	1	4
Pino Raya	2	1	3	15
<i>Jumlah/ Total</i>	10	41	51	266
2014/2015	10	34	44	264
2013/2014	9	38	47	268
2012/2013	7	33	39	253
2011/2012	9	37	46	288

Catatan/Note:*) Laporan yang masuk tidak lengkap.

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : *The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency*

SOCIAL

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.1.*

Kecamatan <i>District</i>	Raudhatul Atfal/ Bustanul Atfal <i>Islamic Kindegartens</i>		Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	1	1	8
Pasar Manna	-	2	2	25
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	-	3	3	33
2014/2015	-	1	1	34
2013/2014	2	2	2	13
2012/2013	=	=	=	=
2011/2012	=	=	=	=

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.2. Jumlah Murid Taman Kanak-kanak menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016**
Table 4.1.2. Number of Pupils in Kindergarten by Sex and District 2014/2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sexs</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	99	100	199
Bunga Mas	44	46	90
Kota Manna	383	399	782
Pasar Manna	152	168	320
Kedurang	24	20	44
Kedurang Ilir	64	75	139
Seginim	115	108	223
Air Nipis	51	51	102
Pino	83	94	177
Ulu Manna	26	20	46
Pino Raya	51	43	94
Jumlah/ <i>Total</i>	1 092	1 124	2 216
2014/2015	1.075	1.092	2.167
2013/2014	934	1.026	1.960
2012/2013	883	825	1.708
2011/2012	883	825	1.708

Catatan/*Note:**) Laporan yang masuk tidak lengkap.

**) Taman Kanak (TK/ PAUD Formal), Raudhatul Atfal dan Bustanul Atfal

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.3. Jumlah Murid Taman Kanak-kanak Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016**
Table 4.1.3. Number of Pupils in Kindergarten by Class and District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelas/ <i>Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	A	B	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	47	162	-	209
Bunga Mas	15	46	-	61
Kota Manna	197	499	-	696
Pasar Manna	105	231	-	336
Kedurang	52	134	-	186
Kedurang Ilir	35	94	-	129
Seginim	51	162	-	213
Air Nipis	38	77	-	115
Pino	23	69	-	92
Ulu Manna	15	30	-	45
Pino Raya	31	65	-	96
<i>Jumlah/ Total</i>	609	1 569	-	2 178
2014/2015	688	1.479	-	2.167
2013/2014	463	1.497	-	1.960
2012/2013	458	1.250	-	1.708
2011/2012	458	1.250	-	1.708

Catatan/Note:**) Taman Kanak (TK/ PAUD Formal), Raudhatul Atfal dan Bustanul Atfal

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah dan Guru SD/SLB menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016
Table 4.1.4. Number of Elementary's School and Teachers by Status and District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	SD dan SLB*			Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	<i>Elementary's School and Elementary's School for the Handi- capped</i>			
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	12	-	12	150
Bunga Mas	7	-	7	75
Kota Manna	11	1	12	213
Pasar Manna	10	2	12	225
Kedurang	8	2	10	97
Kedurang Ilir	6	1	7	76
Seginim	12	1	13	169
Air Nipis	9	-	9	97
Pino	12	1	13	150
Ulu Manna	8	-	8	85
Pino Raya	21	1	22	245
<i>Jumlah/ Total</i>	116	9	125	1 582
2014/2015	123	6	129	1.538
2013/2014	121	3	124	1.687
2012/2013	119	4	123	1.824
2011/2012	120	5	125	1.597

Catatan/*Note* :*) Termasuk SLB Kayu Kuyit

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.5. Jumlah Murid SD/SLB menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016
Number of Pupils in Elementary School by Sex and District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex*</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	744	816	1 560
Bunga Mas	377	437	814
Kota Manna	1 310	1 493	2 803
Pasar Manna	1 289	1 350	2 639
Kedurang	631	670	1 301
Kedurang Ilir	439	531	970
Seginim	996	1 090	2 086
Air Nipis	684	747	1 431
Pino	707	754	1 461
Ulu Manna	385	446	831
Pino Raya	1 186	1 417	2 603
<i>Jumlah/ Total</i>	8 748	9 751	18 499
2014/2015	9.771	8.925	18.696
2013/2014	10.372	8.333	18.705
2012/2013	9.941	9.138	19.111
2011/2012	10.109	9.500	19.609

Catatan/Note:*) Termasuk SLB Kayu Kunyit kelas 1-6

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.6. Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/ 2016
Table Number Of Pupils In Elementary School By Sex And District 2015/ 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	18	24	42
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	199	153	352
Pasar Manna	212	219	431
Kedurang	154	145	299
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	83	72	155
Pino	-	-	-
Ulu Manna	66	68	134
Pino Raya	75	77	152
Jumlah/ <i>Total</i>	807	758	1 565
2014/2015	714	697	1 419
2013/2014	651	677	1 328
2012/2013	614	587	1 201
2011/2012	558	485	1 043

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.7. Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kelas dan Kecamatan Tahun 2015/ 2016
Number Of Pupils in Elementary School By Class And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelas 1 <i>1 st Class</i>	Kelas 2 <i>2 nd Class</i>	Kelas 3 <i>3 rd Class</i>	Kelas 4 <i>4 rd Class</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	8	4	11	11
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	93	74	54	39
Pasar Manna	85	85	90	82
Kedurang	49	49	47	56
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	20	29	28	30
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	30	21	17	21
Pino Raya	22	27	14	24
Jumlah/ Total	307	289	261	263

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.7.

Kecamatan <i>District</i>	Kelas 5 <i>5 th Class</i>	Kelas 6 <i>6 th Class</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Manna	5	3	42
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	42	50	352
Pasar Manna	42	47	431
Kedurang	49	46	296
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	19	32	158
Pino	-	-	-
Ulu Manna	24	21	134
Pino Raya	22	23	132
<i>Jumlah/ Total</i>	203	222	1 545

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Schools And Teachers In Elementary School By Status And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Madrasah Ibtidaiyah <i>Elementary School</i>			Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	1	1	11
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	2	37
Pasar Manna	-	1	1	31
Kedurang	1	2	3	36
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	3	3	25
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	1	-	1	14
Pino Raya	1	-	1	15
Jumlah/ Total	4	8	12	169
2014/2015	4	8	12	159
2013/2014	4	7	11	155
2012/2013	4	7	11	156
2011/2012	4	6	10	148

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Sekolah dan Guru SMP/ SMP Terbuka/ SLB (Sederajat SMP) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan 2015/2016
 Tabel 4.1.9. *Number Of Schools And Teachers In Junior High School By Status And District 2015/2016*

Kecamatan <i>District</i>	SMP/ SMP 1 Atap <i>Junior High School</i>		SLB (SEDERAJAT SMP) <i>Junior High School for the Handi- capped *</i>	
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	2	1	1	-
Bunga Mas	1	-	-	-
Kota Manna	3	2	-	-
Pasar Manna	2	2	-	-
Kedurang	2	-	-	-
Kedurang Ilir	2	-	-	-
Seginim	-	4	-	-
Air Nipis	2	-	-	-
Pino	3	-	-	-
Ulu Manna	3	-	-	-
Pino Raya	6	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	26	9	1	-
2014/2015	32	3	1	-
2013/2014	32	3	1	-
2012/2013	32	3	1	-
2011/2012	32	3	1	-

Catatan/ Note: *) SLB untuk kelas 7,8,9

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : *The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.9.

Kecamatan <i>District</i>	SMP Terbuka <i>Open Junior High School</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	-	4	62
Bunga Mas	-	-	1	25
Kota Manna	-	-	5	164
Pasar Manna	-	-	4	97
Kedurang	-	-	2	35
Kedurang Ilir	-	-	2	39
Seginim	-	-	4	92
Air Nipis	-	-	2	25
Pino	-	-	3	74
Ulu Manna	-	-	3	44
Pino Raya	-	-	6	93
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	36	750
2014/2015	-	-	36	694
2013/2014	-	-	36	693
2012/2013	-	-	36	682
2011/2012	-	-	36	661

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.10. Jumlah Murid SMP/ SMP Terbuka/ SLB (Sederajat SMP) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/ 2016
Table 4.1.10. Number Of Pupils In Junior High School By Sex And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	339	351	690
Bunga Mas	184	174	358
Kota Manna	961	990	1 951
Pasar Manna	549	483	1 032
Kedurang	244	258	502
Kedurang Ilir	232	236	468
Seginim	496	541	1 037
Air Nipis	99	128	227
Pino	332	340	672
Ulu Manna	195	206	401
Pino Raya	477	491	968
<i>Jumlah/ Total</i>	4 108	4 198	8 306
2014/2015	3.781	3.427	7.208
2013/2014	4.150	4.164	8.314
2012/2013	3.824	4.155	7.979
2011/2012	4.113	4.070	8.183

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.11. Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Pupils In Junior High School By Sex And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	45	30	75
Pasar Manna	157	147	304
Kedurang	154	145	299
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	95	85	180
Pino	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	451	407	858
2014/2015	443	446	889
2013/2014	408	441	849
2012/2013	352	396	748
2011/2012	308	354	662

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.12. Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016
Table 4.1.12. Number Of Pupils In Junior High School By Class And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelas 7 <i>7 th Class</i>	Kelas 8 <i>8 th Class</i>	Kelas 9 <i>9 th Class</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	62	24	-	86
Pasar Manna	87	106	111	304
Kedurang	62	61	57	180
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	84	105	103	292
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Jumlah/ Total	295	296	271	862

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.13. Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Schools And Teachers In Junior High School By Status And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Status Sekolah		Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	1	1	22
Pasar Manna	1	1	2	44
Kedurang	1	-	1	19
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	1	-	1	27
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	3	2	5	112
2014/2015	3	2	5	97
2013/2014	3	1	4	91
2012/2013	3	1	4	112
2011/2012	3	1	4	100

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.1.14. Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016
Table 4.1.14. Number Of Schools And Teachers In General Senior High School By Status And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	SMU <i>Senior High School</i>			Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1	-	1	65
Bunga Mas	1	-	1	21
Kota Manna	3	1	4	225
Pasar Manna	1	3	4	140
Kedurang	1	-	1	53
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	1	-	1	65
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	-	1	47
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	1	-	1	51
<i>Jumlah/ Total</i>	10	4	14	667
2014/2015	9	5	14	501
2013/2014	9	4	13	497
2012/2013	9	5	14	465
2011/2012	9	5	14	360

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.15. Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Status Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Pupils In General Senior High School By Sex And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	235	420	655
Bunga Mas	31	25	56
Kota Manna	1 033	1 240	2 273
Pasar Manna	459	498	957
Kedurang	208	290	498
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	277	320	597
Air Nipis	-	-	-
Pino	120	142	262
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	206	245	451
<i>Jumlah/ Total</i>	2 569	3 180	5 749
2014/2015	2.931	3.699	6.630
2013/2014	2.014	2.510	4.524
2012/2013	2.408	3.018	5.426
2011/2012	2.045	2.481	4.526

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

4.1.16.

Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan
Menurut Status dan Kecamatan 2015/2016
*Number Of Schools And Teachers In Invocational Senior
High School By Status And District 2015/2016*

Kecamatan <i>District</i>	SMK/ STM <i>Invocational SeniorHigh School</i>			Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Yayasan/ Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	1	-	1	91
Pasar Manna	-	1	1	12
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	1	-	1	29
Seginim	1	-	1	56
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	-	1	7
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	1	-	1	56
<i>Jumlah/ Total</i>	5	1	6	251
2014/2015	5	1	6	171
2013/2014	5	1	6	218
2012/2013	5	-	5	183
2011/2012	5	-	5	132

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.17. Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Pupils In Invocational Senior High School By Sex And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	361	452	813
Pasar Manna	12	4	16
Kedurang	-	-	-
Kedurang Ilir	160	64	224
Seginim	314	20	334
Air Nipis	-	-	-
Pino	3	1	4
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	237	107	344
<i>Jumlah/ Total</i>	1 087	648	1 735
2014/2015	1.034	541	1.575
2013/2014	910	492	1.402
2012/2013	1.106	549	1.655
2011/2012	1.098	574	1.672

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

4.1.18.

Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Pupils In Senior High School By Sex And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	10	19	29
Pasar Manna	129	160	289
Kedurang	16	20	36
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	30	32	62
Pino	-	-	-
Ulu Manna	82	78	160
Pino Raya	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	267	309	576
2014/2015	192	255	447
2013/2014	181	233	414
2012/2013	151	259	410
2011/2012	173	338	511

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.19. Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas dan Kecamatan 2015/2016
Number Of Senior High School's Pupils By Class And District 2015/2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelas 10 <i>10 th Class</i>	Kelas 11 <i>11 th Class</i>	Kelas 12 <i>12 th Class</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	18	11	-	29
Pasar Manna	84	96	110	290
Kedurang	7	13	16	36
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	19	19	24	62
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	8	11	7	26
Pino Raya	-	-	-	-
Jumlah/ Total	136	150	157	443

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

4.1.20.

Jumlah Sekolah dan Guru Madrasah Aliyah Menurut
Status dan Kecamatan 2015/2016
*Number Of Schools And Teachers In Senior High School
By Status And District 2015/2016*

Kecamatan <i>District</i>	Status Sekolah		Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	1	1	20
Pasar Manna	1	1	2	42
Kedurang	-	1	1	13
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	1	1	16
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	1	1	13
Pino Raya	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	1	5	6	104
2014/2015	1	5	6	123
2013/2014	1	4	5	104
2012/2013	1	2	3	79
2011/2012	1	2	3	65

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.21. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin 2015
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Academy of Midwifery Manna By Sex 2015

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)

Kebidanan	-	145	145
-----------	---	-----	-----

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)

Kebidanan	-	133	133
-----------	---	-----	-----

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)

Kebidanan	4	13	17
-----------	---	----	----

Sumber: Akademi Kebidanan Manna
Source : Academy of Midwifery Manna

Tabel
Table

4.1.22.

Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar Akademi
Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin 2005 - 2015
*Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures
Academy of Midwifery Manna By Sex 2006 - 2015*

Tahun Year	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduates</i>		Tenaga Pengajar <i>Lectures</i>	
	L	P	L	P	L	P
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	-	182	-	44	22	17
2007	-	213	-	48	24	14
2008	-	258	-	143	23	20
2009	-	415	-	73	17	22
2010	-	369	-	80	16	30
2011	-	370	-	97	8	25
2012	-	385	-	120	7	25
2013	-	357	-	103	2	16
2014	-	246	-	170	2	16
2015	-	145	-	133	4	13

Sumber: Akademi Kebidanan Manna

Source : *Academy of Midwifery Manna*

SOCIAL

Tabel 4.1.23. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIT Alquraniyah Manna Menurut Jenis Kelamin 2015
Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Of STIT Alquraniyah Manna By Sex 2015

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam	23	67	90

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Lulusan/ <i>Graduates</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam	6	22	28

FAKULTAS <i>Faculty</i>	Tenaga Pengajar/ <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam	15	5	20

Sumber: STIT Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan
Source : STIT Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan

Tabel 4.1.24. Mahasiswa, Lulusan dan Tenaga Pengajar STIT Alquraniyah Manna Menurut Jenis Kelamin 2006 - 2015
 Table *Students, Graduates Bachelor Degrees And Lectures Of STIT Alquraniyah Manna By Sex 2006 - 2015*

Tahun Year	Mahasiswa Students		Lulusan Graduates		Tenaga Pengajar Lectures	
	L	P	L	P	L	P
	Male	Female	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	175	343	159	314	21	4
2007	121	221	69	168	29	7
2008	162	299	58	63	34	34
2009	204	397	89	123	32	8
2010	118	238	58	122	32	12
2011	210	460	132	240	26	8
2012	135	323	153	302	30	6
2013	151	290	1	74	29	8
2014	69	195	60	85	15	5
2015	6	22	23	67	15	5

Sumber: STIT Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan

Source : STIT Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan

SOCIAL

Tabel 4.1.25. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2015
Number Of Education Facility By Type Of Education Level And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	<i>Kinder Gaten</i>		<i>Primary School</i>		SLB
	TK	RA/ BA <i>Islamic</i>	SD	MI	<i>School for Handi- capped</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	5	-	11	-	1
Bunga Mas	2	-	7	-	-
Kota Manna	15	1	12	-	-
Pasar Manna	8	2	12	-	-
Kedurang	1	-	10	-	-
Kedurang Ilir	3	-	7	-	-
Seginim	6	-	13	-	-
Air Nipis	2	-	9	-	-
Pino	5	-	13	-	-
Ulu Manna	1	-	8	-	-
Pino Raya	3	-	22	-	-
Jumlah/ Total	51	3	124	-	1
2014	44	1	128	12	1
2013	47	2	123	11	1
2012	46	-	123	11	1
2011	46	-	124	10	1

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency, Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.25.

Kecamatan <i>District</i>	<i>Junior High School</i>			SMU <i>Senior High School</i>
	SMP	MTS	SMP Terbuka <i>Open</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	3	-	-	1
Bunga Mas	1	-	-	1
Kota Manna	4	-	-	4
Pasar Manna	5	2	-	4
Kedurang	2	1	-	1
Kedurang Ilir	2	-	-	-
Seginim	4	-	-	1
Air Nipis	2	1	-	-
Pino	4	-	-	1
Ulu Manna	3	-	-	-
Pino Raya	6	-	-	1
Jumlah/ Total	36	4	-	14
2014	36	5	-	14
2013	36	4	-	14
2012	36	4	-	14
2011	36	4	-	14

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : *The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.25.

Kecamatan <i>District</i>	MA <i>Senior High School</i>	SMK/STM/ Kejuruan <i>Vocational High School</i>	Akademi/ PT <i>Academy/ University</i>	Pondok Pesantren** <i>Islamic Education</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	-
Pasar Manna	2	1	2	-
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	1	1	-	-
Seginim	1	1	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	-	1	-	-
Jumlah/ Total	6	6	2	-
2014	5	6	2	5
2013	5	6	2	5
2012	3	5	2	5
2011	3	5	2	5

Catatan/ *Note*: **) Pesantren di Kecamatan Pasar Manna berstatus diakui dan lainnya berstatus terdaftar

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : *The Education, Youth, and Sport Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 4.1.26.

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin 2015
Total Of Population 10 Years Of Age And Over By Educational Attainment And Sex 2015

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ Belum Tamat SD <i>Not Complete Primary School</i>	9 910	12 188	22 097
Sekolah Dasar/ MI/ SDLB/ Paket A/ <i>Elementary School</i>	16 417	15 709	32 127
SMP/ MTS/ SMPLB/ Paket B/ <i>Junior High School</i>	12 727	11 820	24 546
SMA/ MA/ SMLB / Paket C/ <i>Senior High School</i>	14 085	11 643	25 728
SMK/ <i>Vocational Senior High School</i>	2 095	1 527	3 622
D1/D2/ D3/ <i>Bachelor Degree</i>	1 031	1 785	2 816
D4/ S1/ <i>University</i>	3 749	3 950	7 699
S2/S3/ <i>Master/ Doctor</i>	403	92	495
Jumlah/ <i>Total</i>	60 416	58 713	119 129

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : 2015 National Socio Economic Survey of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.27. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin 2012 – 2015
Table Percentage Of Population 10 Years Of Age And Over By Literacy and Sex 2012 – 2015

Tahun / Jenis Kelamin <i>Year / Sexs</i>	Membaca dan Menulis	
	Dapat <i>Literacy</i>	Tidak Dapat <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)
2012		
- Laki-laki/ <i>Male</i>	97.8	2.2
- Perempuan/ <i>Female</i>	94.2	5.8
- Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	96.1	3.9
2013		
- Laki-laki/ <i>Male</i>	97.6	2.4
- Perempuan/ <i>Female</i>	94.5	5.5
- Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	96.1	3.9
2014		
- Laki-laki/ <i>Male</i>	98.6	1.4
- Perempuan/ <i>Female</i>	95.2	4.8
- Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	96.9	3.1
2015		
- Laki-laki/ <i>Male</i>	98.5	1.5
- Perempuan/ <i>Female</i>	96.7	3.3
- Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	97.6	2.4

Sumber: Pengolahan Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : 2015 National Socio Economic Survey of Bengkulu Selatan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan dan Jenis Fasilitas Kesehatan 2015
Table 4.2.1. Number of Health Facilities by District and Kind 2015

Kecamatan <i>District</i>	Nama Puskesmas <i>Name of Health Center</i>	RSU <i>General Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	Kayu Kunyit	-	1
Bunga Mas	Talang Randai	-	1
Kota Manna	Kota Manna	1	1
Pasar Manna	M Thaha	-	1
	Pasar Manna	-	1
Kedurang	Kedurang	-	1
Kedurang Ilir	Sulau	-	1
Seginim	Seginim	-	1
Air Nipis	Palak Bengkerung	-	1
Pino	Masat	-	1
	Anggut	-	1
Ulu Manna	Lubuk Tapi	-	1
Pino Raya	Tungkal	-	1
	Pagar Gading	-	1
<i>Jumlah/ Total</i>		1	14
2014		1	14
2013		1	14
2012		1	14
2011		1	14

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Lanjutan/ Continued Table 4.2.1.

Nama Puskesmas <i>Name of Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Subcentre</i>	Pos Kesehatan Desa	Rumah Bersalin (Swasta) <i>Maternal Clinic</i>	Klinik (Swasta) <i>Clinik</i>
(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kayu Kunyit	3	6	-	-
Talang Randai	2	5	-	-
Kota Manna	6	-	-	3
M Thaha	1	-	-	-
Pasar Manna	1	1	-	1
Kedurang	3	9	-	-
Sulau	3	6	-	-
Seginim	4	6	-	-
Palak Bengkerung	2	6	-	-
Masat	1	5	-	-
Anggut	2	4	-	-
Lubuk Tapi	4	5	-	-
Tungkal	5	5	-	-
Pagar Gading	4	5	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	41	63	-	4
2014	41	62	2	3
2013	41	62	2	3
2012	41	=	2	3
2011	41	=	2	5

Catatn/ Note: *) Klinik swasta 3 unit, 2 optik tidak berizin, 2 toko obat tidak berizin

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan/ *Continued Table 4.2.1.*

Kecamatan <i>District</i>	Apotik <i>Dispen saries</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>	Optik* <i>Optic</i>	Posyandu <i>Integrated Health</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Manna	1	1	-	21
Bunga Mas	-	-	-	12
Kota Manna	7	-	2	26
Pasar Manna	9	-	2	6
Kedurang	-	-	-	20
Kedurang Ilir	-	-	-	13
Seginim	-	1	-	22
Air Nipis	-	-	-	12
Pino	-	-	-	19
Ulu Manna	-	-	-	12
Pino Raya	-	-	-	27
<i>Jumlah/ Total</i>	17	2	4	190
2014	18	3	3	191
2013	18	3	3	191
2012	18	3	3	191
2011	14	5	3	190

Catatan/ *Note:* *) 3 optik tidak berizin, 2 toko obat tidak berizin

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Medis menurut Uraian Jabatan dan Pendidikan yang Ditamatkan 2015*
Number of Health Personnel by Description and Educational Attainment 2015

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Tenaga Medis <i>Number of Health Personnel</i>
(1)	(2)
1. Dokter Spesialis/ <i>Specialist Physician</i>	4
2. Dokter Umum/ <i>General Physician</i>	46
3. Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	6
4. Dokter Gigi Spesialis	1
5. Dokter (Pegawai Tidak Tetap)	-
6. Bidan/ <i>Midwives</i> (D1/D3/DIV)	213
7. Bidan (Pegawai Tidak Tetap)	131
8. Keperawatan/ <i>Nurse</i> (SKP/DIV/Akper/SPK)	389
9. Perawat Gigi (D3)	21
8. Tenaga Teknis Kefarmasian (SMF/ D3/ S1)	32
9. Apoteker (S1)	11
10. Kesehatan Masyarakat (S1/ S2)	138
11. Kesehatan Lingkungan (D3)	13
12. Nutrisionis (D3/ S1)	21
13. Fisioterapis (D3)	5
14. Radiografer (D3)	10
15. Teknisi Elektromedis	-
16. Teknisi Gigi	-
17. Analisis Kesehatan	13
18. Reflasionis Optisien	-
19. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 054

Catatan/ *Note*: *) Tidak termasuk pejabat struktural dan staf penunjang administrasi

Sumber: *Ketatausahaan - Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan*
Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.2.3. Jumlah Tenaga Medis menurut Uraian Jabatan 2003 – 2015
 Table Number of Health Personnel by Description 2003 – 2015

Tahun Year	Dokter Physicians	Bidan Midwives	Keperawatan Nurse	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
2003	19	345	119	145	628
2004	23	95	127	159	404
2005	37	232	163	180	612
2006	40	235	191	170	636
2007	39	302	147	211	699
2008	24	285	138	155	602
2009	26	293	161	216	696
2010	44	366	268	377	1 055
2011	54	235	280	318	887
2012	28	328	159	268	763
2013	30	328	143	222	723
2014	58	335	267	166	826
2015	57	344	410	243	1 054

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.4. Jumlah Bayi Lahir menurut Kecamatan 2015
 Table Number of Child Was Born by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Nama Puskesmas <i>Name of Health Center</i>	Jumlah Kelahiran Bayi <i>Number of Child Was Born</i>		
		Hidup <i>Alive</i>	Mati <i>Dead</i>	Hidup+ Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	Kayu Kunyit	285	-	285
Bunga Mas	Talang Randai	125	4	129
Kota Manna	Kota Manna	401	4	405
	M Thaha	298	-	298
Pasar Manna	Pasar Manna	220	-	220
Kedurang	Kedurang	232	3	235
Kedurang Ilir	Sulau	150	3	153
Seginim	Seginim	327	12	339
Air Nipis	Palak Bengkerung	215	1	216
Pino	Masat	147	-	147
	Anggut	97	3	100
Ulu Manna	Lubuk Tapi	150	1	151
Pino Raya	Tungkal	242	1	243
	Pagar Gading	92	1	93
<i>Jumlah/ Total</i>		2 981	33	3 014
2014		2 556	23	2 579
2013		2 821	25	2 846
2012		=	=	3 661
2011		=	=	2 695

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.2.5. Jumlah Kasus/ Penderita Penyakit yang Ditangani menurut Puskesmas dan Jenis Penyakit 2015
 Table Number of Cases/ Diseases Patients by Health Center and Kind of Diseases 2015

Nama Puskesmas <i>Name of Health Center</i>	Malaria		TB Paru		AFP (Non Polio)
	<i>Malaria</i>		<i>Tubercolosa</i>		
	(+)	Suspect	BTA (+)	Suspect	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu Kunyit	1	87	6	77	-
Talang Randai	-	18	4	31	-
Kota Manna	18	88	25	219	-
M Thaha	4	33	13	127	-
Pasar Manna	5	55	7	66	-
Kedurang	-	34	13	91	-
Sulau	-	44	3	41	-
Seginim	7	72	29	382	-
Palak Bengkerung	1	39	5	69	-
Masat	2	133	-	19	-
Anggut	-	30	3	41	-
Lubuk Tapi	-	22	6	39	1
Tungkal	-	35	3	53	-
Pagar Gading	-	30	5	64	-
Jumlah	38	720	122	1 319	1
2014	890	-	116	1 279	3
2013	672	822	129	1 279	1
2012	925	839	134	1 535	-
2011	827	1 145	115	777	-

Catatan/ Note:*) Laporan yang tercatat di puskesmas masing- masing kecamatan termasuk di RS, Rutan, Klinik dll.

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.5.*

Nama Puskesmas <i>Name of Health Center</i>	Kusta* <i>Leprosy (PB+MB)</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Radang Paru-paru <i>Pneumonia Balita</i>	DBD Demam Berdarah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kayu Kuning	1	90	9	-
Talang Randai	-	87	8	-
Kota Manna	-	99	19	20
M Thaha	-	14	3	5
Pasar Manna	-	28	9	6
Kedurang	-	49	-	-
Sulau	-	89	16	-
Seginim	3	99	-	-
Palak Bengkerung	-	97	8	-
Masat	-	61	13	3
Anggut	-	38	10	-
Lubuk Tapi	-	-	10	-
Tungkal	-	60	11	-
Pagar Gading	-	29	8	-
Jumlah/ Total	4	840	124	34
2014	5	837	230	38
2013	11	980	1.848	-
2012	5	1.232	360	-
2011	9	850	=	-

Catatan/ *Note:* *) PB=Pausi Basiler (Kering) MB= Multi Basiler (Basah)

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.5.

Kecamatan <i>District</i>	Difteri	Tetanus	Campak	Polio	Hepatitis B
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kayu Kunyit	-	-	-	-	-
Talang Randai	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-
M Thaha	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	-
Sulau	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-
Palak Bengkerung	-	-	-	-	-
Masat	-	-	-	-	-
Anggut	-	-	-	-	-
Lubuk Tapi	-	-	-	-	-
Tungkal	-	-	-	-	-
Pagar Gading	-	-	-	-	-
<hr/>					
Jumlah/ Total					
2014	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Public Health Service of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Penderita Pasien Rawat Inap pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 4.2.6. *Number of Stayed Patients of 10 Primary Diseases in Bengkulu Selatan Regency 2015*

Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Malaria (penyakit akibat gigitan nyamuk anopheles yang terinfeksi plasmodium)	413
2. Hipertensi (penyakit akibat tekanan darah tinggi diatas normal)	524
3. Dispepsia (penyakit maag/ gangguan lambung)	394
4. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) (penyakit paru kronik yang ditandai oleh hambatan di saluran pernafasan)	291
5. Jantung (HTD, CHF)	239
6. Asfiksia (merupakan kondisi kekurangan oksigen pada pernafasan yang bersifat mengancam jiwa)	68
7. SNH/ <i>Stroke Non Hemoragik/ Stroke</i> (serangan di otak yang timbulnya mendadak akibat tersumbat atau pecahnya pembuluh darah otak sehingga menyebabkan sel-sel otak tertentu kekurangan darah, oksigen atau zat-zat makanan dan akhirnya dapat terjadi kematian sel-sel tersebut dalam waktu yang sangat singkat)	28
8. Hypertyroid/ gondok (penyakit yang disebabkan oleh kelebihan hormon tiroid dalam darah)	110
9. Colic Abdomen (penyakit yang menyerang organ pencernaan/ usus)	13
10. Diare Akut Dehidrasi Sedang (DADS)	161

Sumber: Rumah Sakit Umum Manna

Source : *The General Hospital of Manna*

Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 4.2.7. *Number of Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Bengkulu Selatan Regency 2015*

	Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Malaria (penyakit akibat gigitan nyamuk anopheles yang terinfeksi plasmodium)	413
2.	Hipertensi (penyakit akibat tekanan darah tinggi diatas normal)	246
3.	Infeksi Saluran Pernafasan Akut/ ISPA (infeksi akut yang menyerang saluran pernafasan)	359
4.	Diabetes Mellitus/ DM (penyakit kencing manis akibat kadar gula darah/ glukosa meningkat secara berkepanjangan)	68
5.	Dispepsia (penyakit maag/ gangguan lambung)	62
6.	Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) (penyakit paru kronik yang ditandai oleh hambatan di saluran pernafasan)	270
7.	Gastritis & Duodenitis lainnya	168
8.	Hypertyroid/ gondok (penyakit yang disebabkan oleh kelebihan hormon tiroid dalam darah)	121
9.	Anemia (penyakit dimana sel darah merah/ hemoglobin berada di bawah batas normal)	161
10.	Colic Abdomen (penyakit yang menyerang organ pencernaan/ usus)	63

Sumber: Rumah Sakit Umum Manna

Source : *The General Hospital of Manna*

SOCIAL

Tabel
Table

4.2.8.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Akseptor Baru menurut Kecamatan 2015
Number of Eligible Couples and Current Users and New Acceptors by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	PUS <i>Eligible Couples</i>	Akseptor Aktif <i>Current Users</i>	Persentase <i>Percentages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	2 577	2 363	91.70
Bunga Mas	1 272	1 067	83.88
Kota Manna	5 164	4 705	91.11
Pasar Manna	2 964	2 795	94.30
Kedurang	2 720	2 600	95.59
Kedurang Ilir	1 810	1 620	89.50
Seginim	3 424	3 242	94.68
Air Nipis	2 240	2 181	97.37
Pino	4 692	4 549	96.95
Ulu Manna	1 768	1 561	88.29
Pino Raya	5 767	5 452	94.54
<i>Jumlah/ Total</i>	34 398	32 135	93.42
2014	31 539	29 430	93.31
2013	30 721	28 039	91.27
2012	30 184	26 881	89.05
2011	28 806	18 398	63.87

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 4.2.9. Jumlah Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan 2015
 Table Number of Current Users by Method and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi/ <i>Method</i>				
	Pil <i>Piil</i>	Spiral <i>IUD</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	612	105	72	948	543
Bunga Mas	120	65	52	420	343
Kota Manna	949	857	420	1 192	1 076
Pasar Manna	587	242	33	1 474	345
Kedurang	422	11	13	1 017	1 125
Kedurang Ilir	466	27	39	769	288
Seginim	690	30	18	1 593	812
Air Nipis	336	21	38	1 199	509
Pino	535	2 276	31	1 097	517
Ulu Manna	364	165	35	432	565
Pino Raya	694	56	35	2 524	2 084
<i>Jumlah/ Total</i>	5 775	3 855	786	12 665	8 207
2014	6 071	1 609	822	12 563	8 522
2013	5 604	1 441	588	11 933	7 852
2012	5 723	1 274	470	12 446	6 154
2011	4 636	1 020	216	8 192	3 744

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu Selatan Regency*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ *Contineud Table* 4.2.9.

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi/ <i>Method</i>				Jumlah <i>Total</i>
	MOP <i>Vacec tomy</i>	MOW <i>Tubec tomy</i>	Obat Vaginal (OV)	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Manna	13	70	-	-	2 363
Bunga Mas	9	58	-	-	1 067
Kota Manna	19	198	-	-	4 711
Pasar Manna	3	111	-	-	2 795
Kedurang	2	10	-	-	2 600
Kedurang Ilir	1	30	-	-	1 620
Seginim	49	50	-	-	3 242
Air Nipis	58	20	-	-	2 181
Pino	8	85	-	-	4 549
Ulu Manna	-	-	-	-	1 561
Pino Raya	3	56	-	-	5 452
Jumlah/ <i>Total</i>	165	688	-	-	32 141
2014	213	627	-	-	30 427
2013	115	506	-	-	28 039
2012	216	598	-	-	26 881
2011	147	443	-	-	18 398

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Source : The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu
Selatan Regency*

Tabel 4.2.10. Jumlah Akseptor Baru per Bulan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Number of New Acceptors by Month and Method in Bengkulu Selatan Regency 2015

Bulan <i>Month</i>	Alat Kontrasepsi <i>Method</i>				
	Pil <i>Piil</i>	Spiral <i>IUD</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	27	7	5	49	12
Februari/ <i>February</i>	198	10	39	476	53
Maret/ <i>March</i>	164	8	25	120	18
April/ <i>April</i>	123	19	38	178	61
Mei/ <i>May</i>	172	10	26	278	36
Juni/ <i>June</i>	207	17	42	261	141
Juli/ <i>July</i>	145	25	38	225	105
Agustus/ <i>August</i>	166	22	26	225	49
September/ <i>September</i>	121	14	34	187	109
Oktober/ <i>October</i>	159	19	17	216	102
Nopember/ <i>November</i>	128	6	23	112	54
Desember/ <i>December</i>	134	8	19	189	13
Jumlah/ <i>Total</i>	1 744	165	332	2 516	753
2014	2 429	205	440	4 010	1 204
2013	2 606	431	537	3 904	1 832
2012	2 787	263	598	4 974	845
2011	3 230	176	632	5 254	827

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.10.

Bulan <i>Month</i>	Alat Kontrasepsi <i>Method</i>				Jumlah <i>Total</i>
	MOP <i>Vasec tomy</i>	MOW <i>Tubec tomy</i>	Obat Vaginal (OV)	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	-	1	-	-	101
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	776
Maret/ <i>March</i>	-	4	-	-	339
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	419
Mei/ <i>May</i>	-	7	-	-	529
Juni/ <i>June</i>	-	5	-	-	673
Juli/ <i>July</i>	-	5	-	-	543
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	488
September/ <i>September</i>	1	5	-	-	471
Oktober/ <i>October</i>	-	16	-	-	529
Nopember/ <i>November</i>	1	4	-	-	328
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	363
Jumlah/ <i>Total</i>	2	47	-	-	5 559
2014	-	27	-	-	8 315
2013	-	32	-	-	9 342
2012	2	23	-	-	9 492
2011	25	-	-	-	10 144

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu
Selatan Regency*

Tabel 4.2.11. Jumlah Institusi KB menurut Kelompok Kegiatan dan Kecamatan 2015
Table 4.2.11. Number of Institutions of Family Planning by Activity Groups and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	PPKBD	Sub PPKBD	UPPKS	BKB	BKR	BKL	KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manna	18	50	3	3	2	2	-
Bunga Mas	10	14	1	8	2	2	-
Kota Manna	11	87	11	2	2	3	-
Pasar Manna	9	64	1	3	1	2	-
Kedurang	19	31	19	5	3	19	-
Kedurang Ilir	12	29	2	6	2	2	-
Seginim	22	61	3	3	2	2	-
Air Nipis	10	34	2	2	2	2	-
Pino	16	44	4	2	1	2	-
Ulu Manna	10	19	1	10	1	2	-
Pino Raya	21	62	4	5	5	5	-
<i>Jumlah/ Total</i>	158	495	51	49	23	43	-
2014	158	495	51	49	20	43	72
2013	201	452	40	62	22	39	99
2012	158	505	43	29	18	33	=
2011	149	407	16	23	11	10	=

Sub/ PPKBD = Sub/ Pembantu Pembina KB Desa

UPPKS = Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

BKB = Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita

BKR = Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja

BKL = Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia

KB = Kelompok Keluarga Berencana

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkulu Selatan Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat
 Ibadah dan Kecamatan 2015
 Table Number of Worships Facilities by Kind and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola	Langgar <i>Small Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura/ Vihara <i>Temple/ Budish Monstry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	30	2	-	-	-
Bunga Mas	15	1	-	-	-
Kota Manna	47	9	3	2	-
Pasar Manna	29	8	-	-	-
Kedurang	22	2	-	1	-
Kedurang Ilir	19	8	-	-	-
Seginim	31	4	-	-	-
Air Nipis	24	5	-	3	-
Pino	33	2	-	-	-
Ulu Manna	16	3	-	1	-
Pino Raya	53	-	-	2	-
Jumlah/ Total	319	44	3	9	-
2014	320	39	4	12	-
2013	320	39	4	12	-
2012	295	35	22	9	-
2011	294	35	16	9	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Depart. of Religious Affairs Office of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan 2015*
 Table Number of Population by Religion and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen Katolik <i>Catolic</i>	Kristen Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	14 805	12	5	-	-
Bunga Mas	6 768	-	-	-	-
Kota Manna	17 279	136	18	-	-
Pasar Manna	18 514	62	42	-	-
Kedurang	13 298	6	1	-	-
Kedurang Ilir	8 735	38	16	-	-
Seginim	19 799	-	15	4	-
Air Nipis	12 153	47	113	-	-
Pino	14 159	1	4	-	-
Ulu Manna	9 519	57	-	-	-
Pino Raya	22 393	-	-	-	-
Jumlah/ Total	157 422	359	214	4	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Office of Religious Affair of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015

Tabel

Table 4.3.3. *Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Kembali <i>Returned</i>		Meninggal <i>Dead</i>		Tidak Kembali <i>Not Return</i>		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manna	4	2	-	-	-	-	6
Bunga Mas	1	3	-	-	-	-	4
Kota Manna	21	22	-	-	-	-	43
Pasar Manna	18	20	-	-	-	-	38
Kedurang	-	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	1	-	-	-	-	1
Air Nipis	-	1	-	-	-	-	1
Pino	-	2	-	-	-	-	2
Ulu Manna	-	1	-	-	-	-	1
Pino Raya	2	3	-	-	-	-	5
Jumlah/ Total	46	55	-	-	-	-	101
2014	39	62	1	-	-	-	102
2013	47	55	-	-	-	-	102
2012	53	73	-	-	-	-	126
2011	66	68	-	-	-	-	134

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Depart. of Religious Affairs Office of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 4.3.4. Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2013 – 2015
Table 4.3.4. Number of Marriages by District 2013 – 2015

Kecamatan <i>District</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	157	164	158
Bunga Mas	59	49	62
Kota Manna	273	267	237
Pasar Manna	154	162	182
Kedurang	124	110	96
Kedurang Ilir	80	77	82
Seginim	180	149	130
Air Nipis	105	98	93
Pino	137	124	126
Ulu Manna	58	58	60
Pino Raya	181	198	163
<i>Jumlah/ Total</i>	1 508	1 456	1 389

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Depart. of Religious Affairs Office of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.5. Banyaknya Peristiwa Cerai – Talak dan Cerai Gugat menurut Kecamatan 2015
Table 4.3.5. Number of Divorces and Accuse by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>	Cerai Gugat <i>Accuse</i>
(1)	(2)	(3)
Manna	7	22
Bunga Mas	3	6
Kota Manna	26	43
Pasar Manna	11	20
Kedurang	2	6
Kedurang Ilir	1	9
Seginim	9	28
Air Nipis	3	15
Pino	6	10
Ulu Manna	2	7
Pino Raya	10	16
<i>Jumlah/ Total</i>	80	182
2014	70	151
2013	92	145
2012	71	155
2011	55	144

Sumber : Pengadilan Agama Manna
Source : The Religion High Court of Manna

Tabel 4.3.6. Banyaknya Perkara Perdata Agama yang Diputuskan Pengadilan Agama Manna 2013 - 2015
Table 4.3.6. Number of Religion Cases Settled 2013– 2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERKAWINAN			
1. Izin Poligami	-	1	-
2. Pencegahan Perkawinan	-	-	-
3. Penolakan Perkawinan oleh PPN	-	-	-
4. Pembatalan Perkawinan	-	-	-
5. Kelalaian atas Kewajiban Suami/ Istri	-	-	-
6. Cerai Talak	124	170	190
7. Cerai Gugat	279	294	397
8. Harta Bersama	5	2	8
9. Penguasaan Anak	-	2	-
10. Nafkah Anak oleh Ibu karena Ayah tidak Mampu	-	-	-
11. Hak- hak Bekas Istri/ Kewajiban Bekas Suami	-	-	-
12. Pengesahan anak	3	-	-
13. Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-
14. Perwalian	-	1	-
15. Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	1
16. Penunjukan Orang Lain sebagai wali oleh Pengadilan	-	1	-
17. Ganti rugi terhadap wali	-	-	-
18. Asal Usul anak	-	-	-
19. Penolakan kawin campur	-	-	-
20. Isbat Nikah	22	8	27
21. Izin Kawin	-	-	-
22. Dispensasi Kawin	-	6	34
23. Wali Adhol	1	-	4
B. KEWARISAN	1	2	1
C. WASIAT	-	-	-
D. HIBAH	-	-	-
E. WAKAF	-	-	-
F. SHODAQOH	-	-	-
G. GUGATAN NAFKAH ANAK	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	435	487	662

Sumber : Pengadilan Agama Manna

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1. Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015
Number of Crimes Cleared by Kind of Crime in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015

Uraian <i>Discription</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian dengan Pemberatan/ <i>By Heavy Violent</i>	30	33	61
2. Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft by Foke</i>	1	5	3
3. Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Violence</i>	7	40	-
4. Pencurian Kendaraan Bermotor <i>Motorcycle Theft</i>	3	13	40
5. Kebakaran/ Pembakaran/ <i>Fire/ Arson</i>	-	-	2
6. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	-	-
7. Perkosaan/ <i>Rape</i>	1	1	2
8. Pemerasan/ <i>Robbery</i>	2	5	1
9. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
10. Senjata Api/ <i>Hand Gun</i>	-	-	-
11. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	7	9	13
12. Penyelundupan/ <i>Smuggle</i>	-	-	-
13. Lain-lain/ <i>Other Criminality</i>	99	239	-
Jumlah/ <i>Total</i>	151	345	122

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Local Police, 623 of Bengkulu Selatan Regency*

Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015

Tabel 4.4.2. *Number of Crimes Reported by Kind of Crime/ Offence in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015*

Uraian <i>Discription</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian dengan Pemberatan/ <i>By Heavy Violent</i>	73	62	61
2. Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft by Foke</i>	8	24	3
3. Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Violence</i>	38	38	-
4. Pencurian Kendaraan Bermotor <i>Motorcycle Theft</i>	41	43	40
5. Kebakaran/ Pembakaran/ <i>Fire/ Arson</i>	-	-	2
6. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1	-
7. Perkosaan/ <i>Rape</i>	3	2	2
8. Pemerasan/ <i>Robbery</i>	6	2	1
9. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
10. Senjata Api/ <i>Hand Gun</i>	-	-	-
11. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	7	10	13
12. Penyelundupan/ <i>Smuggle</i>	-	-	-
13. Lain-lain/ <i>Other Criminality</i>	171	170	-
Jumlah/ <i>Total</i>	349	352	122

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Local Police, 623 of Bengkulu Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel 4.4.3. Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas menurut Bentuk Kerugiannya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015
Table 4.4.3. Number of Traffic Accident by Kind of Incident in Bengkulu Selatan Regency 2013– 2015

Uraian <i>Discreption</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Korban Mati/ <i>Death</i> (orang/ <i>person</i>)	29	21	27
2. Luka Ringan/ <i>Lightly Injured</i> (orang/ <i>person</i>)	15	12	24
3. Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i> (orang/ <i>person</i>)	4	9	12
4. Jumlah Kasus Kejahatan/ <i>Number of Accidents</i>	33	31	-
5. Kerugian Material (Rp) <i>Material Damage</i>	45 900 000	62 900 000	135 300 000
6. Tilang (kasus/ <i>cases</i>)	3 839	2 865	3 419
7. Denda (Rp) <i>Fined</i>	98 634 500	76 340 000	103 736 000

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Local Police, 623 of Bengkulu Selatan Regency

Banyaknya Tambahannya Narapidana yang Diputuskan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran

Tabel 4.4.4. 2013 – 2015

Table Number of Additional Prisoners Based in Civil Court by Type of Crime Offence 2013– 2015

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Offence</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	2
3. Terhadap Ketertiban Umum	4	5	-
4. Pembakaran	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-
7. Memalsu Materai/ Surat	2	-	1
8. Kesusilaan/ Perlindungan Anak	25	25	29
9. Perjudian	2	6	4
10. Penculikan	2	3	-
11. Pembunuhan	1	1	1
12. Penganiayaan	8	14	9
13. Pencurian	72	49	51
14. Perampokan	15	1	2
15. Memeras/ Mengancam	4	3	-
16. Pengelapan	6	5	3
17. Penipuan	2	7	13
18. Merusak barang	-	-	-
19. Dalam Jabatan	-	-	-
20. Penadahan	15	5	9
21. Ekonomi	1	-	1
22. Narkotika/ Narkoba	11	22	41
23. Lainnya	21	13	32
Jumlah/ Total	191	159	198

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Tambahan Narapidana dan Tahanan Titipan menurut Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 4.4.5. *Number of Additional Prisoners Arbitrated by Sex Every Month in Bengkulu Selatan Regency 2015*

Bulan Month	Narapidana Prisoners		Tahanan/ Titipan Prisoner not yet attributed		Jumlah Total	
	L	P	L	P	L	P
	Male	Female	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	6	-	-	-	6	-
Februari/ February	10	-	-	-	10	-
Maret/ March	28	2	-	-	28	2
April/ April	29	1	-	-	29	1
Mei/ May	6	-	-	-	6	-
Juni/ June	27	1	-	-	27	1
Juli/ July	14	-	-	-	14	-
Agustus/ August	3	-	-	-	3	-
September/ September	6	2	-	-	6	2
Oktober/ October	20	-	-	-	20	-
Nopember/ November	11	-	-	-	11	-
Desember/ December	31	1	-	-	31	1
Jumlah/ Total	191	7			191	7

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

4.5 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.5.1. Banyaknya kejadian Bencana Alam menurut Jenis Bencana Alam dan Kecamatan 2015
Table 4.5.1. Number of Natural Disasters by Kind of Disasters and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Ribut <i>Hurricane</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Banjir <i>Flood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	1	-	-	1	-
Bunga Mas	1	-	-	-	1
Kota Manna	2	-	-	-	3
Pasar Manna	1	1	-	1	-
Kedurang	4	-	-	1	2
Kedurang Ilir	1	1	-	-	-
Seginim	2	-	-	-	-
Air Nipis	1	-	-	-	-
Pino	2	-	-	-	2
Ulu Manna	-	-	-	-	-
Pino Raya	3	-	-	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>	18	2	-	3	10
2014	34	4	-	22	9
2013	9	-	-	5	9
2012	184	-	-	1	4
2011	15	-	-	1	3

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Man Power, Transmigration, and Social Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.2. Korban Bencana Alam menurut Kerugiannya 2013 – 2015
Table Victims Disasters Natural by Origin 2013 – 2015

Jenis Kerugian <i>Kind of Victims Disasters Natural</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
- Meninggal dunia/ <i>Death</i> (orang/ <i>person</i>)	2	1	3
- Menderita/ Sakit/ <i>Illnes</i> (orang/ <i>person</i>)	-	7	6
- Rumah/ bangunan rusak berat/ <i>House/building badly damaged</i> (buah/ <i>unit</i>)	5	130	13
- Rumah/ bangunan rusak / <i>House/building damaged</i> (buah/ <i>unit</i>)	-	87	7
- Kerugian Material/ <i>Material Damage</i>			
- Sawah/ <i>Field</i> (Ha)	-	17	15
- Ladang/ <i>Dry</i> (Ha)	-	5	0
- Tanah/ <i>Lands</i> (Ha)	-	3	2
- Materi lainnya/ <i>Others</i> (Juta Rupiah)	=	3.000	1.865

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Man Power, Transmigration, and Social Service of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Fasilitas Sosial menurut Jenis dan Kecamatan
 Tabel 4.5.3. 2015
 Table Number of Social Facilities by Kind and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Panti <i>Kind of Social Facilities</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Jompo Old Folks' Home	Panti Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	1	-	1
Pasar Manna	4	-	-	4
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	1	-	1
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	4	2	-	6
2014	7	1	-	8
2013	6	1	-	7
2012	5	1	-	6
2011	4	1	-	5

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Man Power, Transmigration, and Social Service of Bengkulu Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel 4.5.4. Jumlah Penyandang Cacat yang Tercatat menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan 2015
Number of Disabled Registered by Sexes and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sexs</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	94	51	145
Bunga Mas	*	*	54
Kota Manna	*	*	72
Pasar Manna	58	46	104
Kedurang	*	*	108
Kedurang Ilir	*	*	28
Seginim	94	71	165
Air Nipis	*	*	89
Pino	53	30	83
Ulu Manna	*	*	61
Pino Raya	23	25	48
Jumlah/ <i>Total</i>	*	*	957
2014	286	199	485
2013	286	199	485
2012	111	116	227
2011	111	116	227

Catatan/ *Note:* *) tidak dapat dirinci menurut jenis kelamin.

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Man Power, Transmigration, and Social Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.5.5. Jumlah Penyandang Cacat menurut Jenis Kelamin dan Jenisnya 2015
Table Number of Disablet by Sexs and Kind 2015

Jenis Penyandang cacat <i>Kind of Disablet</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sexs</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tubuh/ <i>Bodies</i>	*	*	*
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	*	*	*
Tuna Rungu/ <i>Deaf/ Dumb</i>	*	*	*
Mental/ <i>Mental Handicap</i>	*	*	*
Kronis/ <i>Cronis</i>	*	*	*
Jiwa/ <i>Psyche</i>	*	*	*
Kusta/ <i>Lepsory</i>	*	*	*
Lainnya/ <i>Others</i>	*	*	*
Tidak Dapat Dirinci*	*	*	*
Jumlah/ <i>Total</i>	*	*	957

Catatan/ *Note*: *) tidak dapat dirinci menurut jenis kelamin.

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Man Power, Transmigration, and Social Service of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.6. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan menurut Jenis Pelatihan 2013 – 2015
Number of Skilled Education Members by Type of Skilled Education 2013– 2015

Jenis Ketrampilan <i>Type of Skilled Education</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertukangan/ <i>Handicraft</i>	16	16	16
2. Menjahit/ <i>Tailor</i>	16	16	80
3. Reparasi Motor/ <i>Motorcycle Mechanic</i>	16	16	48
4. Reparasi Mobil/ <i>Car Mechanic</i>	32	-	16
5. Reparasi Radio/ Televisi <i>Radio/ Television Mechanic</i>	16	16	32
6. Bengkel Las/ <i>Welding</i>	48	16	48
7. Peternakan Ayam Buras/ <i>Domestic hens Husbandry</i>	-	-	-
8. Makanan Kecil/ <i>Food</i>	-	-	-
9. Batu Bata/ <i>Bricke</i>	-	-	-
10. Peternakan Itik/ <i>Duck Husbandry</i>	-	-	-
11. Instalasi Listrik/ Penerangan	32	16	64
12. Komputer/ <i>Computer</i>	32	16	48
11. Lainnya/ <i>Others</i>	32	32	-
Jumlah/ <i>Total</i>	240	144	352

Sumber: BLK Kabupaten Bengkulu Selatan

SOURCE : BLK (NON INSTITUSIONAL FACILITIES) OF BENGKULU SELATAN REGENCY

Tabel 4.5.7 Persentase Rumah Tangga menurut Status Tempat Tinggal 2015
Table Percentage of Households by Tenure of Living Unit 2015

Status Tempat Tinggal <i>Tenure of Living Unit</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Milik Sendiri/ <i>Owned</i>	72.70	96.30	89.10
2. Kontrak atau Sewa/ <i>Contracted</i>	15.60	0.80	5.30
3. Bebas Sewa/ <i>Free</i>	8.20	2.60	4.30
4. Dinas/ <i>Official</i>	3.50	0.30	1.30
5. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas

Tabel 4.5.8

2015

Table

Percentage of Households by Roof Main Material 2015

Jenis Atap Terluas <i>Roof Main Material</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beton/ <i>Concrete</i>	1.88	1.30	1.47
2. Genteng/ <i>Roof Tile</i>	6.81	2.42	3.76
3. Asbes/ <i>Asbestos</i>	3.81	7.75	6.54
4. Seng/ <i>Corrugated Zinc</i>	87.50	88.25	88.02
5. Kayu/ Sirap/ <i>Wood</i>	-	0.28	0.20
6. Ijuk/ Rumbia / Daun-daunan <i>Sugar Palm Fiber/ Leaves</i>	-	-	-
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.5.9 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas 2015
Table Percentage of Households by Outer Wall Main Material 2015

Jenis Dinding Terluas <i>Outer Wall Main Material</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tembok/ <i>Brick</i>	96.30	86.56	89.50
2. Kayu/ <i>Wood</i>	3.70	13.29	10.40
3. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	0.15	0.10
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.10 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas 2015
Table Percentage of Households by Floor Main Material 2015

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Marmar/Keramik/granit	61.55	30.66	40.13
Ubin/tegel/teraso	-	1.72	1.19
Kayu/papan kualitas tinggi	-	2.90	2.01
Semen/bata merah	38.45	61.41	54.37
Bambu	-	-	-
Kayu/papan berkualitas rendah	-	1.15	0.80
Tanah	-	2.16	1.50
Lainnya	-	-	-
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.5.11 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama 2015
Table Percentage of Households by Source of Drinking Water 2015

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan bermerk	0.57	-	0.17
Air isi ulang	20.34	3.44	8.62
Leding meteran	4.73	5.28	5.11
Leding eceran	-	-	-
Sumur bor/pompa	3.37	1.31	1.94
Sumur terlindung	56.16	27.04	35.96
Sumur tak terlindung	14.83	60.95	46.82
Mata air terlindung	-	-	-
Mata air tak terlindung	-	0.44	0.30
Air permukaan	-	1.53	1.06
Air hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.12
Table 4.5.12
 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum 2015
Percentage of Households by Facility of Drinking Water 2015

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sendiri/ <i>Private</i>	96.89	86.38	89.17
2. Bersama/ <i>Shared</i>	3.11	13.08	10.43
3. Umum/ <i>Public</i>	-	0.54	0.40
4. Tidak Ada/ <i>No Facility</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.5.13 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat
 Pembuangan Air Besar 2015
Table Percentage of Households by Closet Facility 2015

Jenis Kakus Yang Digunakan <i>Closet Facility</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Leher Angsa/ <i>Swantrine</i>	98.78	98.37	98.52
2. Plengsengan	0.78	0.40	0.54
3. Cemplung/ Cublik/ <i>Pit Privy</i>	0.44	0.37	0.40
4. Tidak Pakai/ <i>No Facility</i>	-	0.86	0.54
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.14 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar 2015
 Table Percentage of Households by Toilet Facility 2015

Jenis Fasilitas Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sendiri/ <i>Private</i>	92.53	68.15	75.62
2. Bersama/ <i>Shared</i>	5.36	7.11	6.57
3. Umum/ <i>Public</i>	-	1.34	0.93
4. Tidak Ada/ <i>No Facility</i>	2.11	23.40	16.88
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.5.15 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran/ Tinja 2015
Table Percentage of Households by Final Disposal of Faces 2015

Jenis Pen. Akhir Kotoran/ Tinja <i>Final Disposal of Faces</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tangki/SPAL	85.11	45.46	57.67
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	0.67	20.00	14.01
Lubang tanah	12.78	25.55	21.64
Pantai/tanah lapang/kebun	1.44	3.09	2.58
Lainnya	-	5.90	4.10
Tangki/SPAL	85.11	45.46	57.67
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.16
Table Percentage of Households by Primary Source of Lighting in Dwelling Unit 2015

Sumber Penerangan Utama <i>Primary Source of Lighting</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik PLN/ <i>State Electricity</i>	100.00	96.46	97.55
2. Listrik Non-PLN/ <i>Privately Generated Electricity</i>	-	1.00	0.69
3. Bukan Listrik / <i>Non Electricity</i>	-	2.54	1.76
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 4.5.17
Table Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/
 Energi Utama Untuk Memasak 2015
*Percentage of Households by Primary Source of
 Lighting in Dwelling Unit 2015*

Jenis Bahan Bakar/ Energi Utama <i>Type of Cooking Fuel</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik/ <i>Electricity</i>	0.66	-	0.20
2. Gas/ Elpiji/ <i>Gas</i>	93.94	75.39	81.07
3. Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-	0.39	0.27
4. Arang/ Briket/ <i>Charcoal</i>	-	-	-
5. Kayu Bakar/ <i>Wood</i>	4.42	24.22	18.16
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
7. Tidak Pernah Memasak	0.98	-	0.30
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2015 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *National Socio-Economic Survey 2015 of Bengkulu Selatan Regency*

PERTANIAN
Agriculture

5



Padi Sawah
88.053 Ton

Tanaman Pangan dengan
Tingkat Produksi Tertinggi
Crops with The Highest Production

Populasi Ternak Besar Terbanyak
(Ekor) di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

*Most Large Livestock Population (Heads)
in Bengkulu Selatan Regency*



Sapi 14.080 ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh),

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves);*

AGRICULTURE

refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

15. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun

18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The*

berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
20. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

AGRICULTURE

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

AGRICULTURE

kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
30. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air
31. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content

tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

33. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

33. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari

34. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2015 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 38,17 persen (angka sangat sementara). Dengan nilai nominal 1.367,3 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Pada tahun 2015, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 10,31 ton per hektar, sedangkan padi ladang 33,75 ton per hektar. Sedangkan total produksi padi sawah sebesar 88.053 ton dan padi ladang sebesar 609 ton. Komoditi palawija mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya.

Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Bengkulu Selatan juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2015, terdapat 22 komoditi tanaman sayuran

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Selatan Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2015, the contribution of the agricultural sector to GDP is 38,17 percent (very provisional figures). With a nominal value of 1.367,3 billion Rupiahs (at current prices). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In 2015, the average paddy production reaches 10.31 tons per hectare, while the field paddy production reaches 33.75 tons per hectare. While the total paddy production is 88.053 tons and field paddy production is 609 tons.

In addition to paddies and crops, Bengkulu Selatan Regency also has a diversity of horticultural crop production such as vegetables and fruits. In 2015, there are 22 vegetables commodities and 21 fruits commodities. The total harvested area of vegetables reaches 492 hectares with a production of 16.004 tons. While total production of fruits is 104.070 tons.

dan 21 komoditi buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran mencapai 492 hektar dengan produksi sebesar 16.004 ton. Sedangkan total produksi buah-buahan sebesar 104.070 ton.

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Bengkulu Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada tahun 2015, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 145.559 ton, 2.729 ton, dan 1.459 ton.

Pada tahun 2015 total luas areal hutan di Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 49.278,66 hektar, yang terdiri atas: Taman Wisata Alam 5,5 hektar, Taman Hutan Raya 48,2 hektar, hutan lindung 33.079 hektar, hutan produksi terbatas 14.566,96 hektar, dan hutan produksi tetap 1.579 hektar.

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan

The supports from the area and condition of the land in Bengkulu Selatan Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land. Besides plantations managed by government company (Perkebunan Nusantara), there are also ones owned and managed by people. Commodities produced are palm oil, rubber, coffee, etc. In 2015, palm oil, rubber, and coffee are the leading commodities with production of 145.559; 2.729; and 1.459 tons respectively.

In 2015 the total forest area in the Bengkulu Selatan Regency is 49.278,66 hectares, consisting of; 5,5 hectares of nature preserve, 48,2 hectares of Taman Hutan Raya, 33.079 hectares of protected forest, 14.566,96 hectares of limited production forest, and 1.579 hectares of permanent production forest.

The livestock are divided into two groups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo. While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In general, the population of large livestock has increased if compared to the previous year. In 2015 the population of beef

yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 populasi sapi potong sebanyak 14.080 ekor dan kerbau 3.871 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil dan unggas masing-masing adalah 19.032 ekor dan 460.196 ekor.

cattle are 14.080 heads and buffalo are 3.871; While the population of small livestock and poultry, respectively 19.032 and 460.196 heads, respectively.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan Lahan dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table Non Wetland area by Its Utilization and District in Bengkulu Selatan Regency 2015

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan			Jumlah <i>Total</i>
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	590	2 566	161	3 317
Bunga Mas	663	2 605	240	3 508
Kota Manna	285	1 360	1 571	3 216
Pasar Manna	133	180	271	584
Kedurang	1 356	10 043	12 056	23 455
Kedurang Ilir	803	4 491	526	5 820
Seginim	2 384	3 194	574	6 152
Air Nipis	1 830	17 597	901	20 328
Pino	1 040	4 493	655	6 188
Ulu Manna	584	15 760	7 348	23 692
Pino Raya	1 368	12 778	8 204	22 350
<i>Jumlah/ Total</i>	11 036	75 067	32 507	118 610
2014	11 290	74 815	32 505	118 610
2013	11 290	74 815	32 505	118 610
2012	11 290	74 815	32 505	118 610
2011	11 290	64 408	42 912	118 610

Catatan/ Note: *) Bukan Pertanian meliputi rumah, bangunan, halaman, hutan negara, rawa-rawa (tidak ditanami), dan lainnya

Sumber: Survei Lahan diolah dengan SIMTP,
 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis Penggunaan Lahan dan Kecamatan 2015
Table 5.1.2. Non Wetland Area by Its Utilization and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun <i>Dryland/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Bareland/ Shifting land</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	625	-	1 875	-
Bunga Mas	660	10	1 466	450
Kota Manna	645	20	561	95
Pasar Manna	-	-	91	-
Kedurang	1 844	-	4 569	905
Kedurang Ilir	387	252	2 045	925
Seginim	413	253	827	825
Air Nipis	455	-	1 806	2 597
Pino	907	-	1 877	651
Ulu Manna	1 143	160	5 730	4 147
Pino Raya	1 650	281	6 697	3 000
<i>Jumlah/ Total</i>	8 729	976	27 544	13 595
2014	8 183	916	25 691	14 812
2013	8 183	916	25 691	14 812
2012	8 183	916	25 691	14 812
2011	7 303	1 203	26 455	14 593

Sumber: Survei Lahan diolah dengan SIMTP,
 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.1.2.

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah <i>Total</i>
	Pengembalaan/ Padang Rumput <i>Meadows</i>	Sementara		Lainnya* <i>/Others</i>	
		Tidak Diusahaan <i>Temporary Non Cultivated</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Manna	-	20	46	2 566	
Bunga Mas	2	15	2	2 605	
Kota Manna	-	39	-	1 360	
Pasar Manna	-	-	89	180	
Kedurang	162	2 508	55	10 043	
Kedurang Ilir	-	-	882	4 491	
Seginim	60	624	192	3 194	
Air Nipis	700	1 435	10 604	17 597	
Pino	-	772	286	4 493	
Ulu Manna	-	3 339	1 241	15 760	
Pino Raya	-	-	1 150	12 778	
<i>Jumlah/ Total</i>	924	8 752	14 547	75 067	
2014	912	9 424	14 877	74 815	
2013	912	9 424	14 877	74 815	
2012	912	9 424	14 877	74 815	
2011	1 020	9 391	4 443	64 408	

Catatan/ *Note:* *) Lainnya meliputi tambak, kolam dan lainnya

Sumber: Survei Lahan diolah dengan SIMTP,
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha)
 Table Wetland Area by District and Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sawah/ <i>Kind of Wetland</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Irigasi/ <i>Irrigation</i>				
	Teknis <i>Technical</i>	SeSelatan Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Non Technical</i>	Irigasi Desa Non PU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	-	-	105	50	155
Bunga Mas	-	-	25	140	165
Kota Manna	-	-	-	12	12
Pasar Manna	-	24	49	-	73
Kedurang	1 356	-	-	-	1 356
Kedurang Ilir	-	266	360	-	626
Seginim	1 800	508	66	-	2 374
Air Nipis	600	1 060	130	40	1 830
Pino	-	20	90	420	530
Ulu Manna	-	-	160	213	373
Pino Raya	-	125	125	387	637
Jumlah/ <i>Total</i>	3 756	2 003	1 110	1 262	8 131
2014	3 669	2 015	1 314	1 282	8 280
2013	3 669	2 015	1 314	1 282	8 280
2012	3 669	2 015	1 314	1 282	8 280
2011	3 427	1 773	1 948	896	8 044

Sumber: Survei Lahan diolah dengan SIMTP

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.1.3.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sawah/ <i>Kind of Wetland</i>				Jumlah* <i>Total</i>
	Non Irigasi/ <i>Non Irrigation</i>				
	Tadah Hujan/ <i>Rain Fed</i>	Pasang Surut/ <i>Valley</i>	Lebak/ Rawa	Polder dan Lainnya/ <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Manna	435	-	-	-	435
Bunga Mas	498	-	-	-	498
Kota Manna	273	-	-	-	273
Pasar Manna	60	-	-	-	60
Kedurang	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	38	72	67	-	177
Seginim	10	-	-	-	10
Air Nipis	-	-	-	-	-
Pino	500	-	10	-	510
Ulu Manna	211	-	-	-	211
Pino Raya	646	-	85	-	731
Jumlah/ <i>Total</i>	2 671	72	162	-	2 905
2014	2 724	84	202	0	11 290
2013	2 724	84	202	0	11 290
2012	2 724	84	202	0	11 290
2011	2 969	84	193	0	11 290

Catatan/ *Note:* *) Jumlah total dari sawah irigasi dan non irigasi

Sumber: Survei Lahan diolah dengan SIMTP

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.4. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ton)*
Table 5.1.4. Production Of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ton)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	4 086	-	4 086
Bunga Mas	5 895	3	5 898
Kota Manna	1 899	-	1 899
Pasar Manna	1 186	-	1 186
Kedurang	12 687	-	12 687
Kedurang Ilir	4 970	125	5 095
Seginim	16 630	-	16 630
Air Nipis	16 777	-	16 777
Pino	8 846	-	8 846
Ulu Manna	3 699	18	3 717
Pino Raya	11 378	463	11 841
<i>Jumlah/ Total</i>	88 053	609	88 662
2014	87 393	705	88 098
2013	70 537	741	71 278
2012	77 102	1 385	78 486
2011	65 386	1 255	66 641

Catatan/ Note: *) Angka sementara bersumber dari Dinas Pertanian

Sumber: Survei Ubinan, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha)*
Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	840	-	840
Bunga Mas	1 253	1	1 254
Kota Manna	395	-	395
Pasar Manna	244	-	244
Kedurang	2 581	-	2 581
Kedurang Ilir	1 033	50	1 083
Seginim	3 331	-	3 331
Air Nipis	3 348	-	3 348
Pino	1 793	-	1 793
Ulu Manna	790	7	797
Pino Raya	2 444	185	2 629
Jumlah/ Total*	18 052	243	18 295
2014	19 308	331	19 639
2013	18 793	358	19 151
2012	16 305	648	16 953
2011	14 788	587	15 375

Catatan/ Note: *) Angka sementara bersumber dari Dinas Pertanian

Sumber: Survei Ubinan, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.1.6. Luas Tanam Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha)*
Table 5.1.6. Planted Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	800	-	800
Bunga Mas	1 413	1	1 414
Kota Manna	350	1	351
Pasar Manna	158	-	158
Kedurang	2 601	-	2 601
Kedurang Ilir	1 102	-	1 102
Seginim	3 717	-	3 717
Air Nipis	3 248	-	3 248
Pino	1 423	-	1 423
Ulu Manna	832	-	832
Pino Raya	1 861	70	1 931
<i>Jumlah/ Total</i>	17 505	72	17 577
2014	19 357	327	19 684
2013	19 036	255	19 291
2012	17 432	349	17 781
2011	17 664	644	18 308

Catatan/ Note: *)Publikasi BPS tidak menyajikan angka luas tanam

Sumber: Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Year Report – The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7. Luas Rusak/ Puso Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2015 (Ha)
Table 5.1.7. Area of Damage on Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2015 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	150	-	150
Bunga Mas	10	-	10
Kota Manna	30	-	30
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang	8	-	8
Kedurang Ilir	127	-	127
Seginim	37	-	37
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	362	-	362
2014	-	-	-
2013	-	-	-
2012	-	-	-
2011	600	-	600

Sumber: Survei Ubinan diolah dengan SIMTP Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Jumlah Alat/ Mesin Pengolahan, Perontokan, Penggilingan dan Pengendalian OPT Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan 2015 (Unit)*

Tabel 5.1.8. *Number of Tractor, Paddy and Maize Processing by District 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Traktor/ <i>Tractor</i>		Perontok Padi	Perontok Jagung
	Roda 2	Roda 3	<i>Thresher</i>	<i>Cornsheller</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	70	-	24	2
Bunga Mas	28	-	215	-
Kota Manna	23	-	6	-
Pasar Manna	11	-	3	-
Kedurang	62	-	25	-
Kedurang Ilir	35	-	7	1
Seginim	219	-	82	17
Air Nipis	149	-	183	28
Pino	87	-	86	1
Ulu Manna	29	-	80	-
Pino Raya	81	-	20	1
Jumlah/ <i>Total</i>	794	-	731	50

Catatan/ *Note*: *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Survei Pertanian diolah dengan SIMTP,

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.1.8.

Kecamatan <i>District</i>	Perontok Multiguna (Padi, Jagung, Kedelai)	Penggilingan Padi Kecil <i>Small Rice Milling</i>	Penggilingan Padi Menengah <i>Medium Rice Milling</i>	Penggilingan Padi Besar <i>Large Rice Milling</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	8	4	-	-
Bunga Mas	-	-	7	-
Kota Manna	-	-	2	-
Pasar Manna	-	-	2	-
Kedurang	4	2	6	1
Kedurang Ilir	-	-	6	1
Seginim	-	13	-	-
Air Nipis	15	-	18	1
Pino	-	20	-	-
Ulu Manna	-	5	-	-
Pino Raya	-	-	26	2
Jumlah/ Total	27	44	67	5

Catatan/ *Note:* *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Survei Pertanian diolah dengan SIMTP,

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.1.8.

Kecamatan <i>District</i>	Penyemprot <i>Hand Sprayer and Power Sprayer</i>	Pengabut Pestisida <i>Swing Fog</i>	Emposan Tikus	Pembersih Gulma
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	1 735	-	25	10
Bunga Mas	300	-	6	-
Kota Manna	505	-	50	-
Pasar Manna	129	-	-	365
Kedurang	1 560	-	-	-
Kedurang Ilir	470	-	4	620
Seginim	2 997	-	-	2 549
Air Nipis	2 500	-	50	-
Pino	969	-	4	-
Ulu Manna	902	-	-	-
Pino Raya	624	-	-	-
Jumlah/ Total	12 691	-	139	3 544

Catatan/ *Note*: *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Survei Pertanian diolah dengan SIMTP,

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9. **Produksi Palawija Menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015 (Ton)**
Table 5.1.9. Production Of Secondary Plant by District and Kind 2015 (Ton)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ton)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soyabean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	240	4	3	-	332	-
Bunga Mas	76	6	2	-	21	-
Kota Manna	216	4	8	-	146	-
Pasar Manna	234	-	4	-	83	-
Kedurang	398	13	9	-	62	-
Kedurang Ilir	1 182	9	-	-	-	-
Seginim	2 334	68	48	21	249	-
Air Nipis	2 071	27	20	-	228	-
Pino	403	39	4	-	124	18
Ulu Manna	667	13	8	2	41	-
Pino Raya	433	-	24	2	145	36
Jumlah/ <i>Total*</i>	8 254	184	130	25	1 431	54
2014	14 814	493	219	92	2 630	282
2013	9 582	3	459	112	2 359	326
2012	11 753	3	296	57	1 439	250
2011	4 898	165	750	67	1 729	154

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final

Sumber: Survei Ubinan diolah dengan SIMTP Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.1.10. Luas Panen Palawija Menurut Jenis dan Kecamatan 2015
 Table 5.1.10. *Harvested Area of Secondary Plant by Kind and District 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ha)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soya bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	41	5	3	-	16	-
Bunga Mas	13	6	2	-	1	-
Kota Manna	37	4	7	-	7	-
Pasar Manna	40	-	4	-	4	-
Kedurang	68	14	8	-	3	-
Kedurang Ilir	202	10	-	-	-	-
Seginim	399	72	44	23	12	-
Air Nipis	354	29	18	-	11	-
Pino	69	42	4	-	6	2
Ulu Manna	114	14	7	2	2	-
Pino Raya	74	-	22	2	7	4
Jumlah/ Total*	1 411	196	119	27	69	6
2014	2 752	546	164	49	124	21
2013	1 940	4	244	59	96	26
2012	2 021	3	227	59	112	26
2011	1 332	169	758	70	148	16

Catatan/ Note: *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final
 Angka final bersumber dari publikasi BPS Provinsi Bengkulu dan Berita Resmi Statistik

Sumber: Survei Ubinan diolah dengan SIMTP, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.11. Luas Rusak/ Puso Palawija Menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015
Table 5.1.11. Area of Damage on Secondary Plant by District and Kind 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ha)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soya bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau Mung <i>bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2011	367	-	-	-	-	-

Sumber: Survei Ubinan diolah dengan SIMTP, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.12. Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis 2011 – 2015 (Kuintal/Hektar)
Table 5.1.12. Productivity of Paddy and Secondary Plant by Kind 2011 - 2015

Jenis Padi dan Palawija <i>Kind of Paddy and Secondary Plant</i>	Tahun/ Year				
	2011	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	44.2	47.3	40.8	45.3	10.31
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	21.4	21.4	21.3	21.3	33.75
Jagung/ <i>Corn</i>	36.77	58.15	49.39	53.8	58.50
Kedelai/ <i>Soya bean</i>	9.76	9.23	7.5	11.08	9.37
Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	9.89	13.02	18.8	13.34	10.93
Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	9.62	9.58	18.98	18.86	9.25
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	116.82	128.51	245.73	212.09	207.39
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	96.25	96.22	125.38	134.28	90.00

Catatan/ Note: *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final
 Angka final bersumber dari publikasi BPS Provinsi Bengkulu dan Berita Resmi Statistik

Sumber: Survei Ubinan diolah dengan SIMTP

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan
(Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu
Selatan 2015 (Kuintal)

Tabel
Table 5.1.13.

*Production of Vegetables and Fruits by Type in
Bengkulu Selatan Regency 2015(Kwintal)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ Year			
	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Red Union</i>	-	-	64	64
2. Bawang Putih/ <i>White Union</i>	-	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Spring Union</i>	1 915	1 154	1 171	453
4. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
6. Petsai/ Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radishes</i>	-	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Red Ridney B</i>	-	-	-	-
10. Kacang Pg/ <i>Long-Noushing B</i>	5 760	5 614	6 335	1 918
11. Cabe Besar/ <i>Chilli</i>	5 552	4 610	3 869	1 841
12. Cabe Rawit	3 130	3 714	1 786	680
13. Tomat/ <i>Tomato</i>	3 641	3 460	2 978	1 856
14. Terung/ <i>Egyplant</i>	6 493	5 696	4 116	2 481
15. Buncis/ <i>Green Beans</i>	2 344	1 443	2 682	896
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 783	5 377	5 975	3 363
17. Labu Siam/ <i>Siam Gourd</i>	-	-	-	-
18. Kangkung/ <i>Water Gress</i>	2 092	1 696	1 870	1 106
19. Bayam/ <i>Spinach</i>	1 154	1 855	1 486	839
20. Melon/ <i>Melon</i>	-	1 590	905	278
21. Semangka/ <i>Water melon</i>	1 467	1 707	1 031	229
22. Jamur	-	7	-	-
Jumlah/Total	39 331	37 923	34 268	16 004

Catatan/ Note: *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Untuk tahun sebelumnya angka final dari publikasi BPS Provinsi

Sumber: Survei Sayuran dan Buah-buahan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.1.14. Luas Panen Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan (Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ha)
 Table 5.1.14. *Planted Area of Vegetables and Fruits by Type in Bengkulu Selatan Regency 2015(Ha)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ <i>Year</i>			
	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	-	-	1	1
2. Bawang Putih/ <i>White Onion</i>	-	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	28	28	24	16
4. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
6. Petsai/ Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radishes</i>	-	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Red Kidney B</i>	-	-	-	-
10. Kacang Png/ <i>Long-Noushing B</i>	118	130	121	94
11. Cabe Besar/ <i>Chilli</i>	95	88	83	63
12. Cabe Rawit	36	33	24	18
13. Tomat/ <i>Tomato</i>	73	73	64	57
14. Terung/ <i>Egyptant</i>	80	71	70	71
15. Buncis/ <i>Green Beans</i>	28	22	34	24
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	80	80	89	81
17. Labu Siam/ <i>Siam Gourd</i>	-	-	-	-
18. Kangkung/ <i>Water Gress</i>	31	33	39	34
19. Bayam/ <i>Spinach</i>	23	25	25	23
20. Melon/ <i>Melon</i>	-	13	8	5
21. Semangka/ <i>Water melon</i>	14	19	11	5
22. Jamur	-	70	-	-
Jumlah/Total	606	685	593	492

Catatan/ *Note*: *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Sumber: Survei Sayuran dan Buah-buahan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Produksi Sayuran dan Buah-buahan (Tahunan)
Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2012

Tabel 5.1.15. – 2015 (Kwintal)

Table Production of Vegetables and Fruits by Type in Bengkulu Selatan Regency 2012 - 2015

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ Year			
	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	2 984	1 525	1 378	2 693
2. Belimbing/ <i>Bilimbi</i>	650	552	538	503
3. Duku/ <i>Langsat/ Lanzon</i>	1 198	1 067	786	681
4. Durian/ <i>Durian</i>	3 850	9 782	1 129	9 990
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	312	91	194	259
6. Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	486	489	701	370
7. Jeruk/ <i>Orange</i>	2 850	2 735	16 076	44 165
8. Mangga/ <i>Mango</i>	2 121	3 401	4 516	5 446
9. Manggis	206	75	169	234
10. Nangka/ <i>Cimpe dak</i>	3 168	2 719	2 599	1 895
11. Nanas/ <i>Pineapple</i>	124	180	118	133
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 884	2 011	2 521	3 473
13. Pisang/ <i>Banana</i>	8 812	10 308	9 087	12 066
14. Rambutan/ <i>Rambutans</i>	511	1 462	664	530
15. Salak/ <i>Salacia</i>	12 867	5 165	6 085	8 901
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	1 336	750	1 009	1 634
17. Sirsak/ <i>Sirzak</i>	354	298	428	566
18. Sukun	606	529	781	718
19. Melinjo/ <i>Fruit Tree</i>	335	345	223	222
20. Petai	675	873	795	1 052
21. Jengkol	3 386	5 569	5 860	8 539
Jumlah/Total	48 715	49 926	55 657	104 070

Catatan/ Note: *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Sumber: Survei Sayuran dan Buah-buahan
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Selatan Regency*

Banyaknya Tanaman Sayuran dan Tanaman Buah-Buahan (Tahunan) Di Kabupaten Bengkulu Selatan
 Tabel 5.1.16. 2014 – 2015 (Batang)
 Table *Number of Crops Vegetables and Fruits by Type in Bengkulu Selatan Regency 2014 – 2015 (Trees)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Banyaknya Tanaman <i>Number of Crops</i> (Batang/ <i>Trees</i>)		Tanaman Menghasilkan <i>Harvested Crops</i> (Batang/ <i>Trees</i>)	
	2014	2015*	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	5 349	5 099	2 221	2 028
2. Belimbing/ <i>Bilimbi</i>	1 160	1 161	628	448
3. Duku/ <i>Langsat/ Lanzon</i>	10 590	9 018	3 260	1 744
4. Durian/ <i>Durian</i>	33 331	31 913	2 157	9 520
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 355	1 312	486	564
6. Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	4 471	3 704	1 275	587
7. Jeruk/ <i>Orange</i>	102 222	70 979	33 100	41 567
8. Mangga/ <i>Mango</i>	13 362	12 890	5 578	3 742
9. Manggis	1 595	1 443	335	324
10. Nangka/ <i>Cimpeck</i>	6 679	4 389	2 999	1 593
11. Nanas/ <i>Pineapple</i>	2 764	3 394	1 398	1 213
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	9 569	9 120	5 501	5 134
13. Pisang/ <i>Banana</i>	38 047	33 436	26 137	22 486
14. Rambutan/ <i>Rambutans</i>	12 633	11 664	1 180	1 608
15. Salak/ <i>Salacia</i>	147 502	144 483	112 945	104 219
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	2 549	2 781	1 176	1 252
17. Sirsak/ <i>Sirzak</i>	2 057	2 153	1 444	1 078
18. Sukun	1 038	1 036	700	589
19. Melinjo/ <i>Fruit Tree</i>	1 174	1 092	440	374
20. Petai	3 485	3 650	1 267	1 408
21. Jengkol	42 301	39 396	8 459	9 428
<i>Jumlah/Total</i>	443	394	212	210
	233	113	686	906

Sumber: Survei Sayuran dan Buah-buahan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *Year Report - The Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel

Table 5.1.17. *Planted Area, Harvested Area and Production of Medicinal Plants by Type in Bengkulu Selatan Regency 2015*

Tanaman Biofarmaka <i>Medicinal Plants</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (M ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	1 756	1 627	6 153
2. Lengkuas/ <i>Galangal</i>	2 326	2 428	63 031
3. Kencur	1 501	1 062	2 657
4. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 794	2 471	14 139
5. Mengkudu/ <i>Pace</i>	-	-	-
6. Mahkota Dewa	-	-	-
7. Keji beling	-	-	-
8. Sambiloto	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Selatan Regency*

5.2 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.2.1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 (Ha)*
Table 5.2.1. Planted Area of Estate Crops by Type of Crops and District 2015 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	68.00	119.50	133.00	1 433.00
Bunga Mas	12.00	701.00	61.00	1 566.00
Kota Manna	7.00	110.00	45.00	705.30
Pasar Manna	4.00	12.00	23.50	134.00
Kedurang	789.00	469.00	101.55	563.00
Kedurang Ilir	99.00	1 066.00	38.05	1 624.00
Seginim	130.00	145.00	133.00	279.00
Air Nipis	629.00	137.00	103.50	445.50
Pino	75.00	487.50	50.00	1 222.07
Ulu Manna	660.00	927.00	84.00	927.00
Pino Raya	227.00	463.50	181.00	5 377.50
<i>Jumlah/ Total</i>	2 700.00	4 637.50	953.60	14 276.37
2014	2 671.00	4 654.50	951.60	14 092.37
2013	2 716.50	4 608.00	951.00	13 729.87
2012	2 847.00	4 605.00	928.50	13 594.10
2011	2 965.00	4 585.00	1 024.00	13 806.30

Catatan/ *Note*: *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Year Report - The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	1.00	-	67.00	-	-
Bunga Mas	-	-	75.00	-	-
Kota Manna	1.95	-	91.00	-	-
Pasar Manna	1.00	-	9.00	-	-
Kedurang	16.50	-	198.00	-	-
Kedurang Ilir	5.10	-	53.00	2.00	2.20
Seginim	0.50	1.50	90.00	-	-
Air Nipis	-	-	141.50	7.00	12.50
Pino	6.00	5.00	215.00	-	-
Ulu Manna	-	13.00	183.00	-	-
Pino Raya	4.00	5.50	211.00	-	4.25
<i>Jumlah/ Total</i>	36.05	25.00	1 333.50	9.00	18.95
2014	34.65	25.00	1 421.50	11.00	18.75
2013	27.70	28.20	1 464.00	11.00	18.75
2012	25.20	37.20	1 473.00	15.65	19.25
2011	46.55	253.50	1 578.50	25.25	2.50

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.1.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	1.00	29.00	-	-
Bunga Mas	-	-	32.00	-	-
Kota Manna	10.00	2.60	26.00	-	-
Pasar Manna	2.50	-	3.00	-	-
Kedurang	-	-	36.60	-	-
Kedurang Ilir	-	-	33.25	-	-
Seginim	8.00	7.00	10.00	-	-
Air Nipis	11.50	-	23.50	-	7.50
Pino	15.25	1.30	14.25	-	-
Ulu Manna	3.75	1.05	14.00	-	-
Pino Raya	34.75	8.00	48.75	-	-
Jumlah/ Total	85.75	20.95	270.35	-	7.50
2014	85.75	23.95	272.35	-	-
2013	85.75	23.95	258.45	-	-
2012	90.75	28.15	257.95	9.50	-
2011	90.65	35.60	325.00	108.00	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2. **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015 (Ton)***
Table 5.2.2. Production Of Estate Crops By Type Of Crops And District 2015 (Ton)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	32.94	41.84	125.70	16 800.75
Bunga Mas	1.63	470.40	58.66	12 995.20
Kota Manna	2.47	40.01	46.89	8 868.75
Pasar Manna	1.24	5.44	25.94	1 276.27
Kedurang	613.98	234.67	61.61	4 610.40
Kedurang Ilir	57.15	891.33	46.08	17 024.55
Seginim	42.23	63.98	90.71	2 648.05
Air Nipis	241.65	-	63.77	3 021.08
Pino	25.53	286.44	56.98	10 665.25
Ulu Manna	383.11	355.42	97.96	6 293.14
Pino Raya	57.89	340.02	169.52	61 356.00
Jumlah/ Total	1 459.81	2 729.54	843.83	145 559.44
2014	1.491,92	3.306,13	862,49	165.515,54
2013	1.430,20	3.245,23	683,39	144.704,47
2012	1.620,19	3.234,61	832,79	145.913,86
2011	1.784,12	3.352,91	901,20	144.328,50

Catatan/ Note: *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	0.12	-	9.00	-	-
Bunga Mas	-	-	14.62	-	-
Kota Manna	0.28	-	33.24	-	-
Pasar Manna	0.03	-	1.05	-	-
Kedurang	1.00	-	119.99	-	-
Kedurang Ilir	0.82	-	36.99	-	0.25
Seginim	-	0.07	31.57	-	-
Air Nipis	-	-	43.69	-	-
Pino	0.70	0.41	93.46	-	-
Ulu Manna	-	2.51	100.17	-	-
Pino Raya	0.43	0.58	131.03	-	0.81
<i>Jumlah/ Total</i>	3.38	3.56	614.81	-	1.06
2014	3.52	3.91	726.13	0.90	1.07
2013	3.50	5.86	702.74	-	3.78
2012	4.08	11.27	723.30	2.37	4.24
2011	4.98	108.32	782.69	1.35	5.70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.2.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	0.10	15.90	-	-
Bunga Mas	-	-	6.19	-	-
Kota Manna	2.82	0.17	8.29	-	-
Pasar Manna	1.06	-	1.74	-	-
Kedurang	-	-	10.93	-	-
Kedurang Ilir	-	-	16.37	-	-
Seginim	2.21	0.33	3.45	-	-
Air Nipis	5.64	-	7.00	-	-
Pino	10.33	0.07	5.33	-	-
Ulu Manna	1.93	0.06	6.23	-	-
Pino Raya	11.72	1.19	32.82	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	35.71	1.92	114.24	-	-
2014	37.88	2.33	118.29	-	-
2013	37.86	2.32	125.54	-	-
2012	38.07	3.32	116.16	0.50	-
2011	51.54	3.54	142.15	0.16	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.2.3. Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ha)
Estate Crops by Type Of Crops in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Ha)

Jenis Tanaman Perkebunan <i>Type of Estates Crops</i>	Tanaman Muda/ Belum Produktif <i>Young Crops</i>	Menghasilkan/ Produktif <i>Production</i>	Rusak/ Tua / Kurang Produktif <i>Damage Crops</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cengkih/ <i>Clove</i>	12.10	22.45	1.50	36.05
2. Kopi Robusta/ <i>Caffe</i>	127.75	2 543.80	28.50	2 700.05
3. Kopi Arabika/ <i>Caffe</i>	-	-	-	-
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	119.60	796.50	37.50	953.60
5. Lada/ <i>Pepper</i>	-	25.00	-	25.00
6. Karet/ <i>Rubber</i>	1 627.00	2 911.50	99.00	4 637.50
7. Kayu Manis/ <i>Cassiavera</i>	9.00	-	-	9.00
8. Aren/ <i>Arenga</i>	9.75	75.50	0.50	85.75
9. Kapuk/ <i>Capok</i>	0.50	20.45	-	20.95
10. Kemiri/ <i>Candlenut</i>	0.20	6.25	12.50	18.95
11. Nilam/ <i>Aromatic Herb Oil</i>	-	-	-	-
12. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	2 433.87	11 830.00	12.50	14 276.37
13. Coklat/ <i>Cocoa</i>	325.25	991.75	16.50	1 333.50
14. Pinang/ <i>Areca Palm</i>	60.15	207.20	3.00	270.35
15. Jarak Pagar	-	-	-	-
16. Pala	7.50	-	-	7.50

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Jumlah Rumah Tangga Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu

Tabel 5.2.4. Selatan 2015
Table Number of Household of Smallholder Estate by Type of Estates Crops in Bengkulu Selatan Regency 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	124	137	730	1 820
Bunga Mas	20	740	136	1 330
Kota Manna	17	89	350	545
Pasar Manna	26	25	215	154
Kedurang	1 014	450	302	380
Kedurang Ilir	196	1 270	173	1 206
Seginim	259	148	318	221
Air Nipis	689	185	226	783
Pino	182	371	275	1 114
Ulu Manna	635	662	136	639
Pino Raya	483	580	1 093	4 716
Jumlah/ <i>Total</i>	3 645	4 657	3 954	12 908
2014	3.596	4.674	3.937	12.627
2013	3.695	4.494	3.961	12.130
2012	3.916	4.259	4.265	11.999
2011	4.285	4.492	8.939	10.728

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.4.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	40	-	135	-	-
Bunga Mas	-	-	98	-	-
Kota Manna	34	-	110	-	-
Pasar Manna	12	-	38	-	-
Kedurang	190	-	177	-	-
Kedurang Ilir	49	-	232	50	25
Seginim	8	18	102	-	-
Air Nipis	-	-	125	25	29
Pino	23	22	335	-	-
Ulu Manna	-	46	129	-	-
Pino Raya	56	27	482	-	92
<i>Jumlah/ Total</i>	412	113	1 963	75	146
2014	406	92	2.101	147	126
2013	405	263	2.102	165	92
2012	301	209	2.126	228	151
2011	520	608	2.165	259	199

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.4.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	-	165	-	-
Bunga Mas	-	30	107	-	-
Kota Manna	140	278	302	-	-
Pasar Manna	24	-	56	-	-
Kedurang	-	-	415	-	-
Kedurang Ilir	-	-	175	-	-
Seginim	28	49	54	-	-
Air Nipis	62	-	93	-	6
Pino	125	28	57	-	-
Ulu Manna	33	22	74	-	-
Pino Raya	491	238	587	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	903	645	2 085	-	6
2014	901	627	2.156	-	-
2013	860	689	1.942	0	0
2012	944	673	2.076	0	0
2011	923	973	2.422	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan 2015
Table Livestock Population by Kind and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i> (Ekor/ <i>Head</i>)					
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2 187	-	466	2 080	-	-
Bunga Mas	1 985	-	512	1 946	-	-
Kota Manna	1 178	-	238	798	-	-
Pasar Manna	758	-	253	624	-	-
Kedurang	710	-	339	1 041	48	-
Kedurang Ilir	1 264	-	565	1 910	-	-
Seginim	1 257	-	434	3 040	-	-
Air Nipis	876	-	262	1 763	14	-
Pino	1 201	-	332	2 074	-	-
Ulu Manna	217	-	192	1 101	-	-
Pino Raya	2 447	-	278	2 480	113	-
<i>Jumlah/ Total</i>	14 080	-	3 871	18 857	175	-
2014	13.853	-	3.874	18.801	159	-
2013	13.849	-	3.761	22.917	135	-
2012	12.265	-	4.567	22.870	128	-
2011	15.569	-	12.888	24.376	238	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan 2015
Table Poultry Population by Kind and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i> (Ekor/ <i>Head</i>)				
	Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck Manila</i>	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	23 660	-	-	1 568	-
Bunga Mas	25 557	-	-	1 378	-
Kota Manna	76 879	51 968	10 626	1 078	146
Pasar Manna	13 609	-	3 471	1 162	-
Kedurang	5 633	-	27 217	1 280	-
Kedurang Ilir	33 355	-	29 755	1 433	-
Seginim	29 678	-	3 222	6 495	-
Air Nipis	17 849	-	1 740	3 334	-
Pino	8 420	-	12 738	1 152	-
Ulu Manna	16 010	-	-	1 210	-
Pino Raya	45 837	-	-	2 736	-
Jumlah/ <i>Total</i>	296 487	51 968	88 769	22 826	146
2014	304.317	5.569	62.038	22.704	28.269
2013	323.396	5.569	47.575	20.088	=
2012	345.281	5.569	42.566	14.074	=
2011	555.352	4.970	65.323	13.523	=

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya Yang Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (Ekor)
Table 5.3.3 Number of Livestock Slaughtered by Kind That Registered in Bengkulu Selatan Regency 2015 (Head)

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Pemotongan Termonitor <i>Registered</i>	Laporan dari Kepala Desa <i>Villages Reported</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/ <i>Cow</i>	539	-	539
2. Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-
3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	213	-	213
4. Kambing/ <i>Goat</i>	-	-	-
5. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-
6. Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	752	-	752
2014	2.861	1.479	4.340
2013	532	1.301	1.833
2012	1.921	2.156	4.077
2011	184	2.686	2.870

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.4 Konsumsi Daging Menurut Jenis Ternak-Unggas dan Kecamatan 2015
Table 5.3.4 Consumption of Meat By Kind of Livestock-Poultry and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Ternak/ <i>Kind of Livestock (Ton)</i>					
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	14.02	-	11.96	1.97	-	-
Bunga Mas	8.85	-	13.14	1.85	-	-
Kota Manna	5.60	-	6.10	0.76	-	-
Pasar Manna	12.47	-	6.49	0.59	-	-
Kedurang	7.85	-	8.70	0.99	0.07	-
Kedurang Ilir	9.21	-	14.50	1.81	-	-
Seginim	5.67	-	11.12	2.88	-	-
Air Nipis	14.79	-	6.73	1.67	0.02	-
Pino	10.15	-	8.52	1.97	-	-
Ulu Manna	4.67	-	4.92	1.04	-	-
Pino Raya	19.16	-	7.13	2.35	0.16	-
Jumlah/ <i>Total</i>	112.44	-	99.31	17.88	0.25	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.4.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Unggas/ <i>Kind of Poultry Meat (Ton)</i>				
	Ayam Buras/ <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila/ <i>Duck/ Duck Manila</i>	Entok
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Manna	1.58	-	7.53	0.28	0.33
Bunga Mas	1.06	-	8.07	0.17	0.19
Kota Manna	1.06	0.03	5.25	0.10	0.12
Pasar Manna	1.58	-	11.43	0.23	0.27
Kedurang	1.06	-	7.25	0.13	0.16
Kedurang Ilir	1.06	-	8.43	0.25	0.29
Seginim	0.53	-	5.11	0.12	0.14
Air Nipis	0.53	-	13.43	0.22	0.25
Pino	1.06	-	9.38	0.30	0.35
Ulu Manna	0.53	-	4.14	0.07	0.08
Pino Raya	2.12	-	17.42	0.35	0.41
<i>Jumlah/ Total</i>	12.17	0.03	97.44	2.22	2.59

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.3.5

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Production of Livestock Meat by District and Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock (Ton)</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manna	18.38	-	12.59	2.08	-	-	33.05
Bunga Mas	16.69	-	13.83	1.94	-	-	32.46
Kota Manna	9.91	-	6.42	0.80	-	-	17.13
Pasar Manna	6.37	-	6.84	0.62	-	-	13.83
Kedurang	5.96	-	9.16	1.04	0.07	-	16.23
Kedurang Ilir	10.63	-	15.26	1.91	-	-	27.80
Seginim	10.57	-	11.76	3.04	-	-	25.37
Air Nipis	7.36	-	7.09	1.76	0.02	-	16.23
Pino	10.96	-	8.97	2.07	-	-	22.00
Ulu Manna	1.82	-	5.17	1.10	-	-	8.09
Pino Raya	20.57	-	7.51	2.48	0.17	-	30.73
<i>Jumlah/ Total</i>	119.22	-	104.60	18.84	0.26	-	242.92
2014	177,13	-	209,87	37,33	0,36	-	424,74
2013	171,11	-	201,09	26,72	0,36	-	399,28
2012	148,05	-	61,88	40,38	0,43	-	250,74
2011	181,17	-	148,50	28,63	0,23	-	358,53

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.3.6
Table 5.3.6
 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Production of Poultry Meat by District and in Bengkulu Selatan Regency 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Unggas/ <i>Kind of Poultry Meat (Ton)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Ayam Buras/ <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila/ <i>Duck/ Duck Manila</i>	Entok	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	3.59	-	-	0.19	0.17	3.95
Bunga Mas	3.88	0.03	-	0.17	0.15	4.23
Kota Manna	11.68	-	7.09	0.13	0.12	11.93
Pasar Manna	2.07	-	2.32	0.14	0.13	2.34
Kedurang	0.86	-	18.15	0.15	0.14	1.15
Kedurang Ilir	5.07	-	19.85	0.17	0.16	5.40
Seginim	4.51	-	2.15	0.78	0.71	6.00
Air Nipis	2.71	-	1.16	0.48	0.37	3.56
Pino	1.28	-	8.50	0.14	0.13	1.55
Ulu Manna	2.43	-	-	0.15	0.13	2.71
Pino Raya	6.96	-	-	0.33	0.30	7.59
<i>Jumlah/ Total</i>	45.04	0.03	59.22	2.83	2.51	50.41
2014	76.83	0.03	92.40	6.23	4.52	180.01
2013	79.31	0.03	88.83	-	=	168.14
2012	82.35	0.030	86.23	0.80	=	169.41
2011	26.64	0.020	197.26	3.88	=	227.80

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7. *Produksi Telur Menurut Jenisnya Yang Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015*
 Table 5.3.7. *Eggs Production by Kind That Registered in Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015*

Tahun Year	<i>Jenis Telur/ Kind of Eggs (Ton)</i>					
	<i>Ayam Buras Domestic Chicken</i>	<i>Ayam Ras Layer</i>	<i>Itik Duck</i>	<i>Entok</i>	<i>Angsa Swan</i>	<i>Burung Puyuh Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	43.14	3.24	56.23	=	=	=
2004	34.64	7.78	124.50	=	=	=
2005	34.15	38.90	108.54	=	=	=
2006	40.95	3.40	124.30	=	=	=
2007	35.94	3.40	124.30	=	=	=
2008	36.85	2.50	135.16	=	=	=
2009	62.60	2.48	188.24	=	=	=
2010	47.38	48.40	38.89	=	=	=
2011	87.56	45.62	56.23	=	=	=
2012	233.25	32.21	63.28	=	=	=
2013	133.89	76.19	81.96	61.35	=	=
2014	125.99	181.69	92.63	52.58	0.22	26.04
2015	122.75	354.68	93.11	52.63	0.23	27.40

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1. Produksi Perikanan Laut dan Nilainya Menurut Kecamatan 2015
Table 5.4.1. Production and Value of Marine Fisheries by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Harga <i>Price</i> (Rp/ Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	41.38	1 396.58	33 750
Bunga Mas	43.20	1 458.00	33 750
Kota Manna	29.30	988.88	33 750
Pasar Manna	1 206.65	40 724.44	33 750
Kedurang	-	-	
Kedurang Ilir	98.28	3 316.95	33 750
Seginim	-	-	
Air Nipis	-	-	
Pino	-	-	
Ulu Manna	-	-	
Pino Raya	140.82	4 752.68	33 750
<i>Jumlah/ Total</i>	1 559.63	52 637.51	33 750
2014	1.774,25	54.114.625	30.500
2013	1.222,25	37.278.625	30.500
2012	1.088,42	32.652.600	30.000
2011	1.189,82	21.416.760	18.000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2015*
Table 5.4.2. Production and Value of Inland Fisheries by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Harga <i>Price</i> (Rp/ Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	102	2 274 600	22 300
Bunga Mas	8	178 400	22 300
Kota Manna	386	8 607 800	22 300
Pasar Manna	180	4 014 000	22 300
Kedurang	3 231	72 051 300	22 300
Kedurang Ilir	1 387	30 930 100	22 300
Seginim	4 709	105 010 700	22 300
Air Nipis	5 789	129 094 700	22 300
Pino	512	11 417 600	22 300
Ulu Manna	283	6 310 900	22 300
Pino Raya	298	6 645 400	22 300
<i>Jumlah/ Total</i>	16 885	376 535 500	22 300
2014	5.384,21	129.221.040	24.000
2013	6.520,12	150.089.260	23.000
2012	5.384,21	118.452.620	22.000
2011	4.128,01	89.846.393	21.000

Catatan/ *Note* :*) Tidak dapat dirinci per kecamatan, tidak termasuk perairan umum

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.4.3. Luas Usaha Budidaya Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2015*
Table 5.4.3. Cultured Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2014

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Budidaya Perikanan Darat/ <i>Kind of Inland Fisheries (Ha)</i>				
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Fields</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	19.80	218	594	-	-
Bunga Mas	-	102	663	-	-
Kota Manna	5.00	511	285	-	-
Pasar Manna	6.00	135	139	-	-
Kedurang	-	3 516	1 396	-	-
Kedurang Ilir	-	1 305	830	-	-
Seginim	54.00	1 425	2 386	-	-
Air Nipis	24.00	4 324	1 911	-	-
Pino	10.00	524	1 041	-	-
Ulu Manna	2.50	325	614	-	-
Pino Raya	0.80	223	1 433	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	122.10	12 608	11 292	-	-
2014	25 961.81	244.86	123.00	-	0.168
2013	-	230.98	123.00	-	-
2012	410.87	206.86	123.00	-	-
2011	-	356.75	252.47	-	-

Catatan/ Note: *) Tidak dapat dirinci perkecamatan

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan 2015
 Table Number of Marine Fishing Household by District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perikanan Darat/* <i>Inland Fisheries</i>	
	Rumah Tangga <i>Household</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>	Air Tawar	Perairan Umum <i>Open Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	97	97	-
Bunga Mas	-	208	55	-
Kota Manna	-	396	94	-
Pasar Manna	-	718	94	-
Kedurang	-	-	210	-
Kedurang Ilir	-	142	135	-
Seginim	-	-	948	-
Air Nipis	-	-	443	-
Pino	-	-	191	-
Ulu Manna	-	-	228	-
Pino Raya	-	318	136	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	1 879	2 631	-
2014	738	1 215	-	-
2013	1 215	1 736	3 544	-
2012	-	1 713	1 584	-
2011	-	1 736	-	-

Catatan/Note: *) Data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.4.5. Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2015
 Table 5.4.5. Number of Fishing Boat by Kind and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Perahu/ Kapal Penangkap Ikan <i>Fishing Boat</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perahu/ Kapal Tidak Bermotor <i>Non Powered Boat</i>	Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>	Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	6	-	-	6
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	7	-	7
Pasar Manna	4	130	-	134
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	3	-	3
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	2	4	-	6
<i>Jumlah/ Total</i>	12	144	-	156
2014	6	130	-	136
2013	6	140	-	146
2012	6	136	-	142
2011	10	117	4	131

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Perairan Laut di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 5.4.6 Number of Fishing Equipment of Marine Fisheries by Type in Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Alat Pengkap <i>Type of Net Trap</i>	Jumlah/ Unit <i>Total/ Piece</i>		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gill Net	5 900	5 200	5 090
2. Gill Net Dasar	4 000	4 080	4 100
3. Gill Net Permukaan	4 500	4 520	4 580
4. Pancing	1 990	2 014	2 114
5. Rawai	3 856	3 954	4 015
6. Bubu	-	-	-
7. Jaring Hiu	-	-	-
8. Jaring Millinium	450	484	493
9. Jaring Udang	197	208	214
10. Jaring Bawal	135	206	197
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.4.7. Tempat Pendaratan Ikan dan Tempat Pelelangan Ikan Menurut Kecamatan 2015
 Table *Fish Landing Terminal and Fish Auction by District 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Tempat Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Terminal</i>	Tempat Pelelangan Ikan <i>Fish Auction</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Pasar Manna	1	1	Kel. Pasar Manna
Kedurang	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	-	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Maritime and Fisheries Service of Bengkulu Selatan Regency*

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.5.1. Luas dan Persentase Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 5.5.1. Forest Areas and Percentages by Function in Bengkulu Selatan Regency 2015

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas Wilayah <i>Area (Ha)</i>	Persentase dari Luas Wilayah <i>Percentage of Area</i>
(1)	(2)	(3)
A. Kawasan Suaka Alam/ Pelestarian Alam/ <i>Nature Reserve/ Preservation Forest*</i>		
a. Taman Nasional/ <i>National Park</i>	-	-
b. Cagar Alam	-	-
c. Taman Wisata Alam/ <i>Recreation Area</i>	5,5	0,01
d. Taman Buru/ <i>Hunting Park</i>	-	-
e. Taman Hutan Raya/ <i>Grand Forest Park</i>	48,2	0,10
B. Kawasan Hutan/ <i>Forest Area</i>		
a. Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	33.079	67,13
b. Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>	14.566,96	29,56
c. Hutan Produksi Tetap/ <i>Produksi Definitive Production Forest</i>	1.579	3,20
d. Hutan Produksi Khusus/ <i>Konversi/ Convertible Production Forest</i>	-	-
C. Area Penggunaan Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	49.278,66	100,00

Catatan/Note:*) TWA Lubuk Tapi-Kayu Ajaran dan Tahura Geluguran

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.5.2. Produksi Kayu Hutan dan Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenisnya 2013 – 2015
Table 5.5.2. Production of Timber and Minor Forest Products by Kind 2013 – 2015

Jenis Produksi <i>Production Kind</i>	Satuan <i>Units</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Bulat/ <i>Logs</i>	m ³	-	-	-
2. Kayu Gergajian/ <i>Sawn Logs</i>	m ³	4.686,3	2.363,4	-
3. Rotan/ <i>Rattan</i>	btg	-	-	-
- Manau	btg	-	450	-
- Kesur	btg	-	-	-
- Segau	btg	-	-	-
- Sabut	btg	-	-	-
- Lainnya/ <i>Others</i>	kg	-	-	-
4. Damar/ <i>Resin</i>	ton	-	-	-
5. Kulit Kayu Manis/ <i>Cassia vera</i>	kg	-	-	-
6. Kemiri/ <i>Candlenuts Tree</i>	kg	-	-	-
7. Sarang Burung Walet/ <i>Nest of Kite Bird</i>	kg	-	-	-
8. Gaharu/ <i>Gaharu Wood</i>	kg	-	-	-
9. Kemedangan/ <i>Kemedangan Wood</i>	m ³	-	-	-
10. Lainnya/ <i>Others</i>	kg	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3. Luas Wilayah DAS/ Sub DAS di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 5.5.3. *River Basin Area in Bengkulu Selatan Regency 2015*

Daerah Aliran Sungai (DAS)/ Sub DAS <i>River Basin Area</i>	Luas DAS <i>Area of RBA</i> (Ha)	Dalam Kecamatan/ Wilayah* <i>District/ Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Manna	76.500	Ulu Manna, Pino, Manna
2. Bengkenang-Kedurang	62.500	Kedurang, Kedurang Ilir, Seginim, Air Nipis
<i>Jumlah/ Total</i>		

Catatan/ Note:*) Termasuk sebagian kecil berada di wilayah Kabupaten Kaur

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.5.4. Luas Lahan Kritis Menurut DAS di Kabupaten Bengkulu Selatan 2014
Table 5.5.4. Area of Critical Land by Name of River Basin Area in Bengkulu Selatan 2014

Kecamatan <i>District</i>	Lahan kritis berdasarkan kawasan <i>Critical Land by Area</i> (Ha)		
	Di Dalam Hutan <i>Inside the Forest</i>	Di Luar Hutan <i>Outside the Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Air Nipis	400	394	794
2. Kedurang	165	14	179
3. Pino	65	56	121
4. Pino Raya	575	350	925
5. Ulu Manna	5.485	7.665	13.150
Jumlah/ <i>Total</i>	6.690	8.479	15.169

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.5.5. Letak Hutan Menurut Wilayah dan Desa Terdekat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 5.5.5. Forest Place by District and Nearest Villages in Bengkulu Selatan Regency 2015

Nama Hutan dan Luas <i>Name of Forest and Area (Ha)</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa- desa terdekat <i>Nearest Villages</i>
	(2)	(3)
1. Hutan Produksi		
- HP. Air Bengkenang (1.579 Ha)	Air Nipis	Sukarami, Suka Negeri, Pino Baru, Suka Maju
2. Hutan Produksi Terbatas		
- HPT. Bukit Rabang (4.216,54 Ha)	Pino Raya, Ulu Manna	Kayu Ajaran, Air Tenam, Lubuk Tapi, Keban Jati, Talang Tinggi, Tanjung Aur II
- HPT. Peraduan Tinggi (9.158,42 Ha)	Ulu Manna, Pino	Kayu Ajaran, Air Tenam, Lubuk Tapi, Keban Jati, Talang Tinggi, Merambung, Bandar Agung, Sebito,
- HPT. Air Kedurang (1.192 Ha)	Kedurang	Batu Ampar, Bumi Agung, Rantau Sialang, Palak Siring, Nanti Agung, Karang Agung, Keban Agung I, Lubuk Resam
3. Hutan Lindung		
- HL. Bukit Sanggul (7.982 Ha)	Pino Raya, Ulu Manna	Kayu Ajaran, Air Tenam, Lubuk Tapi, Tanjung Aur II
- HL. Bukit Raja Mendara (20.727 Ha)	Kedurang , Air Nipis	Suka Maju, Sukarami, Pino Baru, Batu Ampar
- HL. Bukit Riki (4.370 Ha)	Seginim, Air Nipis, Pino	Suka Maju, Palak Bengkerung, Tanjung Beringin, Keban Jati, Maras, Ganjuh

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION

6

Jumlah tenaga kerja Industri Aneka
sebanyak 602 orang

Jumlah tenaga
kerja IHPK
sebanyak 154
orang



Jumlah unit
usaha industri
Aneka
sebanyak 274
unit

Tahun
2015

Jumlah unit
usaha industri
IHPK
Sebanyak 35
unit

Jumlah pelanggan listrik PLN Ranting Manna pada tahun
2015 , sebanyak 44.034 pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seSelatan jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifcation adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga. Pada tahun 2015 di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat 341 industri.

Rumah tangga adalah pelanggan PDAM atau konsumen PDAM terbesar di Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah rumah tangga pelanggan PDAM pada tahun 2015 mencapai 3.391 rumah tangga atau sebesar 92,80 persen dari seluruh pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkulu Selatan.

DESCRIPTION

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry. In 2015 in Bengkulu Selatan Regency, there are 37 large/small-scale industries, while small industries are as many as 341 industries.

Households are the largest customers as well as consumers of clean water in Bengkulu Selatan Regency. The number of household clean water customers in 2015 reached 3.391 households or 92,80 percent of all the clean water customers in Bengkulu Selatan Regency.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table

6.1.1. Banyaknya Usaha/ Perusahaan Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Number of Units/ Industry Establishments and Labour by Kind of Industry in Bengkulu Selatan Regency 2015

Kelompok Industri <i>Group of Industry</i>	Jumlah Usaha/ Perusahaan <i>Number of Units/ Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labour</i>
(1)	(2)	(3)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK)/ <i>Agricultural Product Industries</i>	35	154
2. Industri Aneka (IA)	274	602
3. Industri Logam, Mesin dan Elektronik (ILMK)/ <i>Metal Product, Machinery and Chemicals Industries</i>	32	154
Jumlah/ Total	341	910
2014	321	864
2013	301	871
2012	292	840
2011	214	620

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 6.1.2. Jumlah Usaha/ Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan 2015
Table 6.1.2. Number Of Units/ Industry Establishments By Kind Of Industry and District 2015

Kecamatan <i>District</i>	IHPK <i>Agricultural Product Industries</i>	Industri Aneka (IA)	ILMK <i>Metal Product, Machinery and Chemicals Industries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	7	16	1	24
Bunga Mas	1	3	1	5
Kota Manna	9	168	15	192
Pasar Manna	1	53	3	57
Kedurang	1	2	1	4
Kedurang Ilir	14	3	1	18
Seginim	1	5	3	9
Air Nipis	-	4	1	5
Pino	-	9	1	10
Ulu Manna	1	5	2	8
Pino Raya	-	6	3	9
Jumlah/ Total	35	274	32	341
2014	31	266	29	321
2013	26	251	24	301
2012	23	247	22	292
2011	24	160	30	214

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1. Nama Perusahaan Pertambangan/ Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi yang Mempunyai Izin Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Names of Mining/ Quarrying Establishment Have License in Bengkulu Selatan Regency 2015

Nama Perusahaan/ Pemilik <i>Names of Mining/ Quarrying Industry /Owner</i>	Lokasi Penggalian/ Penumpukan <i>Quarrying Location</i>	Luas Area (Ha)	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rohanuddin	Lubuk Ladung Kedurang Ilir		Batuan
2. Redi M. Ali	Lubuk Ladung Kedurang Ilir		Batuan
3. Inarjo	Karang Caya Kedurang Ilir		Batuan
4. Alunia Kusmiyati	Nanjungan Kedurang Ilir		Batuan
5. Fatmawati	Limus Kedurang Ilir		Batuan
6. Lendarwaty	Terulung Manna		Batuan
7. Ujang Taslim	Merambung Ulu Manna		Batuan
8. Aminuddin	Tumbuk Tebing Bunga Mas		Batuan
9. Cinthia Mandasari	Padang Burnai Ulu Manna		Batuan
10. Martanudin	Kayu Ajaran Ulu Manna		Batuan
11. Ruchram	Kel. Gunung Ayu Kota Manna		Batuan
12. Adrian Hunianto	Desa Tanjung Aur Bunga Mas		Batuan
13. Ena Dewi	Desa Lubuk Ladung Kedurang		Batuan
Jumlah Perusahaan	13	35	
2014	13	35	-
2013	14	38,5	-
2012	11	25,5	-
2011	11	25,5	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.3.*

Nama Perusahaan/ Pemilik <i>Names of Mining/ Quarrying Industry /Owner</i>	Lokasi Penggalian/ Penumpukan <i>Quarrying Location</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Keterangan* <i>Information</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
14. Z Arifin	Selali Pino Raya		Batu Hias
15. Soherman	Tanjung Aur Bunga Mas		Batu Hias
16. Ridwan Arif	Padang Jawi Bunga Mas		Batu Hias
17. Nirjan Ismadi	Lubuk Ladung KDI		Batu Hias
18. Bastari	Lubuk Ladung KDI		Batu Hias
19. R Eri Hendra	Pasar Pino Pino Raya		Batu Hias
20. Harmen	Tanjung Besar Manna		Batu Hias
21. Zully Kurniawan	Manna		Batu Hias
22. Adnan	Gindo Suli Bunga Mas		Batu Hias
23. Sarjono	Tanjung Besar Manna		Batu Hias
24. Yanto Supriyadi	Pasar Pino Pino Raya		Batu Hias
25. Hendra Baiful	Ibul Kota Manna		Batu Hias
26. Edi Yulian	Ketaping Manna		Batu Hias
27. Fijar Eka Saputra	Ketaping Manna		Batu Hias
Jumlah Perusahaan	14	-	-
2014	14	-	-
2013	14	-	-
2012	10	-	-
2011	7	-	-

Catatan/ *Note*: *) Izin Usaha Pertambangan (IUP) Pengangkutan dan Penjualan Batu Hias

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.2. Potensi Bahan Galian Pertambangan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Potention of Minings/ Quarrying in Bengkulu Selatan Regency 2015

Bahan Galian/ <i>Minings</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
(1)	(2)
1. Batu Gamping	Desa Batu Ampar, Kedurang Disekitar Air Bengkenang, Hulu air Luwangan Pematang Gaung
2. Batu Sarak/ Batu Tulis	Desa Tanjung Selatan, Seginim Hulu Air Bengkenang Seginim
3. Pasir Lempungan	Di Air Tebu Telur, Seginim (Desa Tj. Selatan)
4. Posphat Guano	Gua dekat Pertemuan Air Kedurang dan Air Cawang Alun, Hulu Air Kedurang
5. Granit	Bukit Lekendi, Bukit Raja Mendara, Kec. Seginim, Pino, Kedurang
6. Diorit	Sebelah Utara dan Timur, Bukit Raja Mendara
7. Andesit	Bukit Raja Mendara (2000 Ha)
8. Marmer (<i>Marble</i>)	Desa Sukarami Kec. Seginim
9. Mineral Sulfida	Kec. Pino, Seginim dan Kedurang
10. Batu Rijang (Radio Laria Chert)	Hulu Air Bengkenang
11. Mineral Ubahan	- Dijumpai di tempat- tempat penyelidikan di Kec. Pino, Seginim dan Kedurang - Air Purusan Bengkenang (Hulu Air Bengkenang)
12. Batuan Piroklastik	Di sekitar Air Manna dekat Masat
13. Biji Besi	Perbatasan Bengkulu Selatan – Lahat
14. Minyak (Blok Bengkulu)	Kabupaten Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur
15. Emas	Seginim, Ulu Manna, Kedurang

Sumber: Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Forestry and Energy & Mineral Resource Service of Bengkulu Selatan Regency

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1. Jumlah Pelanggan menurut Kelompok Tarif di PLN Ranting Manna 2015*
 Table *Number of Customers by Tariff Groups in PLN Manna 2015*

Kelompok Tarif <i>Tariff Groups</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social (S)</i>	753
Rumah Tangga/ <i>Household (R)</i>	42 250
Bisnis/ <i>Bussines (B)</i>	818
Industri/ <i>Industry (I)</i>	1
Pemerintah/ <i>Government/ The Public (P)</i>	212
Lainnya/ <i>Others</i> (Traksi, Curah, Layanan Khusus) (<i>L</i>)	-
Jumlah/ <i>Total</i>	44 034

Catatan/ *Note:* *) Pada Bulan Desember 2015

Sumber: PT. PLN (Persero) Ranting Manna

Source : The (Government Electric Establishment) of Manna

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.2. Jumlah Pemakaian Aliran Listrik dan Nilainya di PLN Ranting Manna 2015
Table 6.3.2. Number Of Electricity, Customers and Value In PLN Manna 2015

Bulan Month	Pemakaian Consumption (Kwh)	Nilai Penjualan Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	5 037 353	3 501 460 107
Februari/ February	4 512 013	3 152 931 533
Maret/ March	5 239 799	3 624 678 079
April/ April	4 987 285	3 423 606 317
Mei/ May	5 323 487	3 623 826 375
Juni/ June	4 787 153	3 832 129 641
Juli/ July	5 586 488	4 050 049 578
Agustus/ August	4 950 256	3 300 816 262
September/ September	5 178 830	3 592 261 424
Oktober/ October	5 051 608	3 513 156 187
Nopember/ November	5 230 254	3 644 353 940
Desember/ December	5 463 046	3 892 181 238
Jumlah/ Total	61 347 572	43 151 450 681

Sumber: PT. PLN (Persero) Ranting Manna

Source : *The (Government Electric Establishment) of Manna*

Tabel 6.3.3. Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna Menurut Jenis Pelanggan 2015
Table 6.3.3. Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna by Kind of Customers 2015

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Produksi <i>Production</i> (M ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial Umum/ <i>General Social</i>	-	-	-
2. Sosial Khusus/ <i>Exlusive Social</i>	94	22 201	47 691.95
3. Rumah Tangga/ <i>Household</i>			
- Rumah Tangga A	358	41 564	124 549.40
- Rumah Tangga B	3 033	400 680	1 444 939.25
- Rumah Tangga lainnya/ <i>Others household</i>	-	-	-
4. Instansi Pemerintah/ <i>Civil Society</i>	48	14 933	94 665.80
5. Niaga/ <i>Establishment shops</i>			
- Besar/ <i>Big</i>	4	5 330	40 248.45
- Kecil/ <i>Small</i>	117	18 672	89 761.50
6. Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
7. Tanki/ <i>Tank</i>	-	-	-
8. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	3 654	503 380	1 841 856,35
2014	3 553	476 378	1 880 469.15
2013	3 609	433 129	1 587 391.9
2012	3 378	559 180	1 943 259.9
2011	3 390	984 720	1 909 710

Sumber: PDAM Tirta Manna

Source : PDAM (Regional Drinking Water Company) Tirta Manna

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.4. **Produksi dan Pendapatan Penyaluran Air Minum PDAM Tirta Manna dirinci Per Bulan 2015**
Production and Income of Water Supply by PDAM Tirta Manna by Month 2015

Bulan Month	Produksi Production (M ³)	Nilai Pendapatan Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	41 846	152 082 650
Februari/ February	39 937	147 113 700
Maret/ March	40 750	150 738 250
April/ April	42 383	155 351 600
Mei/ May	42 622	156 518 050
Juni/ June	45 073	161 699 350
Juli/ July	42 521	153 593 150
Agustus/ August	49 169	175 977 000
September/ September	38 833	144 984 800
Oktober/ October	39 259	144 399 550
Nopember/ November	39 922	147 077 750
Desember/ December	41 446	152 320 500
Jumlah/ Total	503 761	1 841 856 350

Sumber: PDAM Tirta Manna

Source : PDAM (Regional Drinking Water Company) Tirta Manna

Tabel 6.3.5. Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna menurut Kecamatan dan Jenisnya 2015
Table 6.3.5. Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna by District and Kind 2015

Tahun <i>Year</i>	Rumah Tangga <i>House hold</i>	Sosial Social <i>Social</i>	Niaga Business <i>Business</i>	Peme rintah Govern ment <i>Government</i>	Lainnya Others <i>Others</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	900	25	10	5	-	940
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	744	10	54	10	-	818
Pasar Manna	1 076	30	57	26	-	1 189
Kedurang	146	1	-	-	-	147
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	237	18	-	4	-	259
Air Nipis	288	10	-	3	-	301
Pino	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3 391	94	121	48	-	3 654

Sumber: PDAM Tirta Manna

Source : PDAM (Regional Drinking Water Company) Tirta Manna

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.6. Jumlah Pelanggan, Produksi dan Nilainya PDAM Tirta Manna 2003 – 2015
Table 6.3.6. Number of Customers, Production and Value PDAM Tirta Manna 2003 – 2015

Tahun Year	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Produksi <i>Production</i> (M ³)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	4.022	59.191	50.467
2004	3.065	328.923	295.198
2005	2.937	489.417	547.639
2006	2.868	472.594	972.860
2007	2.823	483.138	1.398.168
2008	2.984	494.065	1.522.496
2009	3.140	541.742	1.592.030
2010	3.259	1.016.630	1.491.732
2011	3.390	984.720	1.909.710
2012	3.378	559.180	1.943.259
2013	3.609	433.129	1.587.391,9
2014	3.533	476.378	1.880.469,15
2015	3.654	503.380	1.841.856,35

Sumber: PDAM Tirta Manna

Source : PDAM (Regional Drinking Water Company) Tirta Manna

PERDAGANGAN

TRADE

7



**Jumlah
Perusahaan
yang memiliki
TDP
265 orang**

**Jumlah Perusahaan
yang memiliki SIUP
223 perusahaan**

**Jumlah
Pasar di Kab.
Bengkulu
Selatan
16 pasar**

**Jumlah Koperasi di
Kab. Bengkulu
Selatan
150 unit**

**Jumlah Anggota KUD
1.419 orang**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Koperasi (KUD maupun non KUD) diharapkan semakin besar perannya dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah telah melakukan upaya-upaya antara lain melalui pemberian tambahan modal kegiatan usaha, pembinaan manajemen, mengikutsertakan koperasi dalam mengelola berbagai bantuan pemerintah, dan lain-lain. Pada tahun 2015, koperasi primer di Kabupaten Bengkulu Selatan yang sudah berbadan hukum ada sebanyak 219 koperasi yang terdiri dari KUD dan non KUD. Terdiri dari 13 Koperasi Unit Desa dan 206 non KUD.

Banyaknya anggota koperasi di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2015 yaitu 13.403 anggota. Nilai volume usaha koperasi pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 28.805.379 ribu rupiah di tahun 2014 menjadi hanya sebesar 3.432.552 ribu rupiah di tahun 2015.

DESCRIPTION

Cooperatives (KUD and Non-KUD) are expected to have increasingly large role in driving the economy of the people. To achieve this purpose, the government has made efforts, such as the provision of additional capital for business activities, management funding, involving cooperatives in managing various government's aid, and others. In 2015, the number of primary cooperatives in Bengkulu Selatan Regency who have legal status is 219 consisting of KUD and Non KUD. Consisting of 13 Village Unit Cooperatives and 206 Non Village Unit Cooperatives.

Number of cooperative member in Bengkulu Selatan Regency in 2015 is 13.403 people. Business volume of cooperative decreased from 28.805.379 thousand rupiahs in 2014 to 3.432.552 thousand rupiahs in 2015.

Jumlah Perusahaan Dagang yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Perusahaan 2014
 Number Of Establishment Have Trade License By District And Kind Of Establishment 2014

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar/ <i>Big</i> <i>Establishment</i>	Pedagang Menengah/ <i>Midle</i> <i>Establishment</i>	Pedagang Kecil/ <i>Small</i> <i>Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	1	13	14
Bunga Mas	-	-	9	9
Kota Manna	-	5	5	10
Pasar Manna	-	14	106	120
Kedurang	-	-	9	9
Kedurang Ilir	-	-	4	4
Seginim	-	-	14	14
Air Nipis	-	-	8	8
Pino	-	-	7	7
Ulu Manna	-	-	7	7
Pino Raya	-	2	19	21
Jumlah/ <i>Total</i>	-	22	201	223
2014	1	26	321	348
2013	1	8	194	203
2012	2	45	341	388
2011	4	42	296	342

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

TRADE

Jumlah Perusahaan Dagang yang Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Kecamatan dan Status Badan Hukum 2014
 Tabel 7.2. Number Of Establishment Have Trade License By District And Kinds Of Legal Status 2014
 Table

Kecamatan <i>District</i>	PT	CV	PO	Koperasi	FA	BUL	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manna	-	-	19	2	-	-	21
Bunga Mas	-	2	8	-	-	-	10
Kota Manna	2	3	79	2	-	-	86
Pasar Manna	5	9	54	1	-	-	69
Kedurang	-	-	7	-	-	-	7
Kedurang Ilir	-	-	5	1	-	-	6
Seginim	-	-	17	-	-	-	17
Air Nipis	-	-	12	-	-	-	12
Pino	-	-	7	-	-	-	7
Ulu Manna	-	-	8	-	-	-	8
Pino Raya	-	2	20	-	-	-	22
Jumlah/ Total	7	16	236	6	-	-	265

Catatan/ Note:*) FA= Firma, BUL = Badan Usaha Lainnya

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.3. Pasar Permanen dan Semi Permanen Menurut Kecamatan 2015
Table 7.3. Market In Permanent And Semi Permanent By District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Nama Pasar <i>Market's Name</i>	Nama Desa <i>Name of Village</i>	Hari Pasar <i>Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	Ps. Kayu Kunyit	Desa Kota Padang	Sabtu, Rabu
Bunga Mas	Ps. Gindo Suli	Desa Gindo Suli	Selasa
Kota Manna	Ps. Kutau	Kel. Kota Medan	Harian
Pasar Manna	Ps. Ampera	Kel. Ketapang Besar	Harian
Kedurang	Ps. Sabtu	Desa Tanjung Alam	Sabtu
Kedurang Ilir	Ps. Sulau	Desa Air Sulau	Rabu
	Ps. Nanjungan	Desa Nanjungan	Jumat
Seginim	Ps. Senin	Desa Sukaraja	Senin
Air Nipis	Ps. Palak Bengkerung	Desa Palak Bengkerung	Minggu
Pino	Ps. Masat	Desa Ulak Lebar	Kamis, Senin
Ulu Manna	Ps. Lubuk Tapi/ Air Tenam	Desa Air Tenam	Senin, Rabu
Pino Raya	Ps. Nanjungan	Desa. Nanjungan	Kamis
	Ps. Tungkal I	Desa Tungkal I	Sabtu
	Ps. Pagar Gading	Desa Pagar Gading	Rabu
	Ps. Kemang Manis	Desa Kemang Manis	Rabu

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

TRADE

Tabel 7.4. Pasar Non Permanen Menurut Kecamatan 2015
Table Non Permanent Market By District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Nama Pasar <i>Market's Name</i>	Nama Desa <i>Name of Village</i>	Hari Pasar <i>Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	Ps Jeranglah	Desa Jeranglah Tinggi	Harian Sore
Bunga Mas	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang	Ps. Tj Negara	Desa Tanjung Negara	Harian Pagi
	Pekan Bawah	Desa Palak Siring	Harian Sore
	Marap		
	Durian Sebatang	Desa Durian Sebatang	Harian Sore
	Lawang Agung	Desa Lawang Agung	Harian Sore
	Lubuk Resam	Desa Lubuk Resam	Harian Sore
Kedurang Ilir	Ps. Pagar Banyu	Desa Pagar Banyu	Harian Sore
Seginim	Ps. Babatan	Desa Babatan Ulu	Harian Sore
	Ps. Baru	Kel Pasar Baru	Harian Pagi
Air Nipis	Ps. Sukarami	Desa Suka rami	Harian Sore
	Palak Bengkerung	Desa Palak Bengkerung	Harian Sore
Pino	Ps. Ulak Lebar	Desa Ulak Lebar	Harian
Ulu Manna	-	-	-
Pino Raya	Ps. Pino	Desa Pasar Pino	Jumat Pagi

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.5. Posisi Stok Beras Pemerintah pada Gudang Dolog Manna 2013 – 2015 (Kg)
 Table 7.5. *Government Rice Stock At Logistical Depot Of Manna 2013 – 2015 (Kg)*

Uraian <i>Explanation</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Persediaan Awal <i>Stock</i>	772.200	826.793,5	973.650,5
2. Penerimaan <i>Entry</i>	4.815.495	3.990.000	4.349.398
3. Pengeluaran <i>Exit</i>	4.760.901,5	3.843.143	4.687.588,1
4. Persediaan Akhir <i>End Stock</i>	826.793,5	973.650,5	635.460,4

Sumber: Gudang Bulog Manna
 Source : *Manna Logistical Depot*

TRADE

Tabel 7.6. Jumlah Penyaluran/ Penjualan Beras per Instansi 2015
 Table Distribution/ Sale Per Institution By Logistical Depot 2015

No.	Uraian <i>Items</i>	Jumlah/ <i>Total</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)
1.	TNI/ POLRI (<i>Army</i>)	-
2.	Pemda/ PNS (<i>Civil Servants</i>)	-
3.	Lembaga Pemasarakatan/ Kehakiman (<i>Law and Human Right Departement</i>)	-
4.	Dinas Sosial dan Cadangan untuk Bencana Alam (<i>Social Service and Reversed for Dissaster</i>)	-
5.	Transmigrasi (<i>Transmigration</i>)	14.185,1
6.	Bulog (<i>Bulog Servants</i>)	-
7.	Penjualan Beras di bawah kualitas/ mutu (<i>Under Quality Rice</i>)	-
8.	OPM/ Operasi Pasar (<i>Market Operation</i>)	-
9.	Raskin (<i>Penyaluran Beras Keluarga Miskin</i>)	-
10.	Pasaran Umum (<i>Market</i>)	-
11.	Lainnya (<i>Others</i>)	-
Jumlah/ Total		
	2015	14.185,1
	2014	3.843.143
	2013	4.760.901,5
	2012	4.128.290

Sumber: Gudang Bulog Manna
 Source : Manna Logistical Depot

Tabel 7.7. Penyaluran Beras pada Dolog Manna dalam Rangka Program Raskin Menurut Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan Kecamatan 2013 – 2015 (Kg)*
 Table 7.7. *Distribution Of Rice At Logistical Depot Of Manna On Raskin Programme By Households Target and District 2013 – 2015(Kg)*

Kecamatan <i>District</i>	RTS/ <i>Households</i>		Tahun/ <i>Year</i>		
	<i>Target</i>		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	1.279	-	287.775	230.220	230.220
Bunga Mas	624	-	140.400	112.320	112.320
Kota Manna	792	-	176.535	142.560.	142.560
Pasar Manna	441	-	99.225	79.380	79.380
Kedurang	1.297	-	291.825	233.460	233.460
Kedurang Ilir	743	-	167.175	133.740	133.740
Seginim	1.525	-	343.125	274.500	274.500
Air Nipis	1.317	-	296.325	237.060	237.060
Pino	1.123	-	252.675	202.140	202.140
Ulu Manna	1.085	-	244.125	274.500	274.500
Pino Raya	2.146	-	482.850	386.280	386.280
Jumlah/ Total	12.372	-	2.782.035	2.226.960	2.226.960

Catatan/ Note: *) Belum dirinci menurut kecamatan

Sumber: Gudang Bulog Manna

Source : Manna Logistical Depot

TRADE

Tabel 7.8. Penyaluran Beras Dolog Manna dalam Rangka Stabilisasi Harga di Kabupaten Bengkulu Selatan Dirinci Perbulan 2013 – 2015 (Kg)
 Table 7.8. *Distribution Of Rice At Logistical Depot Of Manna For Price Stabilization In Bengkulu Selatan Regency By Month 2013 – 2015 (Kg)*

Bulan Month (1)	Tahun/ Year		
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
Januari/ January	-	-	-
Februari/ February	-	-	-
Maret/ March	-	-	-
April/ April	-	-	-
Mei/ May	-	-	-
Juni/ June	-	-	-
Juli/ July	-	-	-
Agustus/ August	-	-	-
September/ September	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-
Nopember/ November	-	-	-
Desember/ December	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-

Sumber: Gudang Bulog Manna
 Source : Manna Logistical Depot

Tabel 7.9. Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 7.9. Number Of Cooperatives and Members by Kind in Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi/ <i>Number of Cooperatives (Unit)</i>		
	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)		(3)
1. KUD/ <i>Village Coop.</i>	5	8	13
2. KPN/ <i>Civil Servant Coop.</i>	39	13	52
3. Koperasi Wanita	10	4	14
4. Koperasi Serba Usaha	32	11	43
5. Koperasi Karyawan	2	2	4
6. Koperasi Jasa Angkutan	1	1	2
7. Koppontren	3	-	3
8. Koperasi Perkebunan, Hutan	10	7	17
9. Koperasi Simpan Pinjam	21	4	25
10. Koperasi Perikanan Darat	1	-	1
11. Koperasi Pertanian	7	9	16
12. Koperasi Industri, Kerajinan	2	1	3
13. Koperasi Pedagang Pasar	1	2	3
14. Koperasi Angkutan	1	1	2
15. Koperasi Mahasiswa	-	-	-
16. Koperasi Pelajar	-	-	-
17. Koperasi Nelayan/ Perikanan	3	-	3
18. Koperasi Peternakan	-	1	1
19. Koperasi Pensiunan	1	-	1
20. Koperasi Lainnya	10	4	14
21. Koperasi Sekunder	-	1	1
22. Koperasi Veteran	1	-	1
Jumlah/ Total	150	69	219

Sumber: Dinas Koperindag Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.10. Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015
Table 7.10. Number Of Cooperatives And Members By Kind In Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015

Tahun Year	K U D Village Unit Coops		Non K U D Non Village Unit Coops	
	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	12	4 479	104	8 589
2004	12	2 221	126	9 243
2005	12	2 221	128	7 787
2006	12	2 021	127	9 637
2007	12	2 021	138	9 486
2008	12	2 244	149	10 449
2009	13	2 244	163	12 778
2010	13	1 224	164	10 891
2011	12	1 247	177	11 743
2012	13	1 412	185	11 258
2013	13	1 247	186	11 700
2014	13	1 412	208	13 827
2015	13	1 419	206	11 984

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.11. Kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 7.11. Activity Of Village Unit Co-Ops And Non Village Unit Co-Ops In Bengkulu Selatan Regency 2015

Uraian <i>Description</i>	Pengurus <i>Adminis trator</i>	Karyawan <i>Worker</i>	Modal Sendiri/ <i>Capital</i> (Rp. 000)	Donasi Modal Luar/ <i>Out Capital</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUD/ <i>Village Unit Coops</i>	36	4	106 647	1 302 500
Non KUD/ <i>Non Village Unit Coops</i>	589	689	522 655	10 322 432
Jumlah/ Total	625	693	629 302	11 624 932
2014	601	75	15 224 007	8 833 973
2013	601	75	14 500 627	8 331 473
2012*	=	8	14 470 627	8 331 473
2011	=	8	14 470 627	8 331 473

Catatan/ Note: *) Menggunakan data tahun sebelumnya

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

TRADE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.11.*

Uraian <i>Description</i>	Kekayaan Assets (Rp. 000)	Volume Usaha <i>Gross Output</i> (Rp. 000)	SHU <i>Surplus of Cooperative</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD/ <i>Village Unit Coops</i>	-	1 318 836	-
Non KUD/ <i>Non Village Unit Coops</i>	1 592 528	2 113 716	-
	1 592 528	3 432 552	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 592 528	3 432 552	-
2014	27 426 759	28 805 379	1 585 282
2013	23 477 903	28 241 704	1 344 076
2012*	23 447 903	28 241 704	1 344 076
2011	23 447 903	28 241 704	1 344 076

Catatan/ *Note:* *) Menggunakan data tahun sebelumnya

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.12. Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Jenis dan Kecamatan
 Table Number Of Village Unit Co-Ops By Kind And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	KUD Mandiri	Calon Mandiri	KUD BDK	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Bunga Mas	1	-	-	1
Kota Manna	1	-	-	1
Pasar Manna	1	-	-	1
Kedurang	1	-	-	1
Kedurang Ilir	2	-	-	2
Seginim	1	-	-	1
Air Nipis	1	-	-	1
Pino	1	-	-	1
Ulu Manna	1	-	-	1
Pino Raya	3	-	-	3
Jumlah/ Total	13	-	-	13
2014	-	-	13	13
2013	-	-	13	13
2012	-	-	13	13
2011	-	-	13	13

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Cooperative, Industrial and Trade Service of Bengkulu Selatan Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah Hotel yang ada ke Kab. Bengkulu Selatan sebanyak 17 hotel.



Jumlah objek wisata di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 48 lokasi Objek wisata



27 potensi wisata alam

21 objek wisata Bangunan Bersejarah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan cuma hotel non bintang. Di Kabupaten Bengkulu Selatan masih kurang tersedia layanan hotel. Tahun 2015, jumlah hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 17 hotel yang tersebar di seluruh kecamatan.

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Bengkulu Selatan Regency only non-star hotels. In Bengkulu Selatan Regency, there are not sufficient number of available hotels. In 2015, the number of hotels in Bengkulu Selatan Regency is 17 units, spread across the subdistricts.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1. Nama–Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 8.1.1. *Name Of Hotels In Bengkulu Selatan Regency 2015*

Nama Hotel/ Penginapan <i>Name of Hotels</i>	Nama Pengusaha/ Manager <i>Owner</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bahagia	A. Gunawan	Jl. Kartini no. 2 Kota Manna No. telp: (0739) 21109
2. Hotel Dharmanada	Muhizar	Jl. Jend. Sudirman no. 73 Pasar Manna No. telp: (0739) 21120
3. Losmen Sederhana	Halida	Jl. Jend. Sudirman no. 79 Pasar Manna No. telp: (0739) 22454
4. Hotel Omiko	Masades Fitri	Jl. Jend. Sudirman no. 65 Pasar Manna No. telp: (0739) 21026
5. Wisma Marina	Budhy Haryanto, SE	Jl. Jendral Sudirman Tanjung Mulia Pasar Manna No telp: (0739) 23414
6. Hotel Jelita	Ir. Junior Hafis	Jl. Ahmad Yani Kota Manna No. telp: (0739) 21184
7. Hotel Ayu	Nazirman	Jl. Kolonel Berlian Kota Medan No. telp: (0739) 21262
8. Wisma Az zahwa	Asmery Merywati	Jl. Jendral A. Yani No. Telp: (0739) 21383
9. Wisma Rhona Vika	Asrul Firmi	Jl. Fatmawati Kel. Kampung Baru Kecamatan Kota Manna
10. Losmen Sabina	Iskandar Zahari	Jl. Serma Jakfar no. 48 Pasar Manna No.telp: (0739) 21572
11. Losmen Sumber Rezeki	M. Ibrahim	Jl. Siaga no. 11/12 Kota Manna No telp: (0739) 22036

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS- *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1.1.*

Nama Hotel/ Penginapan <i>Name of Hotels</i>	Nama Pengusaha <i>Owner</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
12. Losmen Sinar Sekundang	Zaidin	Jl P. Panjang Slipi Desa Tanggo Raso Kec. Pino Raya
13. Losmen Andea	Zuraida	Jl. Kartini No.3 Pasar Baru, Kota Manna
14. Losmen Sinar Permata	Hendri Najamudin	Jl. Trip Kastalani no. 86 RT 07 Kel. Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna
15. Penginapan Asti	Asgul Idham	Jl. Serma Jakfar No. 53 RT 1 Kel. Padang Sialang Kecamatan Pasar Manna
16. Losmen Cearia	Alexander Tanjung	Jl. Jendral Sudirman no. 43 Kel. Tanjung Mulia Kecamatan Pasar Manna

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *BPS- Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 8.1.2.

Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2015
Number Of Hotels, Rooms, Beds And Employee By District 2014

Kecamatan <i>District</i>	Hotel/ Losmen <i>Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
		<i>Non Suite</i>	<i>Suite</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-
Kota Manna	7	93	-	152	31
Pasar Manna	8	93	-	163	28
Kedurang	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-
Pino Raya	1	14	-	14	3
Jumlah/ Total	16	200	-	329	62
2014	16	200	-	329	62
2013	16	214	-	343	65
2012	16	212	-	350	66
2011	13	178	-	285	61

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS- Statistics of Bengkulu Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Potensi Wisata di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
 Table 8.2.1 *Tourism Potential In Bengkulu Selatan Regency 2015*

Nama Tempat Hiburan/ Lokasi Wisata <i>Name of Entertainment/ Recreation / Tourism Location</i>	Nama Desa/ Kecamatan <i>Name of Village/ District</i>	Komersil/ Insidentil/ Tidak Komersil
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Wisata Pasar Bawah (alam-pantai/ <i>natural-beach</i>)	Kel. Pasar Bawah, Pasar Manna	Insidentil
2. Air Terjun Geluguran (alam-non bahari / <i>natural- non marine</i>)	Desa Batu Aji Ulu Manna	Insidentil
3. Muara Kedurang (alam-pantai/ <i>natural-beach</i>)	Desa Tanjung Aur Bunga Mas	Insidentil
4. Tebat Rukis (alam-tirta/ <i>natural-water</i>)	Kel. Tanjung Mulia Pasar Manna	Tidak Komersil
5. Air Terjun Tiga Tingkat (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Batu Aji Ulu Manna	Tidak Komersil
6. Goa Suruman (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Batu Ampar Kedurang	Tidak Komersil
7. Danau Ulu Seginim (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Tanjung Beringin Seginim	Tidak Komersil
8. Pantai Mengkudum (alam-pantai/ <i>natural-beach</i>)	Desa Pasar Pino Pino Raya	Tidak Komersil
9. Bendungan Air Nipis (umum/ <i>general</i>)	Desa Plk Bengkerung Air Nipis	Tidak Komersil
10. Arung Jeram Air Manna (alam-minat khusus/ <i>natural- special interst</i>)	Kec. Ulu Manna - Pino	Tidak Komersil
11. Sirkuit Balap (umum-minat Khusus/ <i>general-special interest</i>)	Padang Panjang, Pagar Dewa, Kota Manna	Insidentil

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service of Bengkulu Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.1*

Nama Tempat Hiburan/ Lokasi Wisata <i>Name of Entertainment/ Recreation / Tourism Location</i>	Nama Desa/ Kecamatan <i>Name of Village/ District</i>	Komersil/ Insidentil/ Tidak Komersil
(1)	(2)	(3)
12. Kolam Renang Pasar Bawah (umum-tirta/ <i>general-water</i>)	Pasar Bawah, Pasar Manna	Komersil
13. Pantai Bengkenang (alam-pantai/ <i>natural-beach</i>)	Desa Ketaping, Manggul, Manna	Tidak Komersil
14. Tebat Gelumpai (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Batu Lambang, Pasar Manna	Tidak Komersil
15. Air Terjun Cawang (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Batu Ampar, Kedurang	Tidak Komersil
16. Keramat Bujang Bandan (umum/ <i>general</i>)	Kedurang	Tidak Komersil
17. Telaga Rajak Besi (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Kedurang	Tidak Komersil
18. Tebat Besar (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Merambung, Pino	Tidak Komersil
19. Air Terjun Padang Lakaran (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Tanggo Raso, Pino Raya	Tidak Komersil
20. Tebat Niniak (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Desa Selali, Pino Raya	Tidak Komersil
21. Danau Ilir (alam-panorama/ <i>natural- view</i>)	Maras, Keban Jati, Air Nipis	Tidak Komersil
22. Makam Syech Muh. Amin	Kel Pasar Bawah Pasar Manna	Tidak Komersil
23. Pantai Ketaping (alam-pantai/ <i>natural-beach</i>)	Desa Ketaping, Manna	Tidak Komersil
24. Bendungan Selepah	Desa Babatan Ulu, Kec. Seginim	Tidak Komersil
25. Bendungan Batu Balai	Desa Sukarami, Seginim	Insidentil
26. Sepit Kancing	Desa Sukarami, Seginim	Tidak Komersil
27. Bendungan Kota Agung	Babatan Ulu	Tidak Komersil

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata
Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service
of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 8.2.2. Situs/Bangunan Bersejarah di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 8.2.2. Archeological/Historical Site In Bengkulu Selatan Regency 2015

Nama Situs/Bangunan Bersejarah <i>Name of Historical Places</i>	Name Desa/ Kecamatan <i>Name of Village/ District</i>	Sejarah Situs <i>Archeological History</i>
(1)	(2)	(3)
1. Meriam Anak Jinak	Palak Bengerung, Air Nipis	Gajah Mada Abad 14
2. Meriam Honeysuit (pemindahan)	Pagar Dewa, Kota Manna	Jepang Abad 20
3. Bunker/ Benteng Jepang	Pg Dewa, Kp Baru, Blk Gedung, Pasar Bawah	Jepang Abad 20
4. Batu Dolmen (Batu Persembahan)	Kota Bumi, Pino	Zaman Batu Muda
5. Batu Golmen (Batu Persembahan)	Dusun Tanjung Saung Sebilo, Pino	Zaman Batu Muda
6. Batu tapak kaki kambing hutan	Batu Aji, Ulu Manna	Zaman Batu Muda
7. Petilasan Gajah Mada/ Keramat Sebakas dan Keris Pusaka	Dusun Tinggi Air Nipis	Gajah Mada Abad 14
8. Menhir Lumpang Ayam	Sebilo, Pino	Zaman Batu Muda
9. Meriam Anti Serangan Udara	Pd Pematang, Kota Medan, Kota Manna	Jepang Abad 20
10. Meriam Kodok	Air Umban, Pino	Jepang abad 20

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.2*

Nama Situs/ Bangunan Bersejarah <i>Name of Historical Places</i>	Name Desa/ Kecamatan <i>Name of Village/ District</i>	Sejarah Situs <i>Archeological History</i>
(1)	(2)	(3)
11. Masjid Syech M. Amin	Kel. Pasar Bawah, Pasar Manna	Abad 20
12. Keramat Selali	Desa Selali, Pino Raya	Belum diteliti
13. Situs Mengkudu Selali	Desa Selali, Pino Raya	Belum diteliti
14. Piring Persembahan, Pentungan dan kepit	Desa Kota Bumi, Pino	Belum diteliti
15. Gua Suruman	Desa Batu Ampar, Kedurang	Belum diteliti
16. Dapur Jepang	Pagar Dewa, Kota Manna	Zaman jepang abad 20
17. Gudang Amunisi	Pasar Bawah, Pasar Manna	Zaman jepang abad 20
18. Naskah Kuno (Surat Ulu) dari kulit kayu dan bambo	Pasar Mulia, Pasar Manna	Belum diteliti
19. Lubang Jepang	Tanjung Aur, Bunga Mas	Belum diteliti
20. Fil Box (Benteng Jepang)	Tanjung Aur, Bunga Mas	Zaman jepang abad 20
21. Makam Keramat dan meriam kuno	Lubuk Sirih Ulu, Manna	Belum diteliti

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service of Bengkulu Selatan Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9

JUMLAH BUS

213

unit

JUMLAH MOBIL
PENUMPANG

2.345

 unit

**Jumlah kendaraan mobil barang di
Kab. Bengkulu Selatan pada tahun
2015 sebanyak 1.596 unit**

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road length*
 - b. *Land transport*
 - c. *Sea transport*
 - d. *Air transport*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Post Office** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

3. **Telecommunication** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2015, panjang jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sepanjang 1.343.937 km. Sebesar 8.22 persen atau 110.447 km merupakan jalan nasional yang tanggung jawab dan wewenangnya dibawah Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan 7.39 persen atau 128.800 km merupakan tanggung jawab pemerintah provinsi. Dalam hal ini merupakan tanggung jawab Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah. Sementara sisanya 84.39 persen atau 1.104.690 km merupakan tanggung jawab pemerintah Kabupaten. Dari panjang jalan tersebut 52.36 persen kondisi jalannya baik dan yang lainnya beraneka kondisi jalan.

Berdasarkan kegunaannya, kendaraan yang diuji di Kabupaten Bengkulu Selatan terbagi menjadi kendaraan swasta dan umum. Sebanyak 30.611 unit merupakan kendaraan

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2015, the length of roads in Bengkulu Tenagh Regency is 1.343.937 km. As much as 8.22 percent of it or 110.447 km is national roads of which responsibility and authority are under the Ministry of Public Works, while 7.39 percent or 128.800 km is the responsibility of the provincial government. In this case, it is the responsibility of the Department of Settlement and Regional Infrastructure. While the remaining 84.39 percent, or 1.104.690 km is the responsibility of the Regency Government. As much as 52.36 percent of the road length, are in good conditions, while the remaining is in various conditions.

Based on the usage, vehicles tested in Bengkulu Selatan Regency divided into private and common cars. A number of 30.611 units are private cars and 496 units are common cars.

Transportation is an integral part of

swasta dan 496 unit kendaraan umum.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

Angkutan penumpang di Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari mobil penumpang dan mobil penumpang bus dengan jumlah masing-masing sebanyak 2.345 unit dan 213 unit.

human life. There is a close relationship between transportation and the range as well as location of human activities, goods and services. In regard to human life, transportation has an important role in aspects of social, economy, environment, politics, as well as defense and security. In the aspect of economy, transportation has a great influence.

Passenger transport in Bengkulu Selatan Regency divided into passenger cars and common passenger buses, with the number of fleet as many as 2.345 and 213 units, respectively.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 9.1.1. Road Length By Kind Of Surface And Government Level Responsibility in Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Permukaan <i>Kind of Surface</i>	Jalan/ Road (km)			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotmix/ Lapen (Lapisan Penetrasi)/ <i>Asphal</i>	110.447	128.800	410.510	649.757
Koral/ <i>Gravel</i>	-	-	331.500	331.500
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	362.680	362.680
Lainnya/ Tidak Dirinci/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	110.447	128.800	1 104.690	1 343.937
2014	110.447	128.80	773.510	1 011.757
2013	110.447	125.60	728.230	964.352
2012	110.447	123.10	689.53	923.107
2011	97.58	123.10	656.29	876.97

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Public Works Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 – 2015 (km)
 Table Road Length By Condition And Class Of Roads in Bengkulu Selatan Regency 2013 – 2015 (km)

Kondisi dan Klas Jalan <i>Condition and Class of Roads</i>	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kondisi Jalan/ Condition of Roads			
- Baik/ <i>Good</i>	663.765	672.218	578.470
- Sedang/ <i>Moderate</i>	64.465	84.072	8.300
- Rusak/ <i>Damage</i>	-	6.400	86.610
- Rusak Berat/ <i>Badly Damage</i>	-	10.820	431.310
Kelas Jalan/ Class of Roads			
- I	27.000	27.000	-
- II	0.665	0.665	-
- III	0.835	0.835	-
- III A	-	-	-
- III B	244.320	244.320	-
- III C	119.700	138.700	761.820
- Tidak Dirinci/ Lainnya/ <i>Others</i>	335.710	361.990	342.870
Jumlah/ Total	728.230	773.510	1 104.690

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : The Public Works Service of Bengkulu Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3. Jumlah Jembatan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*
 Table Number Of Bridge by Constructined in Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Jembatan Constructined	Jumlah / Number (Buah/Units)			Panjang/ Length (Meter)		
	Baik Good	Rusak Dama ged	Rusak Berat Badly Dama ged	Baik Good	Rusak Dama ged	Rusak Berat Badly Dama ged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beton Plat	-	-	-	-	-	-
2. Beton Pracetak	-	-	-	-	-	-
3. Beton Coposet	42	7	-	358	56	-
4. Calengger Hamilton	-	-	-	-	-	-
5. Glagar Baja	-	-	-	-	-	-
6. Baily	1	2	3	9	70	66
7. Caro Panel	-	-	-	-	-	-
8. Baily Gantung	-	1	1	-	92	72
9. Rangka Gantung	5	1	-	362	70	-
10. Rangka Baja Australi	-	-	-	-	-	-
11. Rangka Baja Belanda	-	-	-	-	-	-
12. Rangka Kayu	-	-	-	-	-	-
13. Jembatan Gantung Pejalan Kaki	9	7	4	734	407	290
14. Lainnya/ Others	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	57	18	8	1.463	695	428

Catatan/ Note: *) Data tahun sebelumnya

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : The Public Works Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 9.1.4. Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*
 Table 9.1.4. *Bridge Length by Kind Of Construction and Government Level Responsibility in Bengkulu Selatan Regency 2015*

Jenis Konstruksi <i>Kind of Contruction</i>	Jembatan/ <i>Bridge (m)*</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Propinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baja/ <i>Steel</i>	365	280	0	645
Beton/ <i>Concrete</i>	0	0	414	414
Koposit/ Gantung <i>Suspension</i>	0	0	164	164
Kayu/ <i>Wood</i>	0	16	0	16
Lainnya/ Tidak Dirinci/ <i>Others</i>	0	0	224	224
Jumlah/ <i>Total</i>	365	296	802	1.463

Catatan/ *Note:*)* Data tahun sebelumnya

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Public Works Service of Bengkulu Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5. Prasarana Lingkungan Menurut Jenis dan Konstruksinya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015*
Table 9.1.5. Village Infrastructures By Kind And Construction In Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Prasarana Lingkungan <i>Kind of Village Infrastructures</i>	Panjang/ Unit <i>Length/ Unit</i>	Jenis Konstruksi <i>Kind of Construction</i>
(1)	(2)	(3)
Jalan Lingkungan/ <i>Village Road</i>	20.025 m ²	Aspal/ batu 2:1/ pasir / batu 2:3
Siring Lingkungan/ <i>Shrimp net</i>	-	-
Gorong- gorong	93 unit	Beton cor
Jalan Setapak	-	-
Drainase Pemukiman/ <i>Drainage</i>	9.553 m ²	Batu kali/ semen/ pasir
Sarana Air Bersih/ <i>Water Supply Facility</i>	10.999 m ² 40.800 m ²	Pipa gravitasi Pipa PDAM
Lainnya/ <i>Others</i>	46 unit 60 unit	MCK Sumur Gali

Catatan/ *Note:*)* Data tahun sebelumnya

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Public Works Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 9.1.6. Perusahaan Angkutan Penumpang AKDP dan AKAP Yang Tercatat di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 9.1.6. Passenger Car/Bus Company That Operated By Internal/ External Province Registered In Bengkulu Selatan Regency 2015

Perusahaan Company	Jurusan / Trayek Route	Jumlah Armada Numbers of Motor Vehicles	Jenis Kendaraan Kind of Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)
PO. Putra Raflesia	Bengkulu - Manna - Jakarta	=	Bus
PO. San Travel	Bengkulu - Manna - Jakarta	=	Bus
PO. Bengkulu Kito	Bengkulu - Manna - Bengkulu	=	Bus
PO. Krui Putra	Bengkulu - Manna - Jakarta	=	Bus
PO. Sriwijaya	Bengkulu - Manna - Jakarta	=	Bus
PO. Lubuk Tapi Ekspres	Manna - Palembang	9	Bus
PO. Sinar Sekundang	Manna - Palembang	8	Bus
Koperasi Nusantara	Manna - Bengkulu	5	L 300
PO. Seluma Indah	Manna - Bengkulu	8	Mini Bus
PO. Talo Indah Ekspres	Manna - Bengkulu	7	Mini Bus
PO. Almas Putra	Manna - Bengkulu	6	Mini Bus
PO. Sumatera Indah	Bengkulu - Manna - Bintuhan	8	Mini Bus

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service of Bengkulu Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7. Perusahaan Angkutan Barang (Truk) yang Tercatat Menurut Status Badan Hukum dan Kecamatan 2015
Cargo Car Company Registered That Operated By Legal Status And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Berbadan Hukum <i>Legal Status</i>		Tidak Berbadan Hukum <i>Not Legal Status</i>	
	Perusahaan <i>Company</i>	Kendaraan <i>Vehicles</i>	Perseorangan <i>Personal</i>	Kendaraan <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	2
Bunga Mas	-	-	-	2
Kota Manna	-	-	-	5
Pasar Manna	3	4	-	15
Kedurang	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	2
Seginim	-	-	-	1
Air Nipis	-	-	-	1
Pino	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	2	2	-	7
Jumlah/ Total	5	6	-	35
2014	2	2	192	255
2013	1	2	159	218
2012	-	-	143	205
2011	-	-	96	141

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Transportation, Communication-Information, Culture and Tourism Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 9.1.8. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015
Table 9.1.8. Number Of Registered Motor Vehicles By Kind And Owner In Bengkulu Selatan Regency 2015

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	Kepemilikan/ <i>Owner</i>				<i>Jumlah Total</i>
	Bkn Umum/ Perorangan <i>Private</i>	Umum/ Perusahaan <i>Company</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil penumpang/ <i>Passenger Car:</i>					
- Sedan	174	-	-	-	174
- Mini bus	1 822	-	123	-	1 945
- Jeep	213	-	13	-	226
- Microlet	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-
Mobil Bus/ <i>Bus:</i>					
- Bus	4	28	9	-	41
- Micro bus	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	172	-	-	172
Mobil Barang/ <i>Cargo:</i>					
- Pick up	1 158	41	37	-	1 236
- Truk	101	255	4	-	360
- Tanki	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-
Sepeda Motor (roda 2 dan 3)	27 139	-	551	-	27 690
Kendaraan Khusus	-	-	15	-	15
Jumlah/ <i>Total</i>	30 611	496	752	-	31 859

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Local Police 623 of Bengkulu Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.9. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 - 2015
Table 9.1.9. Number Of Registered Motor Vehicles In Bengkulu Selatan Regency 2003 - 2015

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Barang	Sepeda Motor	Kendaraan Khusus dan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
2003	645	18	510	7 516	601	9 290
2004	766	27	580	8 229	554	10 156
2005	821	6	506	8 819	691	10 843
2006	1 556	6	666	14 242	1 000	17 470
2007	1 486	6	515	18 813	-	20 820
2008	1 100	2	318	11 426	-	12 846
2009	1 372	18	620	17 197	-	19 207
2010	1 365	16	477	18 640	7	20 505
2011	1 445	30	667	21 620	7	23 769
2012	1 485	35	775	22 794	17	23 948
2013	2 528	141	1 740	26 557	-	30 966
2014	2 020	28	1 295	25 632	21	28 996
2015	2 345	213	1 596	27 690	15	31 859

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Local Police 623 of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 9.1.10. Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2015
Table 9.1.10. Number Of Driving Licenses By Type In Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015

Tahun Year	Surat Izin Mengemudi (SIM) Driving Licences						Jumlah Total
	A	A Umum	B1	B1 Umum	B2	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2003	424	4	4	1	-	1 570	2 003
2004	815	157	156	122	-	3 427	4 677
2005	623	92	129	91	-	3 555	4 490
2006	829	56	146	111	-	3 802	4 944
2007	837	57	143	115	-	4 299	5 451
2008	1 368	46	243	775	-	5 957	8 389
2009	1 711	35	50	125	2	6 851	8 774
2010	1 080	29	100	86	1	4 935	6 231
2011	1 140	12	188	109	-	4 417	5 866
2012	1 466	65	122	132	-	4 393	6 178
2013	1 627	36	117	129	-	5 093	7 002
2014	1 536	12	58	89	-	4 282	5 977
2015	1 512	8	72	96	1	4 301	5 990

Sumber: Polres 623 Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Local Police 623 of Bengkulu Selatan Regency*

9.2 POS/ POST

Tabel 9.2.1. Jumlah Kantor Pos Menurut Status dan Kecamatan 2015
 Table Number Of Post Office By Status And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Supplement Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailing House</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1	-	-	1
Bunga Mas	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang	1	-	-	1
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	1	-	-	1
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	-	-	1
Ulu Manna	-	-	-	-
Pino Raya	1	-	-	1
Jumlah/ Total	5	-	-	5

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Manna
 Source : Post Indonesia, Ltd, Branch of Manna

Tabel 9.2.2. Produksi Pos oleh PT. Pos Indonesia Cabang Manna Menurut Jenis Pengiriman 2013– 2015
Table 9.2.2. Number Of Post By Post Indonesia, Ltd Branch Of Manna By Kind Of Sending 2013 – 2015

Tahun/ Year	Jenis Pengiriman/ Kind of Sending				
	Surat Pos Kilat/ Kilat Khusus (buah/ unit) <i>Express Mail</i>	Surat Pos Tercatat/ Terdaftar <i>Registered Mail</i>	Surat Pos Dinas Bebas Bea	Wesel Pos/ Post Money (000 rupiah)	Pos Paket/ Parcel Post (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013					
- Dikirim/ Sent	10.080	-	-	5.184	1.728
- Diterima/ Received	46.656	94	-	6.624	3.456
2014					
- Dikirim/ Sent	14.976	-	-	5.472	3.168
- Diterima/ Received	60.768	-	-	7.201	6.912
2015					
- Dikirim/ Sent	10.080	-	-	3.455	2.304
- Diterima/ Received	44.352	-	-	3.744	4.320

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Manna
Source : Post Indonesia, Ltd, Branch of Manna

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2015 Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan menganggarkan pendapatan sebesar **155,46** miliar rupiah



Pada tahun 2015 Jumlah nasabah bank Bengkulu di Kab. Bengkulu Selatan sebanyak **37.907** nasabah.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regencial Government** is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembiayaan pembangunan berasal dari dua sumber yakni Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran pendapatan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah. Realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015 adalah sebesar 814.786.770 ribu rupiah, sebagian besar berasal dari dana perimbangan sebesar 74,48 persen, dan 19,50 persen yang berasal dari pendapatan lain-lain yang sah sedangkan sisanya 6,02 persen diperoleh dari PAD. Realisasi PAD pada 2015 meningkat sebesar 161,99 persen dibandingkan 2014. Sedangkan realisasi pada 2014 meningkat sebesar 5,16 dibandingkan 2013.

Bank adalah lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu menjadi penghubung antara masyarakat sebagai pemilik dana dengan kalangan dunia usaha yang membutuhkan dana masyarakat untuk pengembangan usaha melalui instrument tabungan/deposito dan penyaluran kredit. Sebagai intermediator yang baik, bank harus

DESCRIPTION

The financing on national development comes from two sources, namely the National Development and Expenditure Budget (APBN) and the Regional Development and Expenditure Budget (APBD). Budgets of local government income is from Locally Generated Revenue (PAD), the equalization fund and other legitimate income. The realization of government's income in Bengkulu Selatan Regency in 2015 is as much as 814,786,770 thousand rupiahs, mostly obtained from the equalization funds as much as 74,48 percent, and other legitimate income as much as 19,50 percent, while the remaining 6,02 percent is obtained from PAD. The realization of government's income in 2015 has increased by 161,99 percent compared to 2014. While the realization in 2014 has increased by 5,16 percent compared to 2013.

Bank is a financial institution that functions as an intermediary institution, namely a liaison between the public as the owner of the funds and the business world that require public funds for business development through the instrument of savings/deposits and credits. As a good intermediary, the bank should be trusted as a secure place to store money. Public confidence in the

dapat dipercaya sebagai tempat menyimpan uang yang aman. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Kabupaten Bengkulu Selatan dari tahun ke tahun semakin meningkat, fenomena itu terlihat dari tingginya animo masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, baik dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito.

banking sector in Bengkulu Selatan Regency increases from year to year, the phenomenon is visible from the high public interest to keep money in the bank, either in the form of savings, gyros and deposits.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2003 – 2015 (000 Rp)
 Table 10.1.1. *Actual Revenues Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015 (000 Rp)*

Tahun Anggaran <i>Fiscal Years</i>	Penerimaan/ Pendapatan <i>Revenues</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	
	(1)	(2)	
2003	256.459.930	-	256.459.930
2004	124.523.536	-	124.523.536
2005	133.494.889	-	133.494.889
2006	289.458.096	-	289.458.096
2007	368.182.020	-	368.182.020
2008	375.842.005	-	375.842.005
2009	367.515.091	-	367.515.091
2010	394.981.351	-	394.981.351
2011	473.978.187	-	473.978.187
2012	560.560.557	-	560.560.557
2013	602.151.770	-	602.151.770
2014	680.365.685	-	680.365.685
2015	814 786 770	-	814 786 770

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 10.1.2. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2003 – 2015 (000 Rp)
 Table *Actual Expenditures Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015 (000 Rp)*

Tahun Anggaran <i>Fiscal Years</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i> *		Jumlah <i>Total</i>
	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	262 743 861	-	262 743 861
2004	115 563 215	-	115 563 215
2005	130 331 848	-	130 331 848
2006	257 766 890	-	257 766 890
2007	212 249 202	114 823 222	327 072 425
2008	384 794 695	-	384 794 695
2009	374 572 123	-	374 572 123
2010	396 438 100	-	396 438 100
2011	476 746 036	-	476 746 036
2012	541 921 508	-	541 921 508
2013	636 537 662	-	636 537 662
2014	735 371 746	-	735 371 746
2015	827 577 898	-	827 577 898

Catatan/ *Note*: *) Mulai 2004 Pengeluaran Rutin diganti menjadi Belanja Aparatur Daerah dan Pengeluaran Pembangunan diganti menjadi Belanja Pelayanan Publik

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3. *Actual Revenues And Expenditures Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2003 – 2015(000 Rp)*

Tahun Anggaran <i>Fiscal Years</i>	Pendapatan/ Penerimaan <i>Revenues</i>	Belanja/ Pengeluaran <i>Expenditures</i>	Surplus/ Defisit <i>Surplus/ Deficite</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	256 459 930	262 743 863	-6 283 933
2004	124 523 536	115 563 215	9 360 321
2005	133 494 889	130 331 848	3 163 041
2006	289 458 096	257 766 890	31 691 206
2007	368 182 020	327 072 425	41 109 595
2008	375 842 005	384 794 695	-8 952 690
2009	367 515 091	374 572 123	-7 057 032
2010	394 981 351	396 438 100	-1 456 749
2011	473 978 187	476 746 036	-2 767 849
2012	560 560 557	541 921 508	18 639 049
2013	602 151 770	636 537 662	-34 385 892
2014	680 365 685	735 371 746	-55 006 061
2015	814 786 770	827 577 898	-12 791 128

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 10.1.4. Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2015 (000 Rp)
 Table *Budget Report Of Second Level Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Year Of 2015 (000 Rp)*

No. Urut	Uraian/ Details*	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
1	PENDAPATAN	814 786 770
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	51 783 699
1.2.	DANA PERIMBANGAN	602 061 492
1.2.1.	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	24 791 800
-	Bagi Hasil Pajak	10 529 868
-	Bagi hasil bukan pajak/ SDA	14 261 932
1.2.2.	Dana alokasi umum (DAU)	511 116 682
1.2.3.	Dana alokasi khusus (DAK)	66 153 010
1.2.4.	Transfer Lainnya	-
1.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	160 941 579
-	Pendapatan Hibah	-
-	Dana Darurat	-
-	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	18 732 129
-	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	142 209 450
-	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya	-
-	Lainnya	-
2	BELANJA	827 577 898
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	483 745 455

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.1.4.

No. Urut	Uraian/ <i>Details*</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
-	Belanja Pegawai	412 638 898
-	Belanja Bunga	-
-	Belanja Subsidi	-
-	Belanja Hibah	23 482 239
-	Belanja Bantuan Sosial	184 850
-	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten	-
-	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/ Kab/ Kota dan Pemerintah Desa	47 361 128
-	Belanja Tidak Terduga	78 340
2.2.	BELANJA LANGSUNG	343 832 443
-	Belanja Pegawai	47 971 866
-	Belanja Barang dan Jasa	132 381 894
-	Belanja Modal	163 478 683
2.3.	BELANJA TAK TERDUGA	-
-	Belanja Tak Terduga	-
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(12 791 128)
3	PEMBIAYAAN (3.1. – 3.2.)	59 826 574
3.1.	PENERIMAAN DAERAH	60 826 574
-	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	60 826 574
-	Pencairan Dana Cadangan	-
-	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	-
-	Penerimaan Pinjaman Daerah	-
-	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
-	Penerimaan Piutang Daerah	-
-	Lainnya	-

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Source : The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu
Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.1.4.

No. Urut	Uraian/ <i>Details*</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
3.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	1 000 000
-	Pembentukan dana cadangan	-
-	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1 000 000
-	Pembayaran Pokok Utang	-
-	Pemberian Pinjaman Daerah	-
-	Lainnya	-
3.3.	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	47 035 446

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Source : The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu
Selatan Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Fungsinya 2015 (000 Rp)
Table 10.1.5. Actual Expenditure Of Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency By Function 2015 (000 Rp)

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah/ Total (Ribu Rp)
(1)	(2)
1. Pelayanan Umum	191 959 535
2. Ketertiban dan Keamanan	7 608 874
3. Ekonomi	76 162 670
4. Lingkungan Hidup	10 970 052
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	120 724 490
6. Kesehatan	100 464 773
7. Pariwisata dan Budaya	362 553
8. Pendidikan	309 549 416
9. Perlindungan Sosial	10 348 474
Jumlah/ Total	828 150 837

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 10.1.6. Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015 (000 Rp)
 Table 10.1.6. *Realization Original Receipts Stage Of Regional Stage In Bengkulu Selatan Regency 2015 (000 Rp)*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Receipts</i>	Jumlah/ <i>Total</i> (Ribu Rp)
(1)	(2)
Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	6 083 545
Retribusi/ <i>Retribution</i>	28 100 408
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dihasilkan/ <i>Part of local government Corporate Profit</i>	3 458 616
Penerimaan Lain- lain yang Sah/ <i>Other Receipts</i>	14 141 130
Jumlah/ <i>Total</i>	51 783 699
2014	19 765 662
2013	18 795 420
2012	18 984 139
2011	14 758 401

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Persentase Terhadap Total Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2003–2015 (000Rp)

Tabel 10.1.7. *Actual Revenue Of Regional Original Income And Percentage To All Receipts Regional Government Of Bengkulu Selatan Regency 2003 – 2015(000 Rp)*

Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>	Pendapatan Asli Daerah <i>Regional Original Income</i>	Persentase terhadap Total Pendapatan <i>Percentage to All Receipts</i>
(1)	(2)	(3)
2003	4 595 164	1,79
2004	4 106 789	3,30
2005	5 359 787	4,01
2006	8 958 389	3,09
2007	12 635 764	3,74
2008	12 773 550	3,40
2009	22 042 030	6,00
2010	18 359 605	4,64
2011	14 758 401	3,11
2012	18 984 139	3,39
2013	18 795 420	3,12
2014	19 765 662	2,91
2015	51 783 699	6,36

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Regional Receipts, Financial and Asset Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 10.1.8. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBN Lingkup Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2011 – 2015 (Juta Rp)
 Table 10.1.8. *Actual Revenues And Expenditures National Budget in Bengkulu Selatan Regency In Fiscal Years Of 2011 – 2015 (Million Rp)*

Tahun Anggaran <i>Fiscal Years</i>	Pagu/ Pendapatan/ Penerimaan <i>Revenues</i>	Belanja/ Pengeluaran/ Realisasi <i>Expenditures/ Realization</i>	Surplus/ Defisit <i>Surplus/ Deficite</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	115 212	109 880	5 332
2012	99 082	94 979	4 103
2013	156 327	140 324	16 003
2014	127 423	122 275	5 148
2015	155 462	135 932	19 530

Sumber: KPPN Manna

Source : *State Treasury Service Office of Manna*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran 12 Macam Bahan Pokok di Kota Manna pada Desember 2015
 Table 10.2.1 *Retail Price Of 12 Basic Commodities In Kota Manna On December 2015*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	Harga Rata- rata <i>Price (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras/ <i>Rice</i>		
a. Beras IR 64 (Bengkulu Selatan)	kg	10 625
b. Beras Cigelius	kg	10 625
2. Ikan Diawetkan/ <i>Salt Fish</i> Teri Palembang (Teri)	kg	55 000
3. Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil</i>		
a. Bimoli Spesial	liter	13 500
b. Drum-an/ Curah	kg	12 000
4. Garam (halus) / <i>Salt</i>	250 gram	2 500
5. Gula pasir curah/ <i>Refined Sugar</i>	kg	13 000
6. Minyak Tanah/ <i>Kerosin</i>	liter	12 000
7. Sabun Cuci/ <i>Soap</i>		
a. merk Attack	800 gram	18 000
b. merk Rinso	900 gram	18 000
8. Tekstil Dalam Negeri/ <i>Textile</i> (Bahan baju wanita/ Tissu Halus)	helai	-
9. Batik (Primisima Halus)/ <i>Batik</i>	helai	-
10. Tepung Terigu/ <i>Wheat Flour</i>		
a. cap Segitiga Biru	kg	12 000
b. curah	kg	8 000
11. Semen Padang/ <i>Cement</i>	Sak/Type I	-
12. Emas/ <i>Gold</i>		
a. 24 Karat	Gram	500 000
b. 22 Karat	Gram	200 000

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPS- *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

10.3 PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.3.1 Jumlah Nasabah Menurut Jenis Simpanannya di Bank Bengkulu Cabang Manna 2014 dan 2015
Table 10.3.1 Number Of Customers By Kind Of Savings In Bengkulu Bank Branch Of Manna 2014 and 2015

Jenis Simpanan <i>Kind of Savings</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Customers/ Depositors</i>	Jumlah Simpanan <i>Saving</i> (Juta / Million Rp)
(1)	(2)	(3)
1. TABUNGAN		
a. Tabanas	589	21.41
b. Simpeda	4 748	27 320.51
c. Tabot	5 313	42 975.07
d. Tabunganku	3 679	3 992.09
e. Tappeda	6 076	6 222.09
f. Tabunganku BSM	16 884	927.11
2. GIRO	491	23 225.53
3. DEPOSITO	127	18 789.50
Jumlah/ Total	37 907	123 473.31
2013	10 797	122 155.00
2012	11 741	115 530.83
2011	9 325	113 676.82
2010	7 303	51 744.57

Sumber: Bank Bengkulu Cabang Manna

Source : *Bengkulu Bank Branch of Manna*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jumlah Nasabah Menurut Jenis Simpanannya di BRI
 Tabel 10.3.2. Bengkulu Cabang Manna 2015
 Table *Number Of Customers By Kind Of Savings In BRI Bengkulu Branch Of Manna 2015*

Jenis Simpanan <i>Kind of Savings</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Customers/ Depositors</i>	Jumlah Simpanan <i>Savings</i> (Juta / Million Rp)
(1)	(2)	(3)
1. BRITAMA	*	*
2. DEPOSITO	*	*
3. GIRO	*	*
4. TABANAS BRI	*	*
5. SIMPEDES	*	*
6. TABUNGAN ONH	*	*
Jumlah/ Total	*	*
2014	106 100	544 054
2013	84 384	396 334
2012	54 801	286 023
2011	60 840	375 390

Sumber: BRI Cabang Manna
 Source : *BRI Bank Branch of Manna*

Tabel 10.3.3. Jumlah Nasabah dan Kredit yang Disalurkan Bank Bengkulu Cabang Manna Per Bulan 2014
 Table *Number Of Customers And Credits Outstanding Bengkulu Bank Branch Of Manna By Month 2014*

Bulan Month	Jumlah Nasabah Number of Customers/ Depositors	Jumlah Kredit Number of Credits (juta/ Million Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	47	6 211
Februari/ February	38	4 716
Maret/ March	17	2 106
April/ April	71	8 931
Mei/ May	69	11 614
Juni/ June	50	7 776
Juli/ July	46	8 713
Agustus/ August	60	10 788
September/ September	67	12 263
Oktober/ October	69	14 075
Nopember/ November	64	10 291
Desember/ December	35	4 971
Rata-rata Per Bulan/ Average	633	8 538
2014	48	6 090
2013	78	8 790
2012	140	12 930
2011	2 161	112 960

Catatan/ Note: *) Rata- rata jumlah nasabah dan kredit per bulan

Sumber: Bank Bengkulu Cabang Manna

Source : *Bengkulu Bank Branch of Manna*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.4. Jumlah Nasabah dan Kredit yang Disalurkan BRI Cabang Manna Per Bulan 2015
 Table Number Of Customers And Credits Outstanding BRI Branch Of Manna By Month 2015

Bulan Month	Jumlah Nasabah Number of Customers/ Depositors	Jumlah Kredit Number of Credits (juta/ Million Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	*	*
Februari/ February	*	*
Maret/ March	*	*
April/ April	*	*
Mei/ May	*	*
Juni/ June	*	*
Juli/ July	*	*
Agustus/ August	*	*
September/ September	*	*
Oktober/ October	*	*
Nopember/ November	*	*
Desember/ December	*	*
Rata-rata Per Bulan/ Average	*	*
2014	246	13.677
2013	924	35.079
2012	10.709	219.851
2011	2.736	198.708

Catatan/ Note: *) Rata- rata jumlah nasabah dan kredit per bulan

Sumber: BRI Cabang Manna
 Source : BRI Bank Branch of Manna

Tabel 10.3.5 Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Status dan Kecamatan 2015*
 Table 10.3.5 Banks And Bank Offices By Status And District 2015

Kecamatan <i>District</i>	Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu/ Unit <i>Sub Branch/ Unit</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	ATM	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	-	1	-	-	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	2	4
Pasar Manna	2	13	1	4	20
Kedurang	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-
Pino	-	1	-	-	1
Ulu Manna	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	2	-	-	2
Jumlah/ Total	3	18	1	6	28
2014	3	18	1	6	28
2013	3	18	1	6	28
2012	3	16	1	5	25
2011	3	11	3	5	22

Catatan/ Note:*) Tidak ada kantor bank pusat/ wilayah

Sumber: Bank Indonesia dan BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Bank of Indonesia and BPS- Statistics of Bengkulu Selatan Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*



Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015 didominasi pengeluaran makanan yaitu sebanyak 384.136 rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk perbandingan antar wilayah.

Pada tahun 2015, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 753.991 per kapita per bulan yang terbagi atas

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2015, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 753,991 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 384,136 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 369,855 per capita per month.

Household expenditures for food are mostly used for grain consumption as

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

konsumsi makanan sebesar Rp. 384.136 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 369.855 per kapita per bulan.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi padi-padian sebesar Rp. 89.430 per bulan, diikuti konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 75.704 per bulan, rokok sebesar Rp. 49.342 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar Rp. 165.832 per bulan, diikuti konsumsi Barang Tahan Lama sebesar Rp. 86.806 per bulan, dan Aneka Barang dan Jasa sebesar Rp. 75.567 per bulan.

much as Rp. 89,430 per month, followed by the consumption of food and beverages as much as Rp. 75,704 per month, Cigarette as much as Rp. 49,342 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing as much as 165,832, the consumption of Durable Goods as much as 86,806, followed by the consumption of various goods and services as much as Rp. 75,567 per month.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015**
Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bengkulu Selatan Regency, 2015*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0.24
200 000–299 999	10.51
300 000–499 999	32.69
500 000–749 999	28.51
750 000–999 999	11.54
1 000 000 +	16.51
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 **Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015**
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bengkulu Selatan Regency, 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	89 430	23.28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 126	0.81
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Pawn/Squid/Clam</i>	36 164	9.41
Daging/ <i>Meat</i>	17 641	4.59
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	22 102	5.75
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 759	7.23
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 126	1.59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 299	4.24
Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	13 679	3.56
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	13 236	3.45
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 437	1.42
Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	8 091	2.11
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	75 704	19.72
Rokok/ <i>Cigarette</i>	49 342	12.84
Jumlah/Total	384 136	100.00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3. **Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2015**
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bengkulu Selatan Regency, 2015

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	165 832	44.84
Aneka Barang dan Jasa <i>Good and Services</i>	75 567	20.43
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	23 302	6.30
Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	86 806	23.47
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	11 868	3.21
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	6 480	1.75
Jumlah/Total	369 855	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME



PDRB Kab. Bengkulu Selatan atas dasar
harga berlaku pada tahun 2015 sebesar
3.582.261,68 juta rupiah

PDRB Kab. Bengkulu Selatan
atas dasar harga konstan pada tahun 2014
sebesar **2.821.800,85** jutaan rupiah.



Laju pertumbuhan implisit PDRB Bengkulu
Selatan tahun 2015 mencapai **5.99 %**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2014 PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku telah mencapai 3.582,26 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2.821,80 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2013, PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2014 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 11,88 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2014 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 5,56 persen.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan hingga tahun 2014 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 sebesar 1.367,31 miliar

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2015, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices reaches 3.582,26 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 2.821,80 billion Rupiahs. If compared to 2013, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices has grown by 11.88 percent, while the GRDP of Bengkulu Selatan Regency in 2014 at constant prices of 2010 has grown by 5.56 percent.

The role of the agriculture sector in the economy of Bengkulu Selatan Regency until 2014 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Bengkulu Selatan Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2014 is 1.367,31 billion Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 38,17 percent. Then followed by the sectors of Wholesale and Retail; Car and Bike Repairs with the nominal value at current prices in 2014

Rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 38,17 persen. Kemudian diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 sebesar 521,32 miliar Rupiah dengan peran sebesar 14,55 persen.

Pada tahun 2014 nilai PDRB perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku diperkirakan sebesar 23,79 juta Rupiah, sementara itu nilai PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Bengkulu Selatan diperkirakan sebesar 18,74 juta Rupiah.

reaches 521,32 billion Rupiahs and the share of 14,55 percent.

In 2015, the annual income per capita of Bengkulu Selatan Regency at current prices reaches approximately 23,79 million Rupiahs, while the GRDP per capita at constant prices of 2010 in Bengkulu Selatan Regency reaches approximately 18,74 million Rupiahs.

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN (JUTA RUPIAH), 2011-2014**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (million rupiahs), 2011-2014

	Lapangan Usaha Industry	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	993 238.69	1 112 464.91	1 226 862.94	1 367 309.34
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	74 567.79	81 340.37	89 143.02	99 737.87
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	70 612.89	79 538.30	89 718.25	103 617.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1 537.00	1 673.75	1 621.95	1 831.64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	5 262.10	5 327.75	5 378.25	5 474.20
F	Konstruksi <i>Construction</i>	121 663.66	142 600.98	166 819.66	190 244.07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	376 661.05	418 142.34	462 354.77	521 319.65
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	136 602.46	153 033.87	165 560.18	181 214.52
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	38 266.96	44 794.54	50 323.63	57 738.93
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	75 905.59	78 713.90	82 344.30	93 069.10

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.1*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	149 279.67	176 334.77	204 936.18	216 584.02
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	106 251.55	119 213.40	132 355.57	152 465.42
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	5 802.75	6 400.29	7 176.23	8 090.97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	216 880.33	256 741.74	302 310.37	343 819.45
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	118 287.56	138 134.09	158 939.10	176 988.04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	28 701.81	33 376.22	38 667.57	43 329.98
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	14 389.88	15 434.36	17 354.96	19 427.21
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 533 911.75	2 863 265.58	3 201 866.93	3 582 261.68

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN (JUTA RUPIAH), 2011-2014**

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (million rupiahs), 2011-2014

	Lapangan Usaha Industry	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	912 659.40	964 835.70	1 001 571.47	1 036 556.65
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	69 467.21	72 451.23	74 841.12	77 390.69
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	67 797.48	72 241.81	77 807.77	83 003.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1 668.44	1 914.03	2 054.39	2 240.72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	5 230.23	5 258.32	5 291.91	5 338.89
F	Konstruksi <i>Construction</i>	111 139.85	119 395.81	127 184.32	135 234.92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	349 158.51	367 931.10	409 647.96	441 519.04
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	134 455.10	146 585.70	152 509.76	161 441.24
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	35 811.58	38 338.98	41 042.37	44 735.56
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	74 860.52	76 507.23	79 240.25	85 284.98

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.2*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	144 525.32	157 535.89	167 836.99	171 398.36
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	97 097.34	104 193.37	113 242.34	123 994.01
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	5 715.92	5 768.33	6 084.52	6 643.55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	204 333.02	222 276.97	240 060.71	259 670.97
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	113 102.66	121 435.85	129 751.43	138 310.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	26 193.83	28 261.51	30 419.60	33 451.73
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13 197.62	13 853.48	14 585.21	15 585.70
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		2 366 414.02	2 518 785.31	2 673 172.10	2 821 800.85

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN (PERSEN), 2011-2014

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (percent), 2011-2014

	Lapangan Usaha Industry	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	39.20	38.85	38.32	38.17
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.94	2.84	2.78	2.78
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2.79	2.78	2.80	2.89
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0.06	0.06	0.05	0.05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.21	0.19	0.17	0.15
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4.80	4.98	5.21	5.31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	14.86	14.60	14.44	14.55
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	5.39	5.34	5.17	5.06
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	1.51	1.56	1.57	1.61
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3.00	2.75	2.57	2.60

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 12.3

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	5.89	6.16	6.40	6.05
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	4.19	4.16	4.13	4.26
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	0.23	0.22	0.22	0.23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	8.56	8.97	9.44	9.60
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4.67	4.82	4.96	4.94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	1.13	1.17	1.21	1.21
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0.57	0.54	0.54	0.54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN, 2011-2014

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency, 2011-2014

Lapangan Usaha Industry		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2.95	5.72	3.81	3.49
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.39	4.30	3.30	3.41
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	4.93	6.56	7.70	6.68
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	3.10	14.72	7.33	9.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.54	0.54	0.64	0.89
F	Konstruksi <i>Construction</i>	8.81	7.43	6.52	6.33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	4.70	5.38	11.34	7.78
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	8.64	9.02	4.04	5.86
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	7.80	7.06	7.05	9.00
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5.40	2.20	3.57	7.63

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.4.*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	42.46	9.00	6.54	2.12
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	5.01	7.31	8.68	9.49
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	9.65	0.92	5.48	9.19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	7.51	8.78	8.00	8.17
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7.80	7.37	6.85	6.60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	7.65	7.89	7.64	9.97
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6.16	4.97	5.28	6.86
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6.58	6.44	6.13	5.56

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN (2010=100), 2011-2014

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (2010=100), 2011-2014

Lapangan Usaha Industry		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	108.83	115.30	122.49	131.91
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	107.34	112.27	119.11	128.88
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	104.15	110.10	115.31	124.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	92.12	87.45	78.95	81.74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	100.61	101.32	101.63	102.53
F	Konstruksi <i>Construction</i>	109.47	119.44	131.16	140.68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	107.88	113.65	112.87	118.07
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	101.60	104.40	108.56	112.25
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	106.86	116.84	122.61	129.07
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	101.40	102.88	103.92	109.13

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 12.5

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	103.29	111.93	122.10	126.36
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	109.43	114.42	116.88	122.96
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	101.52	110.96	117.94	121.79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	106.14	115.51	125.93	132.41
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	104.58	113.75	122.50	127.96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	109.57	118.10	127.11	129.53
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	109.03	111.41	118.99	124.65
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	107.08	113.68	119.78	126.95

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN, 2011-2014

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency, 2011-2014

Lapangan Usaha Industry		2011	2012	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	8.83	5.95	6.24	7.69
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7.34	4.59	6.09	8.20
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	4.15	5.71	4.73	8.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	-7.88	-5.08	-9.72	3.54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.61	0.71	0.31	0.89
F	Konstruksi <i>Construction</i>	9.47	9.10	9.82	7.25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	7.88	5.35	-0.69	4.61
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1.60	2.76	3.98	3.40
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	6.86	9.34	4.94	5.26
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.40	1.47	1.00	5.01

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 12.6

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	3.29	8.37	9.09	3.49
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	9.43	4.56	2.15	5.21
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	1.52	9.30	6.30	3.26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	6.14	8.82	9.03	5.14
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4.58	8.76	7.69	4.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	9.57	7.78	7.63	1.90
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	9.03	2.18	6.80	4.75
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7.08	6.16	5.37	5.99

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN (PERSEN), 2011-2014

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Selatan Regency (percent), 2011-2014

	Lapangan Usaha Industry	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	38.57	38.31	37.47	36.73
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.94	2.88	2.80	2.74
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2.86	2.87	2.91	2.94
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0.07	0.08	0.08	0.08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.22	0.21	0.20	0.19
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4.70	4.74	4.76	4.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	14.75	14.61	15.32	15.65
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	5.68	5.82	5.71	5.72
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	1.51	1.52	1.54	1.59
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3.16	3.04	2.96	3.02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.7*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6.11	6.25	6.28	6.07
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	4.10	4.14	4.24	4.39
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	0.24	0.23	0.23	0.24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	8.63	8.82	8.98	9.20
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4.78	4.82	4.85	4.90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	1.11	1.12	1.14	1.19
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0.56	0.55	0.55	0.55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk
2015 Kab. Bengkulu
Selatan 152.194
jiwa

Jumlah Penduduk di
Provinsi Bengkulu

1.874.944
jiwa

Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Harga Konstan
2015 Kab Bengkulu Selatan

5,14

<http://bengkulusejatankab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2015 tercatat 152.194 jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk yang rendah, berada pada urutan kelima dari 10 kabupaten/kota yang ada. Sedikit lebih tinggi dari Kabupaten Kaur (115.805 jiwa) yang merupakan kabupaten pemekaran.

TECHNICAL NOTES

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Bengkulu Selatan Regency in 2015 is recorded as many as 152.194 people. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of Bengkulu Selatan Regency is ranked quite low, which is the fifth out of 10 existing regencies/city. Slightly higher than the Kaur Regency (115.805 people) which is a new regency.

Tabel 13.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN DI PROVINSI BENGKULU (RIBU), 2011-2015
Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2011-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Bengkulu Selatan	145 267	147 106	148 854	150 601	152 194
Rejang Lebong	249 411	251 201	253 020	254 583	256 094
Bengkulu Utara	264 483	270 216	275 858	281 699	287 439
Kaur	109 806	111 405	112 894	114 398	115 805
Seluma	176 486	178 888	181 242	183 420	185 587
Mukomuko	160 514	164 603	168 654	172 882	177 131
Lebong	101 601	103 505	105 421	107 296	109 190
Kepahyang	126 786	128 179	129 706	131 016	132 415
Bengkulu Selatan	100 609	102 403	104 179	106 017	107 791
Kota Bengkulu	317 993	326 219	334 529	342 876	351 298
Bengkulu	1 752 956	1 783 725	1 814 357	1 844 788	1 874 944

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia
Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN DI PROVINSI BENGKULU (PERSEN), 2011-2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Bengkulu Province (percent), 2011-2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	6.44	6.17	5.67	5.14
Rejang Lebong	6.57	5.98	5.29	5.16
Bengkulu Utara	6.39	5.51	5.73	4.75
Kaur	5.45	6.09	4.81	4.96
Seluma	6.40	5.74	5.30	4.34
Mukomuko	6.24	6.36	6.01	5.68
Lebong	5.43	5.54	5.43	4.99
Kepahyang	6.34	6.23	5.92	5.76
Bengkulu Selatan	6.12	5.59	5.41	5.07
Kota Bengkulu	6.94	6.09	6.12	6.05
Bengkulu	6.83	6.07	5.48	5.14

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Province

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure

**Tabel 13.3 JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN DI
Table PROVINSI BENGKULU (RIBU), 2011-2015
Number of Poor People by Regency in Bengkulu Province
(thousand), 2011-2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Bengkulu Selatan	32.80	33.90	33.70	33.07	NA
Rejang Lebong	37.80	39.10	40.20	39.49	NA
Bengkulu Utara	42.20	43.50	46.80	45.85	NA
Kaur	24.50	25.30	26.30	25.19	NA
Seluma	36.90	38.00	39.70	38.94	NA
Mukomuko	21.10	21.90	22.00	21.71	NA
Lebong	12.60	13.00	13.70	13.41	NA
Kepahyang	19.10	19.70	21.00	20.55	NA
Bengkulu Selatan	6.50	6.70	7.60	8.75	NA
Kota Bengkulu	70.00	72.50	72.40	69.54	NA
Bengkulu	303.50	313.60	323.40	316.50	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI PROVINSI BENGKULU (JUTA RUPIAH), 2012-2015
Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Province at Current Market Price by Regency/Municipality (million rupiahs), 2012-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014*	2015**
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Bengkulu Selatan	2 863 265.58	3 225 333.19	3 621 889.72	4 038 673.88
Rejang Lebong	4 788 519.67	5 344 368.41	5 951 121.20	6 621 255.11
Bengkulu Utara	4 125 099.05	4 607 414.60	5 154 380.39	5 735 889.59
Kaur	1 714 630.40	1 914 700.45	2 106 329.47	2 345 764.03
Seluma	2 296 264.53	2 582 542.50	2 886 395.20	3 198 200.69
Mukomuko	2 559 100.60	2 860 425.32	3 230 737.56	3 564 978.78
Lebong	1 657 437.83	1 858 932.25	2 088 135.91	2 330 472.42
Kepahyang	2 117 300.46	2 365 951.98	2 636 386.08	2 951 864.58
Bengkulu Selatan	2 337 344.76	2 612 053.30	2 952 174.90	3 286 038.26
Kota Bengkulu	11 363 285.23	12 710 343.60	14 190 375.98	15 815 675.12
Bengkulu	36 207 676.97	40 565 490.15	45 392 758.77	50 341 717.69

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Province

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DI PROVINSI BENGKULU (JUTA RUPIAH), 2012-2015
Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Province at Constant Price by Regency/Municipality (million rupiahs), 2012-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014*	2015**
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Bengkulu Selatan	2 518 785.31	2 674 075.53	2 825 624.58	2 970 916.78
Rejang Lebong	4 261 234.65	4 515 850.18	4 754 885.63	5 000 463.46
Bengkulu Utara	3 677 271.37	3 879 885.34	4 102 110.29	4 296 758.87
Kaur	1 589 692.75	1 686 565.79	1 767 670.84	1 855 427.61
Seluma	2 042 443.13	2 159 746.19	2 274 230.83	2 372 868.29
Mukomuko	2 280 577.76	2 425 616.26	2 571 315.19	2 717 423.44
Lebong	1 494 127.50	1 576 901.54	1 662 530.38	1 745 461.26
Kepahyang	1 929 215.51	2 049 378.39	2 170 619.42	2 295 573.03
Bengkulu Selatan	2 033 315.36	2 146 922.80	2 262 993.26	2 377 838.10
Kota Bengkulu	10 327 320.51	10 956 459.15	11 626 658.17	12 329 751.96
Bengkulu	32 363 037.83	34 326 371.68	36 206 678.91	38 067 501.98

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Province

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure



DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
Statistics of Bengkulu Selatan Regency
Jl. Affan Bachsin No. 108 A, Bengkulu Selatan 38516
Telepon/Fax: (0739) 21048 E-mail : bps1701@bps.go.id
Website : <http://bengkuluselatankab.bps.go.id>

